

**KOMODIFIKASI INDUSTRI “KAWAII PETTO (可愛いペット)” OLEH
SALON HEWAN (ペットサロン/PETTO SARON) DI JEPANG MELALUI
SITUS WEBSITE**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Departemen Sastra Jepang pada
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin Makassar*

Oleh:

MUHAMMAD ARIANDY

F91116513

DEPARTEMEN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2020

HALAMAN JUDUL

**KOMODIFIKASI INDUSTRI “KAWAII *PETTO* (可愛いペット)” OLEH
SALON HEWAN (ペットサロン/*PETTO SARON*) DI JEPANG MELALUI
*SITUS WEBSITE***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Sarjana untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Departemen Sastra Jepang pada

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Hasanuddin Makassar

Oleh:

MUHAMMAD ARIANDY

F91116513

DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2020

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 993/UN4.9.1/KEP/2020 pada tanggal 8 Juli 2020, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul "**Komodifikasi Industri "Kawaii Petto (可愛いペット) oleh Salon Hewan (ペットサロン /Petto Saron) di Jepang Melalui Situs Website"**" untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 25 September 2020

Konsultan I

Konsultan II


Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D
NIP. 19710903200501 2 006


Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S
NIP. 19641217199803 1 001

Disetujui untuk Diteruskan
kepada Panitia Ujian Skripsi
Ketua Departemen Sastra Jepang


Meta Sekar Puji Astuti, S.S., M.A., Ph.D
NIP. 19710903200501 2 006

SKRIPSI

**KOMODIFIKASI INDUSTRI “KAWAII PETTO (可愛いペット)” OLEH
SALON HEWAN (ペットサロン/PETTO SARON) DI JEPANG MELALUI
SITUS *WEBSITE***

Disusun dan diajukan oleh:

MUHAMMAD ARIANDY

No Pokok: F91116513

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada tanggal 23 Oktober 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat



Konsultan I

Konsultan II


Meta Sekar Puji Astuti, S.S. M.A., Ph.D ~~**Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S**~~
NIP. 19710903200501 2 006 NIP. 19641217199803 1 001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Hasanuddin

Ketua Departemen Sastra Jepang
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin


Prof. Dr. Akia Duli, M.A
NIP. 19640716199103 1 010

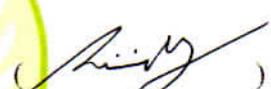

Meta Sekar Puji Astuti, S.S. M.A., Ph.D
NIP. 19710903200501 2 006

UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
DEPARTEMEN SASTRA JEPANG

Pada hari Jumat tanggal 23 Oktober 2020, Panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul “**Komodifikasi Industri “Kawaii Petto (可愛いペット)**” oleh **Salon Hewan (ペットサロン/Petto Saron)** di **Jepang Melalui Situs Website”** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 23 Oktober 2020

Panitia Ujian Skripsi:

1. Ketua : Meta Sekar Puji Astuti, S.S, M.A., Ph.D ()
2. Sekretaris : Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S ()
3. Penguji I : Rudy Yusuf, S.S., M.Phil ()
4. Penguji II : Yunita El Risman, S.S., M.A. ()
5. Konsultan I: Meta Sekar Puji Astuti, S.S, M.A., Ph.D ()
6. Konsultan II: Drs. Dias Pradadimara, M.A., M.S ()

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ariandy

Nomor Induk : F91116513

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

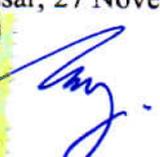
Program Studi : Sastra Jepang

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Komodifikasi Industri “*Kawaii Petto* (可愛いペット) oleh Salon Hewan (ペットサロン/*Petto Saron*) di Jepang Melalui Situs *Website*”** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil karya orang lain atau dikutip tanpa menyebut sumbernya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 27 November 2020




Muhammad Ariandy

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbin ‘alamin. Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Komodifikasi Industri “*Kawaii Petto* (可愛いペット)” Oleh Salon Hewan (ペットサロン/*Petto Saron*) di Jepang Melalui Situs *Website*”. Ide dari skripsi ini muncul hasil dari diskusi antara saya dan dosen pembimbing saya. Beliau berkata untuk memilih baik judul atau tema skripsi dimulai dengan mencari sesuatu yang paling dekat dengan diri atau pribadi saya sendiri. Akhirnya perawatan hewan peliharaan ditetapkan sebagai topik yang akan dibahas pada skripsi saya, ide-ide ini tentunya dapat tercapai dengan bantuan besar yang saya terima dari para dosen pembimbing saya.

Setelah itu saya mulai mencari data awal mengenai industri perawatan hewan peliharaan di Jepang dan ternyata Jepang tidak hanya maju dalam segi teknologinya tetapi juga industri perawatan hewan peliharaannya terbilang sangat maju jika dibandingkan dengan yang ada di Indonesia dilihat melalui pelayanan yang tersedia pada salon hewan di Jepang. Salon hewan sendiri merupakan tempat hewan peliharaan melakukan perawatan yang menjadi pusat dari industri perawatan hewan peliharaan itu sendiri. Menariknya salon hewan di Jepang banyak melakukan komodifikasi melalui pelayanan dan pemasarannya dengan memanfaatkan kata “*kawaii*”. Pada akhirnya komodifikasi tersebut yang membuat saya menjadi semakin penasaran mengenai topik skripsi ini yaitu demi melihat bagaimana komodifikasi yang dilakukan oleh salon hewan melalui pelayanan

yang mereka tawarkan dan melihat bagaimana keadaan hewan peliharaan di Jepang untuk dibandingkan dengan yang ada di Indonesia.

Penulisan skripsi ini sangat bergantung dengan data dari *website* salon hewan yang dapat saya temukan di mana tidak hanya sekedar salon hewan saja namun salon hewan tersebut harus memenuhi beberapa persyaratan yang telah saya tentukan sejak awal. Awalnya setelah mengetahui jumlah *website* salon hewan di Jepang berjumlah hingga puluhan ribu membuat saya menjadi ragu untuk melanjutkan penulisan namun di saat bersamaan saya menemukan sebuah *website* yaitu *Epark Petlife* Asia yang menjadi data utama saya karena di dalamnya terdapat hingga puluhan ribu salon hewan namun dengan pengkategorian yang telah tertata rapi sehingga saya hanya perlu untuk memasukan persyaratan yang sudah saya tentukan untuk dicari, dihimpun dan dianalisis

Meskipun dengan sangat banyaknya data yang harus dihimpun saya sendiri tidak merasa terbebani karena sejak awal tema yang saya pilih merupakan bentuk kecintaan saya kepada dunia hewan peliharaan yang menjadi motivasi utama saya dalam menulis skripsi ini. Kosakata dan teknik penulisan saya yang masih sangat kurang menjadi tantangan utama dalam penulisan skripsi ini namun tentunya skripsi ini harus tetap berjalan karena skripsi merupakan tugas akhir program studi S1 Jurusan Sastra Jepang pada Universitas Hasanuddin yang harus saya selesaikan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana. Skripsi ini dapat terselesaikan tidak hanya karena kerja keras saya sendiri namun juga bantuan dari banyak pihak, di mana pada kesempatan kali ini

saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan sebanyak-banyak kepada:

1. Orang tua, selalu memberikan segala bantuan dan fasilitas yang saya butuhkan
2. Pembimbing saya, Pak Dias yang selalu memberikan ilmu baru, bahan bacaan yang menarik walaupun dikemas dalam bahasa inggris. Kritik, saran dan kesabaran menghadapi saya selama beberapa tahun ini dengan kemampuan bahasa indonesia saya yang masih sangat kurang. Terutama untuk waktu yang selalu disediakan untuk saya.
3. Pembimbing saya, Meta Sensei yang selalu memberikan masukan yang luar biasa yang terkadang saya sendiri tidak berpikir sejauh itu. Terima kasih juga untuk waktu dan terutama kesabaran sensei dalam menghadapi saya dengan bahasa indonesianya tidak lebih baik dari bahasa jepang saya.
4. Senseitachi, orang tua saya dikampus yang sangat pengertian, terima kasih atas ilmu yang selama ini diberikan yang akan selalu saya bawa dan ingat di kemudian hari.
5. Bu Uga, yang selalu ramah dan perhatian terutama dalam pengurusan berkas terutama dalam menghapi orang seperti saya yang sangat pelupa dan banyak khilafnya.
6. Penguji dalam Ujian Akhir, yang telah mewujudkan lahirnya skripsi ini dengan apresiasi penuh.
7. Teman-Teman? Angkatan 2016, yang tidak perlu saya sebutkan satu per satu karena kabarnya yang tidak diketahui, saya berharap kalian cepat

lulus untuk mengikuti jejaknya Ariandy karena percuma Ariandy maju pertama tapi tidak ada yang mengikutinya. Tapi tetap semangat kalahkan semua masalah yang ada untuk bisa maju kedepan, kata-kata ini untuk anak-anak yang suka hilang-hilang. Pokoknya jangan suka hilang-hilang, luluskan semua mata kuliah ta', kerjain proposal sama skripsi ta' di'. Ariandy nunggu di garis finish.

8. Kak Ruth, yang selalu membantu memberikan informasi apapun yang saya butuhkan, mulai dari awal proposal hingga saya berada di titik selesai ujian semua yang diberikan oleh Kak Ruth sangat membantu saya dan saya sangat berterima kasih untuk itu.
9. Kak CC, editor andalan Ariandy yang sangat membantu saat pengerjaan proposal. Terima kasih atas perbaikan dan masukan yang diberikan pada penggunaan bahasa indonesia saya. Terutama untuk review nya yang sangat baik, jelas dan mudah saya pahami. Sekedar saran mungkin cocok ki jadi editor di surat kabar atau Tv kak.
10. Fahirah Utami, editor andalan Ariandy yang membantu disaat-saat akhir pengumpulan skripsi, terima kasih banyak atas perbaikan EYD saya yang lumayan mengerikan melihat jumlah yang diperbaiki di awal, terima kasih akun microsoft wordnya yang sangat membantu dalam pengerjaan skripsi yang hingga sekarang masih saya gunakan

Makassar, 18 November 2020



Ariandy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENERIMAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK	xvii
要旨.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Batasan Penelitian.....	8
1.5 Metode Penelitian.....	9
1.6 Penelitian Terdahulu	10
1.7 Sistematika Penulisan	12
BAB II PERANAN SALON HEWAN DAN <i>PET GROOMING</i>	13
2.1 Pengertian Salon Hewan	13
2.2 <i>Pet Grooming</i>	19
2.3 <i>Kawaii Grooming</i>	22
2.4 Komodifikasi <i>Kawaii</i> oleh Salon Hewan	25

BAB III SALON HEWAN DI JEPANG DAN PELAYANAN YANG

DITAWARKAN	29
3.1 Salon Hewan di Jepang	30
3.1.1. Perkembangan Salon Hewan di Jepang.....	31
3.1.2. Salon Hewan Besar	33
a. <i>Sopra Ginza</i>	34
b. <i>Pet-Spa</i>	36
c. <i>Petto no Senmon Mise Kojima</i> (ペットの専門店コジマ).....	37
d. <i>Aramōdo</i> (アラモード).....	39
e. <i>Kainzu Pettsuwan</i> (カインズペットワン).....	40
3.1.3. Salon Hewan Biasa.....	42
3.2 Pelayanan yang Ditawarkan oleh Salon Hewan di Jepang	43
3.2.1 Pelayanan Dasar (Utama)	45
a. <i>Katto</i> (カット).....	46
b. <i>Burasshingu</i> (ブラッシング).....	48
c. <i>Shampoo</i> (シャンプー)	50
d. <i>Mimi-sōji</i> (耳そうじ).....	52
e. <i>Tsume-kiri</i> (爪切り).....	53
f. <i>Kōmon shibori</i> (肛門絞り)	57
g. <i>Kōmon Barikan</i> (肛門バリカン)	59
h. <i>Ashi Mawari Katto</i> (足回りカット).....	60
3.2.1.1. Biaya Pelayanan Dasar	62
3.2.2 Pelayanan Tambahan	66
a. <i>Hamigaki</i> (歯磨き)	67
b. <i>Kedama-tori</i> (毛玉取り)	69
3.2.3 Pelayanan Mewah	70
a. <i>Uiggu Ekusute</i> (ウィッグ・エステ).....	70
b. <i>Heakarā</i> (ヘアカラー)	70
c. <i>Esute Doro Pakku</i> (エステ・泥パック)	71
d. <i>Hābupakku</i> (ハーブパック).....	71
e. <i>Onsen-yoku</i> (温泉浴).....	72

f.	<i>Tansansen</i> (炭酸泉).....	72
g.	<i>Aroma</i> (アロマ).....	72
BAB 4 IDENTIFIKASI PELAYANAN, KONSTRUKSI KAWAII DAN		
KONTRADIKSI YANG TERJADI DALAM INDUSTRI PERAWATAN		
HEWAN PELIHARAAN DI JEPANG..... 73		
4.1	Identifikasi Pelayanan Mewah Di Salon Hewan Jepang.....	74
4.1.1.	<i>Uiggu ekusute</i> (ウィッグ・エステ).....	76
4.1.2.	<i>Heakarā</i> (ヘアカラー).....	79
4.1.3.	<i>Esute Doro Pakku</i> (エステ・泥パック) dan <i>Hābupakku</i> (ハーブパッ ク) 84	
4.1.4.	<i>Onsen-yoku</i> (温泉浴) dan <i>Tansansen</i> (炭酸泉).....	87
4.1.5.	<i>Aroma</i> (アロマ).....	91
4.1.1.1.	Salon Hewan Biasa.....	93
a.	<i>Uiggu Ekusute</i> (ウィッグ・エステ).....	94
1.	<i>Wanwantoringu Meipuru</i> (わんわんトリミングメイプル).....	94
2.	<i>Miruki-uei</i> (ミルキーウエイ).....	95
3.	<i>Inu to Town Arisugawa</i> (Inu to Town 有栖川).....	96
b.	<i>Aroma</i> (アロマ).....	97
1.	<i>Deikea Torimingusaron Kotomokai</i> (ダイケア・トリミングサロン仔友会) 97	
2.	<i>Doggusaron Wandārando</i> (ドッグサロンわんだーらんど).....	98
3.	<i>Rakkusubīdoggu Abe no Rushiasuten</i> (LUXBE DOG 阿倍野ルシアス店) 99	
c.	<i>Heakarā</i> (ヘアカラー).....	100
1.	<i>FINE DOGS</i>	100
2.	<i>Pettokeasaron Rinon Yodogawa Tsukamoto mise</i> (ペットケアサロンリノン 淀川塚本店).....	101
3.	<i>Dogsalon Candy</i>	102
d.	<i>Hābupakku</i> (ハーブパック).....	103
1.	<i>DOG HOTEL and SALON stella</i>	103
2.	<i>Torimingusaron Skippy</i> (トリミングサロン <i>Skippy</i>).....	104
3.	おしゃれトリミング <i>Ribbon</i> 金沢泉野店.....	105

4.2	Konstruksi <i>Kawaii</i> Pada Hewan Peliharaan Di Jepang	105
4.2.1	Bulu yang Bersih dan Rapi	108
4.2.2	Gaya Potongan Bulu dengan Bentuk Tertentu	110
4.2.3	Pakaian yang Lucu.....	112
4.2.4	Aksesori Tambahan	115
4.3	Pelayanan “Memanusiakan’ Hewan Peliharaan	117
4.4	Pemilik Hewan dan Peliharaannya di Masyarakat	123
4.4.1.	Pengaruh Afeksi Dalam Perilaku Konsumen.....	123
4.4.2.	Kehidupan Hewan Peliharaan di Jepang	126
4.4.3.	Industri Perawatan Hewan Peliharaan di Indonesia.....	129
BAB V KESIMPULAN		132
DAFTAR PUSTAKA		138
LAMPIRAN		141
1.	Lampiran Daftar Gambar.....	141
2.	Lampiran Daftar Jumlah Pelayanan yang Tersedia pada Salon Hewan di Jepang	154

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Harga pelayanan <i>shampoo</i>	59
Tabel 3.2 Harga pelayanan <i>trimming</i>	59
Tabel 3.3 Harga pelayanan anjing dan kucing	60
Tabel 3.4 Harga pelayanan anjing.....	60
Tabel 3.5 Harga pelayanan anjing dan kucing	61
Tabel 3.6 Harga pelayanan <i>shampoo course</i> (シャンプーコース).....	62
Tabel 3.7 Harga pelayanan <i>cut course</i> (カットコース)	62
Tabel 3.8 Harga pelayanan <i>hamigaki</i>	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lady gaga keluar dari salah satu pet shop di daerah Roppongi	3
Gambar 1.2 Salah satu contoh penerapan <i>kawaii grooming</i>	4
Gambar 3.1 Tampak depan <i>sopra ginza</i> 銀座店	32
Gambar 3.2 Tampak depan PET-SPA 白金プラチナ通り店	34
Gambar 3.3 Tampak depan ペットの専門店コジマ三軒茶屋店	36
Gambar 3.4 Tampak depan トリミングサロンアラモード本店	37
Gambar 3.5 Tampak depan カインズペットワン町田多摩境店	39
Gambar 3.6 Sebelum (atas) dan setelah (bawah) pelayanan <i>katto</i>	44
Gambar 3.7 Setelah pelayanan <i>katto</i> , bulu anjing tampak lebih rapi dan bersih ..	45
Gambar 3.8 Alat-alat yang digunakan dalam pelayanan <i>burasshingu</i>	46
Gambar 3.9 Penampilan anjing sebelum melakukan pelayanan <i>burasshingu</i>	46
Gambar 3.10 Bulu bagian telinga anjing yang kusut	47
Gambar 3.11 Kondisi bulu anjing mendapat pelayanan <i>burasshingu</i>	47
Gambar 3.12 Anjing yang sedang melakukan pelayanan <i>shampoo</i>	48
Gambar 3.13 Proses pelayanan <i>shampoo</i>	48
Gambar 3.14 Anjing yang telah selesai melakukan perawatan	49
Gambar 3.15 Proses pembersihan telinga anjing menggunakan tangan	50
Gambar 3.16 Proses pembersihan telinga anjing	50
Gambar 3.17 Alat yang digunakan dalam pelayanan <i>tsume-kiri</i>	52
Gambar 3.18 Persiapan awal pelayanan <i>tsume-kiri</i>	52

Gambar 3.19 Proses awal pelayanan <i>tsume-kiri</i> dimulai dengan memosisikan bagian tubuh anjing	53
Gambar 3.20 Kuku anjing mulai dipotong sesuai dengan ketentuan yang ada	53
Gambar 3.21 Tahap akhir pelayanan pelayanan <i>tsume-kiri</i>	54
Gambar 3.22 Bagian anjing yang menjadi objek pelayanan <i>kōmon shibori</i>	55
Gambar 3.23 Memosisikan bagian belakang hewan sebelum proses pelayanan <i>kōmon shibori</i> dimulai	55
Gambar 3.24 Ketentuan dalam melakukan pelayanan <i>kōmon shibori</i>	56
Gambar 3.25 Bagian belakang anjing yang akan mendapat pelayanan <i>kōmon barikan</i>	57
Gambar 3.26 Proses pelayanan <i>kōmon barikan</i> sedang berlangsung	57
Gambar 3.27 Proses pelayanan <i>ashi mawari katto</i>	58
Gambar 3.28 Proses pelayanan <i>ashi mawari katto</i>	58
Gambar 3.29 Proses pelayanan <i>hamigaki</i>	64
Gambar 3.30 Tampak sebelum dan setelah pelayanan <i>hamigaki</i>	65
Gambar 4.1 Tampak anjing yang mendapat tambahan pelayanan <i>uiggu ekusute</i> berbentuk bunga mawar yang dipasang di atas kepala	73
Gambar 4.2 Tampak anjing yang mendapat pelayanan <i>uiggu ekusute</i> yang berbentuk pita.....	74
Gambar 4.3 Proses pewarnaan yang diaplikasikan pada bagian ekor.....	76
Gambar 4.4 Hasil akhir setelah proses pelayanan <i>heakarā</i> selesai	76
Gambar 4.5 Proses pelayanan <i>hābupakku</i>	80
Gambar 4.6 Proses pelayanan <i>doro pakku</i>	80

Gambar 4.7 Tampak anjing yang sedang melakukan pelayanan <i>onsen-yoku</i> , ditandai dengan handuk pada bagian kepala sebagai ciri khas orang yang sedang di dalam 温泉 (<i>Onsen</i>)	83
Gambar 4.8 Tampak anjing yang sedang dalam pelayanan <i>tansansen</i>	83
Gambar 4.9 Tampak anjing lain yang sedang dalam pelayanan <i>tansansen</i>	84
Gambar 4.10 Alat yang digunakan pada pelayanan <i>aroma dalam bentuk cair</i>	86
Gambar 4.11 Anjing dengan bulu bersih dan rapi setelah melakukan perawatan	102
Gambar 4.12 Hasil pemotretan anjing yang selesai melakukan perawatan di salon hewan	102
Gambar 4.13 Potongan bulu tanpa sudut yang populer di Jepang	104
Gambar 4.14 Beberapa anjing dengan potongan yang sama	104
Gambar 4.15 Tampak belakang anjing-anjing yang sedang menggunakan sebuah pakaian	105
Gambar 4.16 Anjing yang sedang dibantu menggunakan pakaiannya	106
Gambar 4.17 Anjing dengan aksesoris berupa jepitan rambut	107
Gambar 4.18 Anjing dengan aksesoris berupa pita pada bagian tubuh.....	108

ABSTRAK

**Muhammad Ariandy, Komodifikasi Industri “*Kawaii Petto* (可愛いペット)”
Oleh Salon Hewan (ペットサロン/*Petto Saron*) di Jepang Melalui Situs
Website. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin, 2020, Meta
Sekar Puji Astuti dan Dias Pradadimara.**

Penelitian ini membahas tentang komodifikasi *kawaii* yang dilakukan oleh salon hewan di Jepang melalui pelayanan yang mereka tawarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan cara dan peran salon hewan dalam melakukan komodifikasi *kawaii* pada hewan peliharaan melalui pelayanan yang mereka tawarkan yang dilihat melalui situs Epark Petlife Asia. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan situs Epark Petlife Asia sebagai data primer dan analisis semiotik difokuskan untuk mengidentifikasi pelayanan-pelayanan yang tersedia pada salon hewan di Jepang. Fenomena *kawaii grooming* adalah kegiatan perawatan hewan peliharaan yang befokus pada aspek kecantikan hewan peliharaan dan menjadi tren baru di kalangan pemilik hewan peliharaan karena sebagai besar pelayanan yang termasuk dalam kategori *kawaii grooming* merupakan hasil adopsi dari perawatan kecantikan yang biasanya dilakukan oleh manusia di salon kecantikan. Hadirnya fenomena *kawaii grooming* ini juga secara tidak langsung merubah pandangan masyarakat mengenai konstruksi *kawaii* pada hewan peliharaan dan memicu munculnya fenomena baru di Jepang yaitu disebut memanusiasiakan hewan peliharaan.

要旨

Muhammad Ariandy、"ウェブサイトから見た日本の動物サロンでペット産業の商品化"。卒業論文。文学部ハサヌディン大学、2020、**Meta Sekar Puji Astuti** と **Dias Pradadimara**。

この研究では、の商品化について説明し *カワイイ* 日本の動物サロンが提供するサービスを通じてます。この研究の目的は商品化する際の動物サロンの方法と役割を説明することです「かわいい」、Epark Petlife Asia のウェブサイトで表示されるサービスを通じて、ペットを。この研究は、Epark Petlife Asia のウェブサイトを一次データとして使用する定性的研究であり、日本の動物サロンで利用可能なサービスを特定することに焦点を当てたセミオティック分析です。現象 *カワイイグルーミング* は、ペットの美しさを重視したペットケア活動であり、カテゴリーに含まれるサービスのほとんどは、ため、ペットの飼い主の間で新しいトレンド *カワイイグルーミング* 美容院で人間が通常行う美容トリートメントの採用の結果であるです。現象の存在は *カワイイグルーミング* またの構造に対する一般の見方を間接的に変え、*カワイイ*、ペット日本で人間化ペットと呼ばれる新しい現象の出現を引き起こします。

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salon kecantikan adalah tempat orang merawat kecantikan (merias muka, menata rambut, dsb)¹. Perbedaan yang mendasar yang terdapat pada salon kecantikan untuk hewan peliharaan adalah pelanggan mereka bukanlah pemiliknya (manusia) melainkan hewan peliharaannya. Di Jepang sendiri penggunaan kata *petto miyōshitsu* (ペット美容室) yang berarti toko perawatan hewan peliharaan² sangat jarang digunakan baik pada kehidupan sehari-hari, artikel mengenai hewan peliharaan hingga pada *website* penyedia layanan perawatan hewan peliharaan. Berdasarkan hasil pengamatan penulis kata *petto saron* (ペットサロン/salon hewan) yang akan lebih sering dijumpai terutama pada *website* penyedia layanan perawatan dan menjadi alasan penulis menggunakan kata *petto saron* untuk menggambarkan tempat di mana hewan peliharaan melakukan perawatan.

Umumnya saat melakukan perawatan pada salon kecantikan orang-orang perlu menginformasikan secara spesifik pelayanan yang akan dilakukan oleh orang tersebut. Sementara pada hewan peliharaan seluruh kegiatan perawatan hewan peliharaan digambarkan dengan kata *petto gurūmingu* (ペットグルーミング) yang memiliki arti merawat hewan peliharaan. Kemunculan *petto saron* (ペットサロン

¹ KBBI Daring, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/salon%20kecantikan>)

² The Wisdon English-Japanese Dictionary, 2007,2013, <ペット美容室>, (Sanseido Company Ltd., Oxford University Press)

/salon hewan) di Jepang tidak lepas dari pengaruh salon kecantikan pada umumnya³. Tak hanya itu, kemunculan salon hewan juga dipengaruhi oleh banyaknya permintaan untuk jasa *petto gurūmingu* (ペットグラミング/perawatan hewan peliharaan) sehingga tidak hanya membuka peluang bisnis baru tetapi juga lapangan pekerjaan sebagai *torimā* (トリマー/perawat hewan).

Perbedaan antara salon biasa dan salon hewan terletak pada jasa yang ditawarkan di mana pada salon hewan menawarkan jasa terkait hewan peliharaan dan produk yang ditawarkan tidak berwujud (*intangible*) dan tidak untuk penggunaan pribadi (*not for buyer's usage*), sehingga pengetahuan yang dimiliki produsen menjadi kunci penting dalam pelayanan salon hewan menghadapi permintaan konsumen untuk konsumsi *petto* (ペット/hewan peliharaan) (Chen, Hung, & Peng, 2012).

Diperkirakan salon hewan yang ada di Jepang berjumlah hingga puluhan ribu bahkan dapat lebih. Kebanyakan dari salon hewan tersebut telah memiliki *website* tersendiri untuk melakukan promosi secara *online*, jumlah tersebut belum ditambah dengan fasilitas lainnya untuk hewan peliharaan seperti rumah sakit hewan atau *pet hotel* (ペットホテル/hotel hewan). Tentu saja akan sangat sulit untuk mengidentifikasi salon hewan tersebut satu per satu, sehingga penulis memilih situs Epark Petlife Asia sebagai sumber dan materi utama untuk menganalisa fenomena *kawaii petto* (可愛いペット) Jepang dalam tema penelitian dari skripsi ini.

³Salon yang diperuntukkan bagi manusia

Situs Epark Petlife Asia merupakan situs yang dikelola oleh salah satu perusahaan penyedia informasi besar di Jepang yaitu *EPark Co., Ltd.* Situs Epark Petlife Asia menyediakan setidaknya sekitar 20.000 fasilitas hewan peliharaan yang terdaftar di dalamnya, 12.000 di antaranya merupakan salon hewan. Selain jumlah fasilitas yang tersedia sangat banyak, jumlah pelayanan yang dapat dicari oleh pelanggan terbilang lengkap, serta jenis hewan yang dapat dilayani cukup beragam sehingga penulis menganggap situs Epark Petlife Asia dapat mewakili seluruh salon hewan melalui beragam pelayanan yang tersedia di dalamnya yang telah tersusun dengan baik sehingga sangat mudah bagi pelanggan untuk mencari kebutuhannya

Jumlah pertumbuhan salon hewan di Jepang yang setiap tahunnya mengalami kenaikan yang cukup signifikan secara tidak langsung dipengaruhi jumlah populasi masyarakat Jepang yang semakin menurun, di mana angka penurunan tersebut dipengaruhi oleh kaum muda yang semakin banyak yang tidak berminat untuk memiliki keluarga namun tetap membutuhkan objek kasih sayang dengan mengalihkan objek tersebut dari sebuah keluarga kepada hewan peliharaan, sehingga membuat permintaan akan perawatan hewan peliharaan akan semakin meningkat.

Jepang terkenal memiliki standar tinggi dalam industri jasanya. Dalam segala aspek mulai dari aspek kehidupan terutama dalam aspek penawaran jasa. Salon hewan di Jepang terkenal akan hasil pekerjaan yang rapi dan detail yang merupakan alasan mengapa salon hewan di Jepang menjadi salah satu tujuan utama bagi selebriti dunia. Sebagai buktinya salah satu selebriti dunia yaitu Lady Gaga tercatat pernah

menggunakan jasa salah satu *petto shoppu* (ペットショップ/toko hewan peliharaan) yang ada di daerah Roppongi, Tokyo, Jepang⁴.



Gambar 1.1
Lady gaga keluar dari salah satu pet shop di daerah Roppongi
(Sumber : 88news.blog60.fc2.com)

Hal ini menandakan bahwa reputasi salon hewan di Jepang sudah sangat terkenal secara global. Melihat dari tingginya standar yang diterapkan dan jenis pelayanan yang tersedia pada salon-salon hewan dapat dikatakan bahwa hewan-hewan tersebut menerima perlakuan yang sama layaknya seorang manusia. Perlakuan layaknya seorang manusia khususnya pada salon hewan di Jepang tidak hanya tercermin dari pelayanan yang mereka terima di salon hewan tetapi juga tren yang biasanya berkembang di kehidupan manusia misalnya *fashion* atau *gadget* yang sedang disukai atau banyak dibicarakan. Tren *kawaii* (可愛い/imut) yang populer di kalangan remaja Jepang juga populer dikalangan pemilik hewan peliharaan yang memunculkan istilah *kawaii grooming* (可愛いグルーミング/perawatan yang lucu), istilah ini mengacu pada segala aktivitas yang dilakukan untuk memberikan kesan

⁴ Sumber: onozomi.com/2015/09/08/5-things-to-do-in-japan-by-lady-gaga/

kawaii pada hewan peliharaan. Salah satu dari bentuk *kawaii grooming* yaitu dengan memotong bulu hewan peliharaan dengan gaya tertentu.



Gambar 1.2
Salah satu contoh penerapan *kawaii grooming*
Sumber: Situs Epark Petlife Asia

Tren ini lebih populer pada jenis anjing ukuran kecil seperti *yorkshire terrier*, *poodle*, dan *shih tzu*. Kemuculan tren semacam ini tidak terjadi secara tiba-tiba dikalangan pemilik hewan peliharaan, melainkan merupakan bentuk dari komodifikasi *kawaii* yang dilakukan oleh salon-salon hewan di Jepang melalui pelayanan yang mereka sediakan. Bentuk komodifikasi tersebut dapat dilihat melalui *website* dari sebagian besar salon hewan di Jepang yang menggunakan gambar-gambar hewan peliharaan yang *kawaii*, hasil dari pelayanan yang mereka tawarkan. Beberapa salon hewan besar⁵ seperti *sopra ginza* dan *pet-spa* atau salon hewan biasa⁶ seperti *wanwantorimingu meipuru* (わんわんトリミングメイプル) memenuhi halaman *website* mereka dengan gambar model yang sama yaitu gaya potongan tanpa sudut yang digunakan untuk menambahkan atau memunculkan unsur *kawaii* pada hewan peliharaan.

⁵ Salon hewan yang dimiliki perusahaan dan memiliki banyak cabang salon hewan.

⁶ Salon hewan tanpa cabang

Walaupun banyak penelitian yang dilakukan berkaitan dengan hewan peliharaan ataupun salon hewan itu sendiri, namun kali ini penulis mencoba untuk menggabungkan keduanya untuk melihat adanya makna di balik salon-salon hewan di Jepang banyak memuat gambar-gambar *kawaii* pada *website* salonnya, pergeseran yang terjadi melalui perlakuan yang hewan-hewan ini terima di salon hewan terkhusus di Jepang dan melihat adanya potensi ke depannya bahwa hewan-hewan yang mendapat perlakuan khusus di salon hewan tidak akan dianggap lagi sebagai hewan peliharaan, melainkan akan dianggap sejajar dengan manusia dan melihat peran salon hewan dalam melakukan komodifikasi *kawaii* melalui pelayanan yang salon hewan sediakan demi membentuk konstruksi *kawaii* baru pada hewan peliharaan.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, menarik untuk dibahas mengenai pelayanan apa saja yang tersedia di salon hewan khususnya di Jepang dan apakah dengan adanya pelayanan-pelayanan tersebut dapat membuat taraf hidup hewan peliharaan di Jepang menjadi lebih baik dibandingkan dengan hewan peliharaan di negara lain?. Melihat banyak dari pelayanan tersebut menimbulkan kesan bahwa hewan peliharaan di Jepang diperlakukan selayaknya seorang manusia. Menarik untuk melihat apakah dampak yang ditimbulkan dari pelayanan sejenis ini malah menjadi sebuah bentuk penyiksaan baru bagi hewan-hewan tersebut.

Penelitian ini penting untuk melihat standar dari sebuah perawatan hewan peliharaan itu sendiri yang dapat menjadi acuan bagi industri perawatan hewan di

negara lain seperti Indonesia yang juga dapat dilihat melalui perlakuan yang diterima hewan-hewan peliharaan di Jepang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk perawatan hewan peliharaan pada salon hewan di Jepang?
2. Bagaimana komodifikasi industri *kawaii* pada hewan peliharaan dilakukan oleh salon hewan di Jepang yang tercermin melalui situs *website*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan edukasi yang lebih mendalam mengenai pola perawatan hewan peliharaan. Hal ini disebabkan penulis menganggap pengetahuan mengenai perawatan hewan peliharaan khususnya di Indonesia masih sangat kurang. Penulis tidak hanya menargetkan pembaca dari kalangan pemilik hewan peliharaan namun juga bagi orang-orang yang masih asing mengenai dunia hewan peliharaan dengan memberikan penjelasan yang semudah mungkin untuk dipahami ditambah dengan banyaknya gambar sebagai referensi bagi pembaca.

Demi tujuan tersebut penulis mencoba menggambarkan keadaan bisnis perawatan hewan peliharaan di Jepang dan fenomena yang terjadi di dalamnya yang

berperan sebagai referensi acuan perawatan hewan peliharaan yang baik. Tujuan lain dari penelitian ini adalah melihat peran dari salon hewan itu sendiri dalam melakukan komodifikasi *kawaii* yang tidak menutup kemungkinan dapat diterapkan pada salon hewan lain selain di Jepang.

1.4 Batasan Penelitian

Penulis lebih memilih menggunakan kata *petto saron* dibandingkan dengan kata *petto miyōshitsu* sebab kata *petto saron* sendiri lebih populer atau lebih banyak digunakan pada *website* dan artikel yang penulis gunakan sebagai data pada penelitian ini.

Penulis memilih situs Epark Petlife Asia sebagai objek penelitian dari komodifikasi industri *kawaii petto* pada salon hewan di Jepang. Situs Epark Petlife Asia merupakan salah satu anak perusahaan *EPark Co., Ltd.* yang bergerak di bidang penghubung antara pelanggan dan toko tujuannya dengan cara menyediakan informasi lengkap mengenai sebuah toko untuk menarik pelanggan dan berakhir pada melakukan pembelian ataupun reservasi. Salah satu perusahaan yang dimiliki *EPark Co., Ltd.* adalah situs Epark Petlife Asia yang merupakan objek penelitian utama dari penulis untuk melihat fenomena *kawaii grooming* yang ada pada salon hewan di Jepang.

Situs Epark Petlife Asia menyediakan sekitar 12.000 salon hewan yang tersebar seluruh Jepang dengan 16 jumlah pelayanan yang tersedia di dalamnya yang

dapat mewakili seluruh salon hewan dan pelayanan yang disediakan pada salon hewan di Jepang. Dari keseluruhannya jumlah salon hewan yang tersedia pada situs Epark Petlife Asia penulis hanya akan membagi salon hewan tersebut ke dalam 2 kategori yang di mana total salon hewan yang akan digunakan oleh penulis berjumlah 17 salon hewan. Sementara untuk 17 pelayanan penulis akan membaginya menjadi 3 kategori dan menganalisis 6 di antaranya dan 10 lainnya akan dideskripsikan secara singkat dan jelas.

Sebagai data tambahan penulis akan menghimpun beberapa informasi melalui blog, artikel, berita, jurnal dan skripsi untuk membantu dalam mendeskripsikan pelayanan yang tersedia di salon hewan dan membantu dalam menganalisis fenomena-fenomena yang terjadi pada industri hewan peliharaan di Jepang.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan analisa semiotik. Semiotika merupakan ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia sehingga semua dilihat sebagai tanda, yaitu hal yang harus kita beri makna. Secara garis besar semiotika dibagi atas dua, yaitu semiotik struktural dan semiotik pragmatis. Penulis akan memilih semiotik stuktural de Saussure sebagai metode penelitian. Lebih spesifik, penulis memilih teori semiotik yang dikembangkan oleh Barthes dari teori de Saussure (Hoed 2011).

Penulis akan melihat makna dibalik pelayanan yang terdapat di salon hewan dan kaitannya dengan komodifikasi *kawaii grooming* pada hewan peliharaan di Jepang melalui data berupa *website* salon-salon hewan untuk meneliti Komodifikasi industri “*kawaii petto* (可愛いペット)” oleh salon hewan (ペットサロン/*petto saron*) di Jepang melalui situs *website*. Situs *website* yang akan digunakan adalah *petlife* asia yang di dalamnya termuat banyak fasilitas kebutuhan hidup hewan peliharaan seperti salon hewan, *pet hotel* dan rumah sakit hewan lengkap dengan informasi-informasi yang dibutuhkan para pemilik hewan peliharaan mulai dari pelayanan yang tersedia, lokasi, hari bisnis dan libur hingga informasi lahan parkir yang tersedia di sekitar fasilitas tersebut termuat di dalam *website* ini. Penulis akan mengumpulkan dan memilah informasi mengenai beragam pelayanan yang tersedia dan salon-salon hewan yang akan digunakan sebagai data. Data ini akan digunakan penulis untuk melihat komodifikasi *kawaii* yang digunakan oleh salon hewan untuk membentuk *kawaii grooming* pada hewan peliharaan di Jepang.

1.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang akan digunakan pada penelitian ini salah satunya adalah jurnal dari Fajria noviana (2018) dalam tulisannya hewan peliharaan sebagai *human substitute* dalam keluarga Jepang, pada jurnal tersebut menjelaskan mengenai keadaan umum hewan-hewan peliharaan di Jepang melalui data-data yang ada. Data yang dimaksud adalah data populasi hewan anjing dan kucing di Jepang, lalu pada

jurnal tersebut mengaitkan mengenai bagaimana hubungan hewan peliharaan dapat terjalin dengan pemiliknya sehingga hewan peliharaan dapat disebutkan sebagai pengganti manusia bagi pemiliknya. Dalam artian, adanya hubungan harmonis yang terjalin antara keduanya sehingga terjadi fenomena hewan sebagai bagian dari keluarga di Jepang.

Penelitian selanjutnya adalah jurnal Elmer veldkamp (2009) dalam tulisan *the emergence of "pets as family" and the socio-historical development of pet funerals in Japan*. Jurnal ini membahas mengenai posisi sosial hewan peliharaan dalam suatu keluarga yang dilihat melalui perlakuan yang mereka terima setelah kematiannya. Serta banyaknya cerita masyarakat Jepang yang berkaitan dengan jiwa–jiwa hewan peliharaan atau keadaan hewan peliharaan setelah mereka meninggalkan dunia yang banyak dibahas pada jurnal ini sehingga cerita-cerita tersebut menjadi dasar munculnya komersialisasi pemakaman hewan peliharaan. Selain itu penelitian ini juga membahas mengenai fenomena memanusikan hewan peliharaan melalui perlakuan setelah hewan peliharaannya mati.

Penelitian selanjutnya adalah dari James a. serpell yang berjudul *anthropomorphism and anthropomorphic selection—beyond the "cute response"* jurnal ini membahas mengenai pandangan kawaii pada masyarakat Jepang dan cara pemilik hewan peliharaan untuk memenuhi konsep *kawaii* tersebut. Sementara yang membedakan antara tulisan penulis dengan sumber referensi yang penulis gunakan lainnya yaitu penulis akan melihat bagaimana konstruksi *kawaii* baru tersebut dari

perilaku pemilik hewan peliharaan yang memperlakukan hewan peliharaan selayaknya seorang manusia melalui pelayanan yang mereka berikan di salon hewan.

1.7 Sistematika Penulisan

Skripsi ini akan dibagi dalam 5 bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, metodologi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

Bab 2. Menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian mengenai komodifikasi *kawaii petto* oleh salon hewan di Jepang.

Bab 3. Membahas secara detail situs web salon-salon hewan di Jepang, pelayanan yang tersedia pada salon hewan tersebut dan biaya pelayanan

Bab 4. Membahas pelayanan mewah yang tersedia pada salon hewan di Jepang sehingga membentuk konstruksi *kawaii petto* itu sendiri dan kontradiksi yang terjadi di dalamnya

Bab 5. Merupakan kesimpulan dari penelitian ini.

BAB II

PERANAN SALON HEWAN DAN *PET GROOMING*

Pada bab ini akan mendeskripsikan mengenai *petto saron* (ペットサロン/ salon hewan), *petto gurūmingu* (ペットグルーミング/perawatan hewan peliharaan), dan *kawaii grooming* (可愛いグルーミング/perawatan yang lucu). Walaupun pada kehidupan sehari-hari, orang yang memiliki hewan peliharaan ataupun melakukan perawatan kepada *petto* (ペット/hewan peliharaan) merupakan hal yang umum untuk dijumpai. Terutama di Indonesia, sayangnya edukasi mengenai pelayanan dan perawatan hewan peliharaan masih sangat kurang. Sehingga penulis menganggap perlu untuk menjelaskan mengenai salon hewan, *pet grooming*, dan *kawaii grooming* terlebih dahulu dengan tujuan menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca.

2.1 Pengertian Salon Hewan

Salon hewan yang menyediakan berbagai pilihan pelayanan di dalamnya serta alat-alat modern yang digunakan untuk melakukan perawatan bukanlah sesuatu yang terjadi secara instan. Salon hewan yang dapat dilihat sekarang ini awalnya berasal dari tempat-tempat kesehatan hewan yang biasanya menjadi tempat bagi hewan-hewan⁷ yang mengalami gangguan kesehatan. Seiring dengan berjalannya waktu para pemilik hewan yang tadinya hanya fokus pada kesehatan saja, mulai berpikir mengenai aspek kebersihan hewan-hewannya. Sehingga membuat permintaan untuk

⁷Kuda, kerbau atau sapi merupakan hewan yang umum dipelihara saat itu untuk dimanfaatkan

jasa perawatan hewan mulai bermunculan dari tempat kesehatan hewan. Walaupun pada masanya tempat tersebut hanya terbatas pada memandikan hewan-hewan pelanggannya (Ogle, 1997).

Salon hewan di Jepang baru⁸ mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2012. Melihat pertumbuhan yang terjadi pada industri ini, tepatnya tanggal 1 September 2013 undang-undang pengelolaan kesejahteraan hewan direvisi pertama kali sejak dibuat 5 tahun lalu yang di dalamnya mengatur mengenai bisnis penanganan hewan yang akan semakin dioptimalkan. Terjadinya perluasan baik dari segi pelayanan dan teknologi yang berkaitan dengan perawatan hewan peliharaan semakin banyak dilakukan oleh pihak salon hewan yang bertujuan untuk memenuhi keinginan pelanggan.

Salah satu usaha yang dilakukan para pelaku bisnis di bidang perawatan hewan peliharaan adalah dengan membentuk *Japan Pet Salon Association* pada 1 Oktober 2013 dengan tujuan utama ialah untuk merevitalisasi industri hewan peliharaan. Kegiatan organisasi ini berupa penyelenggaraan pelatihan, membuat pedoman dalam melakukan pelayanan dan seminar untuk pemilik dan staf, serta membantu para pelaku bisnis memecahkan masalah yang terjadi yang berkaitan dengan bisnis perawatan hewan peliharaan dengan menyediakan konter untuk berbagai konsultasi pada setiap kegiatan yang dilaksanakan dan diharapkan dengan tersedianya berbagai fasilitas pendukung semacam ini, dapat membantu salon hewan

⁸Sejarah perawatan hewan peliharaan di Jepang telah dimulai sejak perang dunia ke-2 berakhir

ke depannya untuk selalu berinovasi guna memenuhi kebutuhan pemilik hewan peliharaan di Jepang⁹.

Kondisi bisnis perawatan hewan di Jepang ke depannya diprediksi akan terus mengalami perubahan mengikuti keadaan masyarakat Jepang itu sendiri. Beberapa pakar memprediksi bahwa pekerjaan sebagai *torimā* (トリマー/perawat hewan) akan semakin meningkat di masa depan. Hal ini disebabkan oleh masyarakat Jepang yang semakin menua dan sebagian besar hewan peliharaan yang populer di Jepang yaitu anjing dan kucing memiliki usia yang panjang. Berarti saat usia pemilik hewan peliharaan tersebut menua, pemiliknya tidak lagi dapat merawat hewan peliharaan mereka seperti yang dilakukan biasanya dan hal ini merupakan fakta keadaan masyarakat Jepang saat ini.

Jika hal ini terus berlanjut bukan hal yang aneh bila akan ada lebih banyak salon dan fasilitas perawatan hewan peliharaan di Jepang. Terutama untuk salon dan fasilitas serupa yang mampu melayani pemilik dan hewan peliharaan yang tidak mampu untuk datang ke toko langsung untuk melakukan perawatan hewan peliharaan ataupun hanya sekedar mendandani hewan peliharaannya. Sehingga para pelaku bisnis diharapkan tidak hanya mampu merawat hewan peliharaan dengan baik namun juga mampu mengikuti perkembangan yang ada.

Menurut data¹⁰, hewan peliharaan yang semakin populer dipelihara oleh masyarakat Jepang adalah kucing, namun untuk permintaan akan perawatan hewan

⁹Informasi berupa kegiatan, sejarah, visi dan misi organisasi ini dapat diakses melalui alamat *website* www.japanpetsalon.org

peliharaan kebanyakan masih berasal dari pemilik anjing, walaupun begitu permintaan dari para pemilik kucing sendiri diharapkan akan semakin meningkat di masa depan melihat jumlah pemiliknya yang semakin bertambah. Kesulitan dari perawatan kucing sendiri adalah kesabaran hewan tersebut dalam melakukan perawatan, tidak jarang dalam proses perawatan jenis hewan ini penggunaan obat penenang diperlukan dalam sekali perawatan. Maka dari itu keterlibatan dokter hewan sangat penting dalam melakukan perawatan pada kucing. Sehingga mendorong banyak pemilik salon hewan yang mulai berpikir untuk berkolaborasi dengan rumah sakit hewan demi memenuhi kebutuhan tersebut¹¹.

Reformasi yang terjadi pada bidang bisnis ini tidak saja terjadi pada pelayanan yang ditawarkan namun juga pada pola promosi yang mereka lakukan. Bila biasanya salon hewan hanya sekedar menempelkan iklan-iklan di beberapa tempat terutama di depan salonnya langsung atau secara *offline*. Seiring berkembangnya zaman dan teknologi semakin banyak salon hewan yang melakukan promosi secara *online* baik itu melalui media sosial ataupun *website*. Sekarang ini hampir seluruh salon hewan memiliki *website* tersendiri sebagai salah satu media promosi utama mereka, hal ini dilakukan dengan beberapa alasan seperti biaya yang relatif murah bila dibandingkan menggunakan media lainnya¹² ditambah jangkauan *website* dianggap yang paling luas, mudah diakses oleh calon pelanggan, efektif dalam melakukan promosi dalam hal ini biasanya *website* hanya memerlukan beberapa kata ataupun kalimat singkat

¹⁰ *Japan Pet Food Association* yang dikutip di dalam Japantimes.co.jp edisi 26 Desember 2018

¹¹ Sumber: <https://shingakunet.com/bunnya/w0026/x0339/rekishi/>

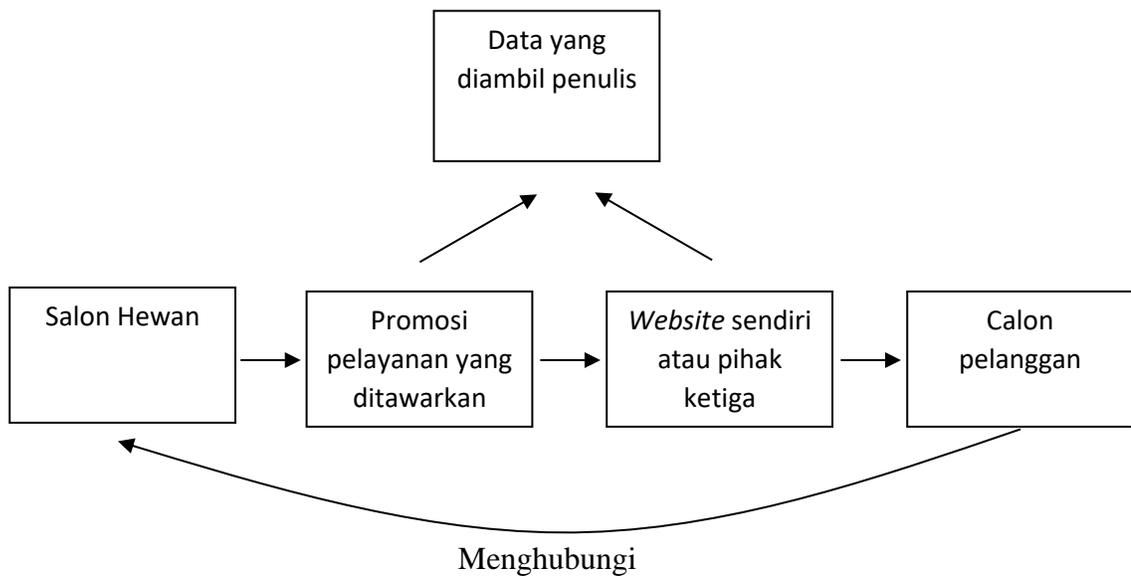
¹² Pamleft, Koran, dan Tv

dan gambar tambahan serta informasi di dalamnya sangat mudah untuk *diupdate*¹³ setiap saat dan yang paling berguna adalah pihak salon hewan dapat mengukur secara langsung tingkat keefektifan promosi yang mereka lakukan dengan melihat data-data yang muncul dalam *website* tersebut sehingga membuat pihak salon hewan dapat dengan mudah menentukan pola promosi mereka kapan pun.

Tidak hanya cukup dengan memiliki *website* sendiri, banyak salon hewan di Jepang menggunakan jasa *website* dari pihak ketiga seperti *petlife* asia sebagai media promosi tambahan. Biasanya pada *website* semacam ini pihak salon hewan akan memaparkan informasi lengkap mengenai salon hewannya seperti pelayanan yang ditawarkan, fasilitas yang tersedia, nomor telepon yang dapat dihubungi dan alamat *website* salon hewan bersangkutan. Hal ini dilakukan pihak salon hewan untuk menarik seluas-luasnya calon pelanggan baru.

Biasanya, salon hewan akan menampilkan jasa pelayanan yang tersedia di salonnya disertai beberapa gambar situasi salon dan pelanggan yang pernah mereka tangani, berangkat dari hal tersebut biasanya calon pelanggan yang berminat akan menghubungi secara langsung salon hewan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap. Sehingga alur promosi yang biasanya dilakukan oleh salon hewan di Jepang menjadi sebagai berikut :

¹³Dipembahru



Alur promosi melalui media *online* oleh salon hewan di Jepang

(Sumber: hasil olahan sendiri)

Jadi, salon hewan (*Offline*) akan mempromosikan barang dan pelayanan yang mereka tawarkan melalui *website* nya sendiri ataupun melalui *website* pihak ketiga, promosi tersebut diharapkan dapat menarik pelanggan yang lebih luas, sehingga membuat calon pelanggan yang berminat akan langsung menghubungi pihak salon hewan yang tadinya mempromosikan dirinya melalui sebuah *website*. Sementara penulis akan melihat cerminan *kawaii grooming* melalui pelayanan yang ditawarkan oleh salon hewan yang memenuhi kriteria penulis. Hal ini merupakan salah satu keuntungan promosi dengan media *website* atau *online* yaitu memiliki cakupan yang sangat luas.

2.2 *Pet Grooming*

Pekerjaan untuk *petto gurūmingu* (ペットグラミング/perawatan hewan peliharaan) pada 1700¹⁴ saat itu hanya dilakukan oleh pelayan karena biasanya hewan-hewan yang mendapat perlakuan semacam ini hanyalah hewan kerajaan¹⁵ saja. Sedangkan untuk istilah *petto* (ペット/hewan peliharaan) tidak langsung tersematkan pada hewan-hewan tersebut seperti sekarang ini. Dulunya hewan-hewan¹⁶ lebih banyak dimanfaatkan tenaganya dibanding menjadi hewan peliharaan, dengan pemanfaatan itu pula, hewan-hewan tersebut akan mendapatkan perawatan yang baik dari pemiliknya.

Awalnya perawatan hewan hanya populer di kalangan bangsawan khususnya untuk anjing berjenis *poodle*. *Poodle* merupakan anjing yang sering digunakan berburu terutama untuk berburu bebek, *poodle* bertugas sebagai pengumpul buruan tersebut. Demi melakukan tugasnya *poodle* harus mampu berenang dan bergerak dengan baik di air melihat kebanyakan habitat bebek itu sendiri¹⁷. Sementara demi membantu tugas tersebut, bulu *poodle* harus dipotong keseluruhan secara rutin namun tetap menyisakan bagian-bagian tertentu, seperti bulu pada ujung ekor sebagai penanda lokasi anjing ataupun pada bagian badannya yang akan dipotong dengan

¹⁴Awal mula sejarah kemunculan perawatan hewan peliharaan yang dimulai di Perancis

¹⁵Hewan yang seringkali dipelihara pada lingkungan kerajaan pada saat itu adalah anjing

¹⁶Kuda, kerbau dan sapi merupakan beberapa jenis hewan yang pada saat itu dipelihara untuk dimanfaatkan terutama tenaganya, hingga sekarang pemanfaat hewan-hewan ini masih dapat dijumpai

¹⁷Bebek umumnya merupakan burung akuatik yang artinya kebanyakan waktu hidup mereka dihabiskan di daerah perairan

pola-pola tertentu sebagai identitas anjing tersebut¹⁸. Kegiatan tersebut diduga merupakan asal mula dari perawatan hewan peliharaan (Scarlet's Fancy Poodles, 2017).

Tidak jauh berbeda dengan sejarah perawatan hewan yang terjadi di Jepang yang di mana dimulai dengan masuknya anjing jenis poodle di Jepang. Tepatnya, sejarah perawatan hewan di Jepang terjadi sekitar tahun 1950 hingga 1960an. Bermula pada anjing jenis *poodle* yang diimpor masuk ke Jepang setelah perang dunia ke 2 berakhir dan dianggap sebagai anjing ras pertama yang berasal dari luar negeri. Walaupun sebenarnya pada saat itu memelihara anjing merupakan hal umum dilakukan masyarakat Jepang. Hanya yang membedakan dengan saat ini adalah konsep pemeliharaannya. Saat itu anjing biasanya dipelihara di luar rumah sebagai anjing penjaga bukan di dalam rumah sebagai teman bahkan keluarga.

Anjing-anjing yang dipelihara saat itu pun kebanyakan memiliki jenis bulu yang pendek sehingga kebutuhan untuk memotong atau perawatan mereka masih sangat kurang. Barulah pada sekitar tahun 1955, di mana berbagai jenis anjing dengan bulu yang lebat dan panjang seperti *spitz* datang setelah diimpor dari luar negeri. Bersamaan dengan itu jumlah orang yang mulai memelihara jenis anjing berukuran kecil meningkat yang didukung dengan ekonomi Jepang yang perlahan pulih setelah perang dunia.

¹⁸Hal ini bertujuan memberikan identitas pada anjing tersebut guna mempermudah pemiliknya untuk mengenali anjing nya sendiri melihat populasi pemburu pada saat itu cukup banyak

Melihat kesuksesan tersebut, beberapa jenis anjing ras lainnya kembali diimpor ke Jepang dan terbukti berhasil dengan merebaknya tren memelihara jenis anjing-anjing tersebut. Sebut saja “*boom maltese*” yang terjadi pada tahun 1960 hingga pada tahun 2000an diwarnai dengan “*boom chihuahua dan teddy bear*”. Bersamaan dengan itu bentuk dari perawatan hewan yang dilihat sekarang semakin terbentuk di mana perawatan hewan sudah mulai terfokus untuk menjaga penampilan hewan dan besar kemungkinan pandangan seperti ini akan terus berkembang ke depannya (ぺつとりっぽー, 2020).

Otomatis permintaan untuk perawatan hewan peliharaan semakin meningkat dan diperkirakan di masa depan akan semakin banyak hewan peliharaan yang diperlakukan sebagai bagian dari keluarga. Seiring berkembangnya zaman dan berubahnya anggapan pemilik hewan peliharaan terhadap hewan peliharaannya, membuat metode perawatan hewan peliharaan tidak lagi hanya terbatas pada pemangkasan biasa dan sederhana, sebaliknya teknologi yang canggih dan dapat menarik hati dan perasaan pemilik hewan peliharaan sangat diperlukan. Sehingga para *torimā* yang awalnya tidak memiliki kualifikasi khusus untuk melakukan perawatan semacam ini akan dituntut untuk lebih *professional*.

Walaupun orang-orang tanpa kualifikasi dalam bidang ini masih tetap dapat melakukan pekerjaannya seperti biasa, namun kembali lagi bila melihat tuntutan pelanggan yang semakin tinggi untuk hewan peliharaan, tentunya bagi pemilik hewan peliharaan akan lebih memilih untuk mempercayakan hewan peliharaan mereka

kepada orang-orang dengan keterampilan dan kualifikasi yang lebih baik. Kualifikasi dan keterampilan yang telah terbukti dapat membantu pemilik hewan peliharaan untuk lebih tenang dalam meninggalkan hewan peliharaannya kepada orang lain. Sehingga membuat kualifikasi tersebut menjadi tanda pengesahan keterampilan dan pengetahuan yang orang tersebut miliki demi mempermudah mendapatkan kepercayaan dari pihak ketiga atau pemilik hewan itu sendiri¹⁹.

2.3 *Kawaii Grooming*

Kawaii grooming berasal dari kata *kawaii* (可愛い/imut) dan *grooming* (グルーミング) adalah hal-hal yang dilakukan untuk membuat penampilan menjadi bersih dan rapi, misalnya menyisir rambut ataupun hal-hal yang dilakukan untuk menjaga rambut atau bulu hewan tetap bersih dan rapi²⁰. Dengan kata lain *kawaii grooming* merupakan kegiatan perawatan tubuh dan kecantikan yang mengedepankan aspek lucu dan menggemaskan dari objeknya dalam hal ini adalah hewan peliharaan. Istilah *kawaii grooming* sendiri lebih populer digunakan di Jepang, negara yang menjadi salah satu kiblat perawatan hewan sekarang ini.

Aturan mengenai bisnis perawatan hewan di Jepang telah ada sejak 2013 lalu setelah direvisi, salah satu di dalam aturan tersebut mengatur mengenai pemajuan bisnis perawatan hewan dan diharapkan akan membuat reformasi besar-besaran dalam bidang bisnis ini. Perubahan yang terjadi mulai dari para pekerja yang dituntut

¹⁹ <https://shingakunet.com/bunnya/w0026/x0339/rekishi/>

²⁰ <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/grooming>

untuk menjadi lebih professional dengan memiliki wawasan yang luas mengenai penanganan hewan peliharaan yang tidak hanya mampu sekedar melayani saja namun mampu memahami perasaan dari pemilik dan hewan peliharaan itu sendiri. Kecakapan tersebut biasanya dibuktikan dengan adanya uji kualifikasi yang dilakukan baik berasal dari pemerintah ataupun dari pihak swasta yang jumlahnya meningkat setiap tahunnya.

Banyaknya aspek pendukung bagi para pekerja dalam bidang perawatan hewan di Jepang, bukan hal yang aneh bila para pekerja yang sukses dan mampu bekerja dengan baik di Jepang dapat dipastikan akan mendapat tempat di luar negeri. Tidak hanya dari kemampuan para pekerja perawatan hewan di Jepang yang terkenal namun juga melalui inovasi dalam hal gaya atau tren terbaru dalam bidang perawatan hewan peliharaan. Salah satunya adalah *kawaii grooming* yang merupakan perawatan yang mengedepankan pada penampilan hewan peliharaan tersebut yang dapat dirasakan langsung oleh pemiliknya seperti contohnya beberapa salon hewan akan menjamin hewan peliharaannya akan tampil lebih lucu dan menggemaskan.

Hal itu tentu sangat berbeda bila menarik kembali sejarah dari perawatan hewan itu sendiri yang di mana dulunya hewan-hewan yang hidup di samping manusia lebih banyak untuk dimanfaatkan tenaga atau kemampuannya. Tidak seperti sekarang yang di mana hewan-hewan yang hidup bersama manusia sebagian besar hanya sebagai teman atau pendamping hidup saja. Walaupun begitu perawatan yang

mereka terima sama atau bahkan lebih dari hewan-hewan yang dulunya dimanfaatkan tenaganya.

Ditambah *kawaii grooming* sendiri didukung dengan hewan-hewan yang sekarang tren untuk dipelihara kebanyakan orang di Jepang yaitu hewan-hewan yang terlihat lucu seperti anjing dari ras ukuran kecil. Di mana dari ras tersebut terkenal akan kelucuannya yang lebih menonjol bila dibandingkan dengan anjing ras ukuran besar yang lebih terkenal dengan tenaganya yang kuat dan penampilannya yang gagah yang seringkali hanya digunakan sebagai anjing penjaga rumah (Akari, 2020).

Bentuk *kawaii grooming* sendiri dapat disebut sebagai perawatan selain perawatan pokok hewan peliharaan seperti memandikan, memotong bulu dan mengeringkan hewan itu. *Kawaii grooming* lebih mengarah kepada bagaimana mempercantik penampilan hewan peliharaan itu baik dengan mewarnai bulu hewan dengan berbagai warna di bagian tertentu ataupun membentuk suatu pola pada bulu dengan warna, memotong bulu hewan dengan pola-pola tertentu.

Jika biasanya hewan-hewan yang keluar dari salon hewan tampak normal dengan bulu dan badannya yang terlihat bersih dan wangi. Namun bila membahas mengenai *kawaii grooming*, tidak terbatas pada hal-hal tersebut. Seperti contoh beberapa tren yang sempat terkenal di Jepang yaitu pada 2015 adanya tren potongan kubus yang dilakukan pada hewan peliharaan. Tren ini sendiri di katakana terinspirasi pada buah-buahan berbentuk kotak yang tren di Asia sendiri. Walaupun ini bukan merupakan tren pertama yang hadir di Jepang, sebelumnya ada tren potongan bulat

dalam hal ini anjing-anjing akan dipotong membentuk seperti bola yang bula baik pada bagian wajah hingga badannya akan dibentuk membentuk bulat.

Terbukti tren-tren semacam ini sangat terkenal dan tidak sedikit orang yang ikut mencontoh potongan ini untuk anjing-anjing peliharaannya. Tren-tren ini sendiri biasanya muncul pada kontes-kontes anjing di mana para salon hewan akan berusaha untuk memperkenalkan inovasi terbaru mereka termasuk gaya potongan semacam ini (Sewell, 2015).

2.4 Komodifikasi *Kawaii* oleh Salon Hewan

Komodifikasi adalah perubahan fungsi suatu benda, jasa, atau entitas lain yang umumnya tidak dipandang sebagai suatu produk komersial menjadi komoditas²¹. Peran sebuah salon hewan di masa kini dapat dikatakan cukup penting, terutama bagi pemilik hewan peliharaan. Sebab salon hewan sendiri yang normalnya menyediakan jasa perawatan hewan seperti mandi, pemotongan kuku dan bulu hingga memberi warna dan gaya tersendiri pada hewan sendiri sangat mudah ditemui di salon hewan. Selain itu salon hewan sekarang selain menyediakan jasa tersebut juga beberapa salon hewan yang besar telah memiliki toko kebutuhan hewan sendiri

Toko kebutuhan tersebut menjual kebutuhan yang mendasar bagi hewan peliharaan seperti makanan, peralatan, kandang hingga aksesoris semacam kalung dan pakaian hewan peliharaan. Selain itu terkadang salon hewan juga menyediakan jasa penitipan hewan atau lebih dikenal sebagai *pet hotel* (ペットホテル/penginapan

²¹ KBBi

hewan) hingga rumah sakit hewan. Di mana hal – hal di atas tentunya akan sangat membantu bagi para pemilik hewan peliharaan.

Bahkan sekarang kebanyakan para pemilik hewan peliharaan yang seringkali mendandani hewan peliharaan baik melalui potongan dengan gaya unik ataupun dengan aksesoris yang lucu mengambil inspirasi dari salon hewan yang ada. Hal semacam ini bagi sebagian orang masih cukup asing terdengar sebab pada umumnya yang dikenal di masyarakat hewan peliharaan hanyalah hewan-hewan yang memiliki pemilik masing-masing tidak tampil dengan potongan unik membentuk sesuai ataupun dengan pakaian yang terkadang terlihat lebih mewah dari pemiliknya sendiri. Namun seiring berkembangnya zaman, kini hewan peliharaan mulai menyerupai manusia yang di mana mereka dapat diberikan *style* atau gayanya tersendiri seperti memotong bulu mereka membentuk suatu pola tertentu, mewarnainya pada bagian-bagian yang diinginkan, ataupun mengenakan mereka aksesoris seperti kalung hingga pakaian.

Gaya-gaya ini sendiri terkadang dipopulerkan langsung oleh salon hewan dengan cara menyediakan pelayanan khusus untuk gaya-gaya tersebut ataupun menyediakan kebutuhan untuk memenuhi keinginan pemilik hewan peliharaan. Biasanya para pemilik hewan peliharaan memilih pelayanan tersebut karena melihat gaya-gaya ini di media sosial ataupun melalui teman-teman komunitasnya sesama pencinta hewan peliharaan, namun ada juga yang bertujuan sebagai peserta kontes kecantikan hewan peliharaan.

Salon hewan berperan dengan selalu memberikan inovasi terbaru dalam hal gaya hewan peliharaan, contohnya yang sedang populer sekarang ini adalah gaya potongan tanpa sudut yang biasanya diaplikasikan pada anjing ras kecil dengan bulu yang lebat agar lebih mudah untuk dibentuk. Sebelum gaya ini, ada lagi gaya berbentuk kotak yang di mana bulu-bulu anjing akan dibentuk dengan dipotong membentuk kotak baik pada bagian kepala dan badan, gaya ini sendiri terinspirasi dari buah-buahan berbentuk kotak yang cukup terkenal pada masa yang sama dengan gaya potongan ini. Beberapa potongan atau gaya ini biasanya diperkenalkan pada acara-acara komunitas para pencinta hewan yang dapat menggapai mereka dengan mudah.

Selain itu salon hewan juga mencoba memperkenalkan spesialisasi mereka melalui *website* salon mereka sendiri dengan berbagai cara baik dengan cara menulis langsung kemampuan mereka ataupun dengan menampilkan para pelanggan mereka dengan gaya-gaya tersebut²². Hal ini dianggap sangat efektif bagi para pelaku bisnis salon hewan dengan terbukti hampir sebagian besar salon hewan yang penulis kunjungi melakukan hal yang serupa.

Beberapa salon hewan dengan jelas memasang informasi mengenai keahlian mereka dalam melakukan *kawaii grooming* atau sebagai ciri khas mereka artinya salon hewan mampu memenuhi hal tersebut sesuai dengan permintaan pelanggan. Selain itu kebanyakan *website* dari salon hewan di Jepang memasang gambar-gambar anjing yang terkenal akan kelucuannya. Hal ini tentu sangat berbeda bila

²²Testimoni

dibandingkan dengan beberapa *website* salon hewan yang ada di negara lain. Pada salon hewan negara lain seperti Amerika lebih banyak menggunakan gambar-gambar kebersamaan antara hewan peliharaan dan seorang *torimā*.

Ditambah jenis-jenis hewan yang berada pada *website* salon hewan di Amerika memiliki jenis ukuran yang lebih beragam, namun didominasi pada jenis hewan berukuran sedang dan besar di mana berbeda dengan Jepang yang didominasi oleh jenis hewan berukuran kecil. Sementara di Indonesia sendiri pemanfaatan *website* sebagai media promosi secara *online* masih cukup jarang dijumpai, kebanyakan salon hewan di Indonesia lebih memilih menggunakan media sosial sebagai media promosi *online*.

BAB III

SALON HEWAN DI JEPANG DAN PELAYANAN YANG DITAWARKAN

Bab ini akan membahas mengenai beberapa *petto saron* (ペットサロン/ salon hewan) yang ada di Jepang dan mendeskripsikan pelayanan yang tersedia di beberapa salon hewan tersebut. Tujuan penulisan bab ini adalah untuk mengedukasi pembaca, khususnya yang memiliki hewan peliharaan mengenai pelayanan yang dapat membantu dan menunjang kesehatan hewan peliharaan. Pembahasan ini juga dibuat untuk membantu orang-orang yang masih sangat minim pengetahuannya mengenai hewan peliharaan, sebab pelayanan yang dilakukan pada hewan peliharaan dianggap menjadi salah satu aspek yang sangat penting dan tidak terpisahkan dalam memiliki hewan peliharaan.

Data-data salon hewan dan pelayanan yang ditawarkan pada bab ini diambil melalui *website* pihak ketiga yaitu *petlife* asia. Salon hewan yang ada pada situs Epark Petlife Asia merupakan salah satu bentuk promosi yang dilakukan salon hewan (*offline*) melalui media *online*²³. Promosi yang dilakukan secara *online* selain membantu calon pelanggan untuk mendapat informasi yang diperlukan juga membantu penulis mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.

²³Penjelasan lengkap mengenai hal ini dapat dilihat pada bab 2, sub bab 1, hal 16-17

3.1 Salon Hewan di Jepang

Kegiatan *petto gurūmingu* (ペットセラミング/ perawatan hewan peliharaan) bukan lagi merupakan hal yang aneh atau sulit ditemui pada masyarakat sekarang ini, kegiatan ini telah menjadi salah satu rutinitas yang wajib bagi para pemilik hewan peliharaan, hal ini tentunya membuat bisnis-bisnis yang bergerak pada bidang perawatan hewan peliharaan semakin hari mengalami perkembangan yang cukup signifikan, tidak terkecuali yang terjadi di Jepang.

Sejarah salon hewan di Jepang sebenarnya telah dimulai setelah perang dunia ke-2 berakhir tepatnya pada tahun 1950 hingga 1960an, namun pertumbuhan salon hewan di Jepang baru mulai terjadi pada tahun 2012. Pertumbuhan tersebut diiringi dengan direvisi nya undang-undang yang berkaitan dengan pemajuan industri hewan peliharaan di Jepang pada tahun 2013. Hal ini secara langsung mengubah banyak aspek yang berkaitan dalam bidang hewan peliharaan, terutama menyangkut perawatan hewan peliharaan. Mulai dari pekerja di bidang perawatan hewan peliharaan atau lebih dikenal dengan istilah *torimā* (トリマー/perawat hewan) yang semakin banyak memiliki kualifikasi resmi sebagai bukti akan pengetahuan dan kemampuannya yang dianggap memenuhi syarat untuk melakukan perawatan hewan peliharaan.

Pelaku usaha di bidang perawatan hewan peliharaan atau salon hewan yang semakin berkembang baik dari teknologi perawatan yang mereka miliki dan pola promosi awalnya hanya dilakukan secara *offline* telah beralih menjadi *online* yaitu

dengan memiliki *website* tersendiri atau memanfaatkan pihak ketiga yang dianggap lebih mampu untuk mempromosikan salon hewannya.

3.1.1. Perkembangan Salon Hewan di Jepang

Sejarah perkembangan salon hewan tidak terjadi secara tiba-tiba seperti yang dapat disaksikan pada hari ini di mana salon hewan dapat ditemukan dengan mudah di manapun baik pada jalan-jalan utama hingga gang sempit sekalipun. Salon hewan di Jepang baru²⁴ mengalami pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2012. Melihat pertumbuhan yang terjadi pada industri ini, tepatnya tanggal 1 September 2013 undang-undang pengelolaan kesejahteraan hewan direvisi pertama kali sejak dibuat 5 tahun lalu yang di dalamnya mengatur mengenai bisnis penanganan hewan yang akan semakin dioptimalkan. Terjadinya perluasan baik dari segi pelayanan dan teknologi yang berkaitan dengan perawatan hewan peliharaan semakin banyak dilakukan oleh pihak salon hewan dengan tujuan untuk memenuhi keinginan pelanggan, salah satu alasan hal ini dapat terwujud adalah dasar hukum yang semakin ideal.

Demi memenuhi tujuan tersebut beberapa pelaku bisnis mulai membentuk *Japan Pet Salon Association* pada 1 Oktober 2013. Sementara kondisi bisnis perawatan hewan di Jepang ke depannya diprediksi akan terus mengalami perubahan mengikuti keadaan masyarakat Jepang itu sendiri. Beberapa pakar memprediksi bahwa pekerjaan sebagai *torimā* akan semakin meningkat di masa depan. Hal ini disebabkan oleh masyarakat Jepang yang semakin menua dan sebagian besar hewan

²⁴Sejarah perawatan hewan peliharaan di Jepang telah dimulai sejak perang dunia ke-2 berakhir

peliharaan yang populer di Jepang yaitu anjing dan kucing memiliki usia yang panjang. Saat usia pemilik hewan peliharaan tersebut menua, pemiliknya tidak lagi dapat merawat hewan peliharaan mereka seperti yang dilakukan biasanya dan hal ini merupakan fakta keadaan masyarakat Jepang saat ini. Salah satu inovasi dari salon hewan untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menyediakan layanan antar jemput untuk hewan peliharaan dari lokasi pemilik hewan peliharaannya menuju salon hewan untuk melakukan pelayanan di salon hewan tersebut lalu dipulangkan kembali dengan kondisi bersih dan sehat.

Menurut data²⁵, hewan peliharaan yang semakin populer dipelihara oleh masyarakat Jepang adalah kucing. Namun untuk permintaan akan perawatan hewan peliharaan kebanyakan masih berasal dari pemilik anjing, walaupun begitu permintaan dari para pemilik kucing sendiri diharapkan akan semakin meningkat di masa depan melihat jumlah pemiliknya yang semakin bertambah. Kesulitan dari perawatan kucing sendiri adalah kesabaran hewan tersebut dalam melakukan perawatan, tidak jarang dalam proses perawatan jenis hewan ini penggunaan obat penenang diperlukan dalam sekali perawatan. Maka dari itu keterlibatan dokter hewan sangat penting dalam melakukan perawatan pada kucing. Sehingga mendorong banyak pemilik salon hewan yang mulai berpikir untuk berkolaborasi dengan rumah sakit hewandemi memenuhi kebutuhan tersebut²⁶.

²⁵ *Japan Pet Food Association* yang dikutip di dalam Japantimes.co.jp edisi 26 Desember 2018

²⁶ Sumber: <https://shingakunet.com/bunnya/w0026/x0339/rekishi/>

Reformasi yang terjadi pada bidang bisnis ini tidak hanya terjadi pada pelayanan yang ditawarkan namun juga pada pola promosi yang mereka lakukan. Seiring berkembangnya zaman, semakin banyak pelaku bisnis perawatan hewan peliharaan yang mulai menggunakan media *online* seperti *website* untuk melakukan promosi bisnisnya termasuk para pelaku bisnis dalam bidang pelayanan hewan peliharaan di mana sebagian besar salon hewan sekarang ini telah memiliki *website* sendiri untuk mempromosikan pelayanan yang mereka tawarkan ataupun menggunakan pihak ketiga yang dianggap memiliki kredibilitas tinggi dalam memasarkan barang dan jasa secara *online* seperti situs Epark Petlife Asia.

3.1.2. Salon Hewan Besar

Perkembangan jumlah salon hewan yang pesat secara tidak langsung dipengaruhi oleh jumlah populasi masyarakat Jepang yang semakin menurun, di mana walaupun jumlah populasi yang terus menurun tidak menghambat masyarakat untuk tetap menyalurkan rasa kasih sayang dan cinta mereka pada suatu objek yang umumnya hal itu diberikan kepada keluarga ataupun seorang anak. Namun berbeda dengan pandangan masyarakat Jepang di mana mereka lebih memilih untuk menyalurkan kasih sayang dan cinta mereka kepada hewan peliharaan daripada harus memiliki keluarga dan bahkan memiliki seorang anak dan secara tidak langsung mempengaruhi perkembangan jumlah salon hewan di Jepang. Sebab permintaan akan perawatan hewan peliharaan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan

Sehingga akan sangat sulit untuk membedah satu persatu salon hewan yang ada di Jepang dan membuat penulis memilih situs Epark Petlife Asia sebagai solusi masalah ini. Pada situs Epark Petlife Asia terdapat hingga 12.000 salon hewan yang tersebar di seluruh wilayah Jepang. Jumlah tersebut masih terbilang masih sangat banyak untuk dapat dianalisis satu persatu sehingga membuat penulis hanya akan mengambil salon hewan yang ada di ibu kota Jepang yaitu Tokyo. Tokyo terbagi kembali atas 25 area dengan jumlah salon hewan yang berbeda-beda. Dari sejumlah area tersebut penulis akan membaginya menjadi 2 kategori salon hewan yang pertama adalah 5 salon hewan dengan jumlah cabang yang cukup banyak²⁷ dan salon hewan yang tidak memiliki cabang sama sekali lalu melakukan *profiling* pada salon-salon hewan tersebut. Berikut merupakan daftar salon hewan yang terafiliasi dengan perusahaan besar di Jepang dan memiliki banyak cabang yang tersebar di beberapa wilayah Jepang :

a. *Sopra Ginza*

Sopra ginza merupakan salon hewan yang memiliki setidaknya 11 cabang yang tersebar di beberapa wilayah di Jepang dan luar negeri yaitu Singapore. *Sopra ginza* berdiri sejak tanggal 17 Maret 2008 dengan nama dagang *Komiyu Co., Ltd.* Bisnis utama *sopra ginza* berfokus pada bidang hewan peliharaan mulai perawatan hewan peliharaan, *pet hotel*, pengasuhan hewan dan penjualan kebutuhan hewan peliharaan.

²⁷ Setidaknya memiliki 10 cabang



Gambar 3.1

Tampak depan *sopra ginza* 銀座店
(Sumber: <https://petlife.asia/salon/6838/>)

Salon hewan utama *sopura ginza ginza-ten* (*sopra ginza* 銀座店) terletak di 1F, 3rd Toei Building, 8-19-18 Ginza, Chuo-ku, Tokyo 104-0061. Salon hewan ini melayani segala jenis ukuran anjing mulai dari ukuran kecil hingga besar. Tidak hanya melayani perawatan hewan peliharaan, salon hewan ini juga membuka *pet hotel* (ペットホテル/penginapan hewan), kelas kepatuhan hewan peliharaan dan penitipan sementara hewan peliharaan. Reservasi dapat dilakukan melalui situs Epark Petlife Asia atau dapat menghubungi nomor telepon 0120-11-39-11 / 03-6228-4901.

Biaya untuk pelayanan *shampoo* (シャンプー) di *sopra ginza* 銀座店 berkisar mulai dari 3,900 円 untuk jenis anjing *chihuahua* dan untuk jenis anjing ukuran besar seperti standar *poodle* adalah 16,500 円. Sementara untuk paket pelayanan *torimingu* (トリミング) mulai dari 6,100 円 untuk jenis anjing *chihuahua* ukuran besar dan 22,000 円 untuk jenis anjing ukuran besar seperti standar *poodle*, seluruh pelayanan dasar²⁸ telah termasuk ke dalam biaya tersebut.

²⁸Penjelasan lengkap mengenai pelayanan dasar dapat dilihat pada bab 3 hal.

b. *Pet-Spa*

Brand Pet-Spa sendiri telah berdiri sejak 1994, namun pada tahun 2011 *brand pet-spa* melakukan kerja sama dengan salah satu perusahaan besar Jepang yaitu *Seibu holdings Co., Ltd.* Perusahaan yang memiliki 82 perusahaan lain di bawahnya. *Pet-spa* sendiri memiliki sekitar 28 cabang salon hewan yang tersebar mulai dari Tokyo, Saitama, Prefektur Kanagawa, Chiba, Ibaraki, dan Nagano. Beberapa di antara salon hewan tersebut bergabung dengan rumah sakit hewan demi menjangkau calon pelanggan yang lebih luas lagi ke depannya. Tidak tercantum lokasi salon hewan utama mereka, namun sebagian besar salon hewan *pet-spa* berada di wilayah Tokyo, salah satunya adalah *pet-spa shirogane purachina-dōri-ten* (*PET-SPA 白金プラチナ通り店*)



Gambar 3.2
Tampak depan PET-SPA 白金プラチナ通り店
(Sumber: <https://petlife.asia/salon/11626>)

Pet-spa shirogane purachina-dōri-ten (*PET-SPA 白金プラチナ通り店*) berlokasi di 5-15-1 Shirokanedai, Minato-ku, Tokyo 108-0071 Forma Shirokane 2F Shirokanedai Hannari. Melayani jenis anjing ukuran kecil, sedang, besar dan kucing.

Selain menyediakan perawatan hewan peliharaan, salon hewan ini juga menyediakan layanan *pet hotel* dan penjualan kebutuhan hewan peliharaan. Reservasi dapat dilakukan melalui situs Epark Petlife Asia atau dapat menghubungi nomor telepon 03-5447-2213.

Pelayanan *shampoo* di *PET-SPA* 白金プラチナ通り店 berkisar mulai dari 4,000 円 untuk jenis anjing *chihuahua* dan untuk jenis anjing ukuran besar seperti *old english sheepdog* (オールドイングリッシュシープドッグ)²⁹ adalah 24,500 円. Sementara untuk paket pelayanan *torimingu* mulai dari 7,000 円 untuk jenis anjing *chihuahua* ukuran besar dan 32,000 円 untuk jenis anjing ukuran besar seperti *old english sheepdog* untuk sekali pelayanan, biaya paket *torimingu* telah mencakup seluruh pelayanan dasar.

c. *Petto no Senmon Mise Kojima* (ペットの専門店コジマ)

Petto no senmon mise kojima (ペットの専門店コジマ) merupakan salon hewan yang memiliki sekitar 48 cabang salon hewan yang tersebar di beberapa wilayah di Jepang yaitu Tokyo 23 wards, Tokyo Tama, Saitama, Chiba, Kanagawa, Ibaraki, Kyoto, dan Hyogo. *ペットの専門店コジマ* berada pada di bawah perusahaan *Kojima Co., Ltd.* Perusahaan ini berfokus pada bidang bisnis hewan peliharaan mulai dari perawatan hewan peliharaan, bisnis kesehatan hewan dan

²⁹Jenis anjing ukuran besar yang berasal dari Inggris, sesuai dengan namanya umumnya anjing jenis ini digunakan sebagai anjing penggembala ternak.

penjualan kebutuhan hewan peliharaan. Sebagian besar salon hewan ペットの専門店 コジマ terletak di wilayah Tokyo, salah satunya adalah *petto no senmon mise kojima sangendjaya-ten* (ペットの専門店コジマ三軒茶屋店)



Gambar 3.3
Tampak depan ペットの専門店コジマ三軒茶屋店
(Sumber: <https://petlife.asia/salon/5016>)

Petto no senmon mise kojima sangendjaya-ten (ペットの専門店コジマ三軒茶屋店) terletak di 4-8-2 Taishido, Setagaya-ku, Tokyo 154-0004. Salon hewan ini melayani anjing dengan ukuran kecil hingga besar. Selain menawarkan jasa perawatan hewan peliharaan, salon hewan ini juga memiliki *pet hotel dan pet shop* (ペットショップ/*petto shopu*). Reservasi dapat dilakukan pada situs Epark Petlife Asia atau dapat menghubungi nomor telepon 03-3413-4111.

Paket pelayanan *shampoo* di ペットの専門店コジマ三軒茶屋店 berkisar mulai dari 3,630 円 untuk jenis anjing *chihuahua* dan untuk jenis anjing ukuran besar seperti *great pyrenees* (グレート・ピレニーズ) adalah 15,950 円. Biaya untuk paket pelayanan *torimingu* mulai dari 5,170 円 untuk jenis anjing *chihuahua* dan

21,450 円 untuk jenis anjing ukuran besar seperti *great pyrenees* untuk sekali pelayanan, harga pada paket *torimingu* telah mencakup seluruh pelayanan dasar.

d. *Aramōdo* (アラモード)

Aramōdo (アラモード) merupakan salon hewan yang memiliki 12 cabang yang tersebar di beberapa wilayah Jepang antara lain Tokyo, Chiba, dan Saitama. *Aramōdo* berada di bawah perusahaan *Fanimedic Co., Ltd.* Perusahaan yang berdiri sejak tahun 2002 ini bergerak di bidang bisnis yang menyangkut hewan peliharaan, mulai dari perawatan hewan peliharaan, kesehatan, asuransi, *pet hotel*, dan *dogcafe* (ペットカフェ/kafe binatang). Sebagian besar salon hewan *aramōdo* berada di wilayah Chiba termasuk salon hewan utamanya.



Gambar 3.4
Tampak depan トリミングサロンアラモード本店
(Sumber:<https://petlife.asia/salon/9825>)

Torimingu saron' aramōdo honten (トリミングサロンアラモード本店) terletak di 4-10 Hiregasaki, Nagareyama City, Chiba Prefecture 270-0161. Melayani jenis anjing ukuran kecil, sedang, besar dan kucing. Selain menyediakan perawatan

hewan peliharaan, salon hewan ini juga menyediakan *pet hotel* dan penitipan sementara bagi pemilik hewan peliharaan yang memiliki kesibukan dan tidak yakin meninggalkan hewan peliharaannya sendirian. Reservasi dapat dilakukan melalui situs Epark Petlife Asia atau dapat menghubungi nomor telepon 04-7170-1760 untuk kebutuhan pemilik hewan peliharaan berjenis anjing dan nomor telepon 04-7159-6910 untuk pemilik hewan peliharaan berjenis kucing.

Pelayanan *shampoo* di トリミングサロンアラモード本店 berkisar mulai dari 3,800 円 untuk jenis anjing *chihuahua* dan untuk jenis anjing ukuran besar seperti *golden retriever* (ゴールドンレトリバー) adalah 11,500 円. Sementara untuk paket pelayanan *torimingu* mulai dari 6,000 円 untuk jenis anjing *chihuahua* dan 14,800 円 untuk jenis anjing ukuran besar seperti *golden retriever* untuk sekali pelayanan, harga pada paket *torimingu* telah mencakup seluruh pelayanan dasar.

e. *Kainzu Pettsuwan* (カインズペットワン)

Kainzu pettsuwan (カインズペットワン) merupakan salon hewan yang memiliki sekitar 116 cabang yang tersebar di seluruh Jepang, カインズペットワン berada di bawah perusahaan *Cainz corporation* yang telah berdiri sejak tahun 1989. Sebagian besar salon hewan カインズペットワン berada di wilayah Saitama, tidak ada penjelasan mengenai letak salon hewan utama mereka. Salah satu salon hewan カ

インズペットワン terletak di Tokyo yaitu *kainzu pettsuwan machidatama sakaimise* (カインズペットワン町田多摩境店)



Gambar 3.5
Tampak depan カインズペットワン町田多摩境店
(Sumber: <https://petlife.asia/salon/13960>)

Kainzu pettsuwan machidatama sakaimise (カインズペットワン町田多摩境店) terletak di 3-6-6 Oyamagaoka, Machida-shi, Tokyo 194-0215. Salon hewan ini melayani jenis anjing ukuran kecil, sedang, besar dan kucing. Selain menyediakan jasa perawatan hewan peliharaan, salon hewan ini juga menyediakan *pet hotel*, *pet shop* dan penitipan sementara. Reservasi dapat dilakukan melalui situs Epark Petlife Asia atau melalui nomor telepon 042-797-1139 untuk pemilik hewan peliharaan yang akan melakukan perawatan di salon hewan dan nomor telepon 042-797-6363 bagi calon pembeli hewan-hewan kecil seperti burung.

Paket pelayanan *shampoo* di カインズペットワン町田多摩境店 berkisar mulai dari 3,750 円 untuk jenis anjing *chihuahua* dan untuk jenis anjing ukuran besar seperti *standart poodle* adalah 17,650 円. Biaya untuk paket pelayanan *torimingu*

mulai dari 5,650 ¥ untuk jenis anjing *chihuahua* dan 20,950 ¥ untuk jenis anjing ukuran besar seperti *standart poodle* untuk sekali pelayanan, harga pada paket pelayanan *torimingu* telah mencakup seluruh pelayanan dasar yang ada.

3.1.3. Salon Hewan Biasa

Jumlah salon hewan di Jepang diperkirakan dapat mencapai puluhan ribu yang tersebar diseluruh wilayah Jepang sehingga akan sangat sulit untuk membedah satu persatu salon hewan yang ada di Jepang, sehingga membuat penulis memilih situs Epark Petlife Asia sebagai solusi masalah ini. Situs Epark Petlife Asia terdapat hingga 12.000 salon hewan yang ada di Jepang dan dianggap dapat mewakili jumlah keseluruhan salon hewan yang ada di Jepang. Jumlah tersebut masih terbilang masih sangat banyak untuk dapat dianalisis satu persatu sehingga membuat penulis hanya akan mengambil salon hewan yang ada di ibu kota Jepang yaitu Tokyo.

Tokyo terbagi kembali atas 25 area dengan jumlah salon hewan yang berbeda-beda. Dari sejumlah area tersebut penulis akan membaginya menjadi 2 kategori salon hewan yang pertama adalah 5 salon hewan dengan jumlah cabang yang cukup banyak³⁰ dan salon hewan yang tidak memiliki cabang sama sekali lalu melakukan *profiling* pada salon-salon hewan tersebut. Salon hewan biasa akan dibahas pada bab 4 nanti sebab penulis akan membagi salon hewan kategori ini melalui pelayanan mewah yang tersedia pada salon-salon tersebut sebagai salah satu yang membedakan antara salon hewan biasa dan salon hewan yang memiliki banyak cabang.

³⁰Setidaknya memiliki 5 cabang.

Berbeda dengan salon hewan besar, salon hewan yang berdiri sendiri atau penulis menyebutnya sebagai salon hewan biasa memiliki kemampuan yang berbeda jika dibandingkan dengan salon hewan besar yang berada di bawah perusahaan besar, terutama pada kemampuan keuangan yang digunakan untuk memperluas cakupan bisnisnya. Sehingga penulis menganggap perlu untuk membagi salon hewan biasa ke dalam kategori pelayanan yang disediakan sebagai daya tarik utama salon hewan biasa dan *profiling* akan berfokus pada daya tarik dari salon hewan tersebut sebagai pembeda antara salon hewan besar dan salon hewan biasa.

3.2 Pelayanan yang Ditawarkan oleh Salon Hewan di Jepang

Tidak dapat dipungkiri dengan semakin berkembangnya zaman dalam segala aspek kehidupan membuat keinginan ataupun permintaan pelanggan dalam segala bidang bisnis pun mengalami perkembangan, tidak terkecuali dalam bisnis perawatan hewan peliharaan. Pada bisnis ini sendiri pelanggan akan terus memiliki keinginan baru akan sebuah pelayanan untuk memberikan yang terbaik bagi hewan peliharaan dan berikut merupakan beberapa pelayanan yang tersedia pada salon hewan di Jepang.

Penulis akan membagi pelayanan-pelayanan yang ada menjadi 3 kategori, untuk kategori pertama adalah kategori pelayanan dasar di dalamnya termasuk pelayanan *katto* (カット), *burasshingu* (ブラッシング), *shampoo* (シャンプー), *mimi-sōji* (耳そうじ), *tsume-kiri* (爪切り), *kōmon shibori* (肛門絞り), *kōmon barikan* (肛門バリカン), dan *ashi mawari katto* (足回りカット). Pelayanan-

pelayanan ini termasuk dalam kategori pelayanan dasar dengan berbagai alasan seperti, pelayanan ini merupakan pelayanan paling utama yang umumnya dilakukan di salon hewan mana pun sehingga bisa dipastikan seluruh salon hewan menyediakan pelayanan dasar.

Kategori selanjutnya merupakan kategori pelayanan tambahan, pelayanan yang termasuk pada kategori ini adalah pelayanan yang dapat memberikan keuntungan tambahan terutama bagi kesehatan hewan peliharaan dan pelayanan yang termasuk adalah *kedama-tori* (毛玉取り) dan *hamigaki* (歯磨き). Alasan pelayanan-pelayanan ini termasuk dalam tambahan karena beberapa pelayanan ini termasuk dalam hal *detailing*³¹, selain itu pelayanan ini tidak menjadi fokus utama dari perawatan hewan peliharaan, perannya hanya sebatas tambahan di mana pada kondisi tertentu seperti sedang ada masalah pada bagi tertentu, pelayanan-pelayanan ini dapat menjadi salah satu solusi dan secara tidak langsung bermanfaat untuk kesehatan hewan peliharaan itu sendiri.

Sedangkan kategori terakhir adalah kategori pelayanan mewah. Disebut mewah dikarenakan bahan-bahan yang digunakan dalam pelayanan ini biasanya tidak murah, beberapa pelayanan yang ada masih sulit ditemukan di beberapa tempat dengan kata lain jumlah penyedia pelayanan ini masih terbilang sedikit, dan faktor terakhir yang membuat pelayanan ini berada pada kategori mewah ialah pelayanan-pelayanan ini lebih berfokus pada penampilan hewan peliharaan itu sendiri.

³¹Pelengkap

Pelayanan tersebut adalah *uiggu ekusute* (ウイッグ・エステ), *heakara*(ヘアカラ), *doro pakku* (泥パック), *aroma* (アロマ), *hābupakku* (ハーブパック), *onsen-yoku* (温泉浴), dan *tansansen* (炭酸泉).

Walaupun pada pelayanan mewah memiliki manfaat lainnya, namun jenis pelayanan yang termasuk pada kategori pelayanan mewah sama sekali tidak memiliki kewajiban untuk dilakukan karena tidak berperan secara langsung pada kesehatan hewan peliharaan. Ditambah banyaknya anggapan bahwa jenis pelayanan pada kategori ini hanya sebagai cara pemilik hewan peliharaan untuk memanjakan hewan peliharaan demi memuaskan pemilik hewan peliharaan itu sendiri.

3.2.1 Pelayanan Dasar (Utama)

Pelayanan dasar adalah pelayanan yang akan selalu menjadi utama dan direkomendasikan oleh salon hewan karena bagian-bagian yang tercakup dalam pelayanan utama sendiri merupakan bagian-bagian yang perlu mendapat perawatan rutin demi menghindari risiko kesehatan yang dapat terjadi, sehingga membuat pelayanan utama dapat dengan mudah ditemukan di salon hewan manapun. Sedangkan yang membedakan pelayanan dasar antara satu salon hewan dengan salon hewan lainnya adalah pemahaman dan pengaplikasiannya.

a. *Katto* (カット)

Katto (カット) yang berarti memotong bulu hewan peliharaan. Alat yang digunakan pada pelayanan ini antara lain *clipper* khusus hewan peliharaan³² dan sisir. Pelayanan ini bertujuan untuk memotong bulu-bulu yang tumbuh berlebihan, kusut dan menggumpal agar bulu-bulu tersebut tidak menimbulkan risiko penyakit seperti kuman, bakteri dan jamur, selain alasan kesehatan faktor keindahan dan kecantikan juga menjadi pertimbangan untuk memotong bulu hewan peliharaan.

Pelayanan *katto* bertujuan untuk memotong bulu pada anjing³³. Proses ini akan memotong bulu-bulu yang terlalu panjang. Dimulai dengan menyisir bulu yang akan dipotong untuk menghilangkan bulu-bulu yang kusut agar memudahkan selama proses pemotongan. Bulu akan dipotong searah dengan arah tumbuhnya bulu yang biasanya akan dimulai pada bagian-bagian sensitif pada anjing seperti bagian ketiak dan kepala, hal ini dilakukan sebab biasanya dalam melakukan pemotongan akan memakan waktu yang cukup lama dan membuat anjing tersebut melakukan banyak gerakan yang dapat melukai dirinya dan membuat bagian-bagian tadi akan semakin sulit untuk dipotong. Setelah selesai, anjing akan disisir kembali untuk menghilangkan bekas-bekas potongan bulu yang masih menempel dan anjing dapat

³²*Clipper* atau pada salon biasanya lebih dikenal dengan alat pemangkas rambut, namun *clipper* untuk hewan peliharaan sedikit memiliki perbedaan yang terletak pada suara yang timbulkan tidak terlalu keras karena dapat mengganggu hewan peliharaan yang sedang melakukan perawatan yang dapat mengakibatkan hewan akan memberontak.

³³Untuk menggambarkan tata cara pelayanan yang ada pada bab ini, penulis akan menggunakan anjing sebagai bahan utama dengan alasan hewan ini merupakan hewan peliharaan yang paling umum dijumpai di salon hewan di negara manapun.

melanjutkan keperawatan selanjutnya seperti mandi, berikut contoh bentuk pelayanan

katto :



Gambar 3.6

Sebelum (atas) dan setelah (bawah) pelayanan *katto*.
(Sumber : <https://www.pethoteldelta.com/trimmingblog/513>)



Gambar 3.7

Setelah pelayanan *katto*, bulu anjing tampak lebih rapi dan bersih
(Sumber : <https://hana-diary.com/trimming-epark>)

Waktu perawatan sendiri bergantung pada banyak faktor mulai dari jenis anjing, karakter anjing, suasana dan lingkungan tempat perawatan hingga alat-alat yang digunakan yang biasa sekitar 1 hingga 4 jam untuk sekali perawatan.

b. *Burasshingu* (ブラッシング)

Burasshingu (ブラッシング) yang berarti menyisir. Pelayanan ini menggunakan alat berupa sisir. Pelayanan *burasshingu* bertujuan untuk mengambil kotoran yang terdapat pada bulu anjing berupa bulu rontok atau debu dan dapat sekaligus menghilangkan bulu kusut yang terdapat pada anjing. Perawatan ini dimaksudkan agar saat memandikan atau memotong bulu anjing akan lebih mudah ataupun hanya sekedar merapikan penampilan anjing tersebut. Pada perawatan ini akan dilakukan penyisiran pada bulu anjing

Proses ini akan menyisir bulu-bulu anjing yang kusut dan menggumpal. Perawatan ini biasanya dilakukan sebelum melakukan pemotongan pada bulu anjing ataupun setelah memandikan anjing. Pada dasarnya pada pelayanan *burasshingu* akan dilakukan penyisiran pada tubuh anjing baik secara keseluruhan ataupun pada bagian-bagian tertentu yang mengalami masalah kusut ataupun rontok. Biasanya pada proses pelayanan *burasshingu* yang dilakukan setelah pelayanan mandi akan dibantu dengan penggunaan *hairdryer* untuk memudahkan dalam proses menghilangkan gumpalan pada bulu sekaligus mengeringkan bulu-bulu anjing demi menghindari risiko jamur pada tubuh anjing. Berikut gambar yang menunjukkan bentuk pelayanan *burasshingu* :



Gambar 3.8
Alat-alat yang digunakan dalam pelayanan *burasshingu*
(Sumber: <https://luminous-dog.com/blog/18/>)



Gambar 3.9
Penampilan anjing sebelum melakukan pelayanan *burasshingu*
(Sumber: <https://luminous-dog.com/blog/18/>)



Gambar 3.10
Bulu bagian telinga anjing yang kusut
(Sumber: <https://luminous-dog.com/blog/18/>)



Gambar 3.11
Kondisi bulu anjing mendapat pelayanan *burasshingu*
(Sumber: <https://luminous-dog.com/blog/18/>)

Proses ini normalnya memakan waktu 10-20 menit dan biasanya perawatan ini akan 1 paket dengan perawatan dasar lainnya.

c. *Shampoo* (シャンプー)

Shampoo (シャンプー) yaitu sabun cair yang digunakan untuk mencuci rambut dan kulit kepala yang terbuat dari campuran bahan-bahan alami atau zat-zat kimia. Pada anjing, *shampoo* digunakan untuk membersihkan seluruh tubuh mulai dari bagian kepala hingga ke ekor. Pelayanan *shampoo* merupakan salah satu bagian dari proses mandi anjing, sehingga saat anjing sedang dimandikan biasanya akan selalu diberikan *shampoo* untuk membantu membersihkan anjing secara menyeluruh, pemberian *shampoo* dapat langsung diaplikasikan pada tubuh anjing saat anjing sedang mandi, namun perlu diperhatikan air yang digunakan sebaiknya menggunakan air hangat dan jenis *shampoo* menyesuaikan dengan alergi dan kondisi tubuh anjing.

Pemberian *shampoo* dapat dikombinasikan dengan pijatan kecil saat pengaplikasiannya untuk memastikan *shampoo* merata diseluruh tubuh anjing, setelah

selesai tubuh anjing akan dibilang dengan air lalu dikeringkan menggunakan handuk dan *hairdryer*, berikut bentuk pelayanan *shampoo* :



Gambar 3.12

Anjing yang sedang melakukan pelayanan *shampoo*
(Sumber: <http://missbibi.jp/blog/?p=12073>)



Gambar 3.13

Proses pelayanan *shampoo*.
(Sumber: <https://www.pethoteldelta.com/blog/941>)



Gambar 3.14

Anjing yang telah selesai melakukan pelayanan *shampoo*
(Sumber: <https://www.pethoteldelta.com/blog/941>)

Lama perawatan ini juga ditentukan dengan banyak faktor sama seperti perawatan lainnya, karena objek perawatan bukan manusia yang dapat dengan mudah diatur. Berkisar mulai dari 1 hingga 4 jam. Biaya perawatan ini biasanya satu paket dengan pelayanan dasar lainnya.

d. *Mimi-sōji* (耳そうじ)

Mimi-sōji (耳そうじ) atau membersihkan telinga. Walaupun hewan peliharaan seperti kucing dan anjing sering terlihat membersihkan dirinya sendiri dengan cara menjilati tubuhnya (*self grooming*) namun ada bagian-bagian tertentu yang tidak dapat dijangkau oleh hewan tersebut. Salah satunya adalah bagian telinga, bagian telinga merupakan salah satu panca indera yang penting, selain karena aktif digunakan, telinga dapat menjadi salah satu indikasi kesehatan yang cukup mudah dikenali, maka dari itu cukup penting bagi pemilik hewan peliharaan untuk selalu menjaga bagian ini dengan memeriksa dan membersihkannya.

Pelayanan *mimi-sōji* bertujuan membersihkan telinga pada hewan peliharaan. Proses ini dimulai dengan memeriksa keadaan telinga anjing untuk mengetahui kondisi telinga dan menentukan perawatan yang perlu dilakukan. Setelah itu telinga akan diberikan *ear cleaner*³⁴ yang berguna untuk membersihkan telinga dari bakteri dan jamur sekaligus membasahi telinga anjing agar lebih mudah dibersihkan menggunakan kapas. Saat telinga telah dibersihkan dengan kapas namun kotoran

³⁴Cairan pembersih telinga khusus untuk hewan peliharaan

masih tertinggal, *cotton bud* akan digunakan untuk membersihkan sisa kotoran yang tertinggal. Berikut contoh proses pelayanan *mimi-sōji*:



Gambar 3.15

Proses pembersihan telinga anjing menggunakan tangan
Sumber : <https://petokoto.com/articles/1201>



Gambar 3.16

Proses pembersihan telinga anjing menggunakan alat bantu berupa *cotton bud*
Sumber: <https://petokoto.com/articles/1201>

Konsep pelayanan *mimi-sōji* pada dasarnya identik dengan saat akan membersihkan telinga manusia. Lama perawatan ini bergantung dari anjing itu sendiri mulai dari 5 hingga 15 menit.

e. *Tsume-kiri* (爪切り)

Tsume-kiri (爪切り) berarti memotong kuku. Pelayanan ini berupa pemotongan pada kuku kaki hewan peliharaan, pelayanan ini dilakukan selain untuk

menjaga penampilan hewan peliharaan tetapi juga karena alasan kesehatan, sebab dengan kuku yang panjang membuat hewan peliharaan menjadi lebih sulit untuk bergerak dan sangat rentan mendapat luka terbentur dengan benda di sekitarnya ataupun bersentuhan dengan kulit yang dapat menyebabkan luka. Sehingga sangat penting untuk melakukan pemotongan secara berkala pada bagian kuku hewan peliharaan.

Proses ini dimulai dengan memotong kuku anjing menggunakan alat potong kuku khusus yang dapat memastikan kuku anjing dapat terpotong dengan baik. Perlu diperhatikan, potongan kuku tidak boleh membentuk sebuah sudut karena akan melukai anjing itu sendiri, setelah kuku terpotong, kuku akan dihaluskan menggunakan *nail file* sebagai bentuk *finishing*. Batas potongan kuku ditandai dengan warna putih pada kuku anjing sedangkan bagian yang tidak boleh dipotong biasanya ditandai dengan warna merah samar sebagai tanda terdapat pembuluh darah pada bagian tersebut. Jika bagian ini terpotong selain darah akan keluar, anjing dikhawatirkan akan mengalami trauma, sehingga selama proses pelayanan harus selalu menjaga fokus. Berikut beberapa contoh bentuk, peralatan dan proses pelayanan *tsume-kiri*:



Gambar 3.17

Alat yang digunakan dalam pelayanan *tsume-kiri*.

Sumber: <https://www.frontlineplus.jp/trimmer/dog/short/nail-clippers/>



Gambar 3.18

Persiapan awal pelayanan *tsume-kiri*.

Sumber: <https://www.frontlineplus.jp/trimmer/dog/short/nail-clippers/>



Gambar 3.19

Proses awal pelayanan *tsume-kiri* dimulai dengan memosisikan bagian tubuh anjing.
Sumber: <https://www.frontlineplus.jp/trimmer/dog/short/nail-clippers/>



Gambar 3.20

Tampak kuku anjing mulai dipotong sesuai dengan ketentuan yang ada
Sumber: <https://www.frontlineplus.jp/trimmer/dog/short/nail-clippers/>



Gambar 3.21

Tahap akhir proses pelayanan *tsume-kiri*.

Sumber: <https://www.frontlineplus.jp/trimmer/dog/short/nail-clippers/>

Jangka waktu pemotongan kuku anjing sangat bergantung dari anjing itu sendiri yang biasanya berkisar dari 10 sampai 30 menit, sebab yang terpenting adalah bagaimana membuat anjing tersebut merasa nyaman bukan dengan seberapa cepat perawatan ini dilakukan.

f. *Kōmon shibori* (肛門絞り)

Kōmon shibori (肛門絞り) merupakan pelayanan yang bertujuan membersihkan atau mengosongkan kantung anus anjing. Setiap hewan umumnya memiliki kantung anus yang berfungsi sebagai penanda dan alat komunikasi mereka sebab kantung anus mengeluarkan bau yang berbeda-beda. Proses ini dimulai dengan memeriksa kondisi kantung anus anjing, kantung anus sendiri berisi semacam sekresi atau substansi kimiawi dalam bentuk lendir, saat berfungsi secara normal lendir ini akan keluar bersamaan dengan kotoran anjing. Masalah ini seringkali disebabkan oleh makanan yang kurang gizi dan serat atau obat-obatan yang masuk pada tubuh anjing. Pengosongan kantung anus akan dilakukan dengan menekan bagian kantung anus

yang berada di sebelah kiri dan kanan anus, dorongan diarahkan ke bagian anus sehingga cairan atau apapun yang mengisi kantung anus akan keluar melalui anus.

Perawatan yang benar ditandai dengan adanya cairan yang keluar melalui anus saat kantung anus coba dikosongkan. Setelah kantung anus dianggap telah kosong, biasanya akan diberikan antibiotik. Perawatan ini sebaiknya dilakukan oleh ahli karena perawatan ini bukanlah perawatan yang nyaman bagi anjing itu sendiri dan merupakan pekerjaan yang kotor dan bau. Berikut beberapa contoh bentuk dan ketentuan dalam melakukan pelayanan *kōmon shibori*:



Gambar 3.22

Bagian anjing yang menjadi objek pelayanan *kōmon shibori*
(Sumber: <https://wanpedia.com/smell-of-dog-8points/>)



Gambar 3.23

Memosisikan bagian belakang hewan sebelum proses pelayanan *kōmon shibori* dimulai
(Sumber <https://wanpedia.com/smell-of-dog-8points/>)



Gambar 3.24
Ketentuan dalam melakukan pelayanan *kōmon shibori*
(Sumber: <https://wanpedia.com/smell-of-dog-8points/>)

Masalah ini umumnya ditandai dengan anjing yang menggosokkan bagian anusya pada benda kasar yang dikenal dengan istilah *scooting*. Perawatan ini sebaiknya segera dilakukan saat gejala seperti ini muncul karena bila dilakukan pembiaran dapat menimbulkan penyakit yang lebih kronis seperti pengangkatan kantung anus dengan operasi.

g. *Kōmon Barikan* (肛門バリカン)

Kōmon barikan (肛門バリカン) merupakan pelayanan yang bertujuan untuk memotong bulu yang ada di sekitar anus anjing. Alat yang digunakan pada pelayanan *kōmon barikan* berupa *clipper* khusus hewan untuk memotong bulu yang tumbuh di sekitar anus anjing. Pelayanan ini bertujuan agar kotoran anjing tidak menempel pada bulu anjing yang dapat menyebabkan bau yang kurang sedap di daerah sekitarnya. Arah potongan akan menuju keluar dari anus agar tidak melukai bagian anus anjing dan *clipper* tidak boleh ditekan saat melakukan pemotongan karena akan berisiko

melukai bagian yang akan dipotong. Berikut beberapa contoh bentuk pelayanan *kōmon barikan* :



Gambar 3.25

Bagian belakang anjing yang akan mendapat pelayanan *kōmon barikan*.
(Sumber: <https://ameblo.jp/action-dog-staff/entry-12402794334.html>)



Gambar 3.26

Proses pelayanan *kōmon barikan* sedang berlangsung
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=LIBgasYSjeA>)

h. *Ashi Mawari Katto* (足回りカット)

Ashi mawari katto (足回りカット) merupakan pelayanan yang bertujuan untuk memotong bulu yang tumbuh di sekitar kaki anjing. Proses ini dimulai

mengangkat kaki anjing³⁵ lalu pemotongan akan dimulai bagian telapaknya. Bagian telapak kaki biasanya bulu akan tumbuh secara berlebihan terutama sampai menutupi bagian bantalan telapak kaki yang berwarna hitam. Hal tersebut dapat mengganggu anjing saat berjalan atau berlari sehingga dapat menyebabkan cedera bila tidak dirawat. Setelah bagian telapa kaki telah dipotong, terakhir bulu pada bagian sekitar kuku juga akan dipotong. Berikut beberapa contoh bentuk pelayanan *ashi mawari katto*:



Gambar 3.27
Proses pelayanan *ashi mawari katto*
(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=Qp3InySfvSM>)



Gambar 3.28
Proses pelayanan *ashi mawari katto*
(Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=Qp3InySfvSM>)

³⁵Kaki anjing tidak diangkat tinggi karena akan menimbulkan rasa tidak nyaman untuk anjing itu sendiri, akibatnya akan mempersulit dalam melakukan perawatan ini.

3.2.1.1. Biaya Pelayanan Dasar

Penulis memberikan sub bab khusus untuk biaya pelayanan dasar karena umumnya semua pelayanan dasar berada pada satu paket pelayanan yang disediakan pada salon dan menjadi salah satu alasan semua pelayanan yang telah dijelaskan di atas berada pada kategori pelayanan dasar. Sementara biaya yang akan diambil hanya batas bawah dan batas tinggi saja melihat sangat banyaknya daftar biaya pelayanan yang tercantum pada masing-masing salon hewan. Sementara untuk daftar harga lengkap dapat dilihat pada lampiran 3 tabel harga pelayanan pada salon hewan di Jepang.

a. Sopura ginza Ginza-ten (sopra ginza 銀座店)

Tabel 3.1 Harga pelayanan *shampoo*

No.	Jenis Anjing	Harga
1	<i>Chihuahua</i> (チワワ) (Harga terendah)	3,900 円
2	<i>Standard poodle</i> (スタンダードプードル) (Harga tertinggi)	16,500 円

(Sumber : hasil olahan sendiri)

Tabel 3.2 Harga pelayanan *trimming*

No.	Jenis Anjing	Harga
1	<i>Chihuahua (L)</i> (チワワ(L) (Harga terendah)	6,100 円
2	<i>Standard poodle</i> (スタンダードプードル) (Harga tertinggi)	22,000 円

(Sumber: hasil olahan sendiri)

Semua harga pelayanan yang tersedia sudah termasuk dengan pelayanan dasar lainnya seperti *mimi-sōji*, *tsume-kiri*, dan *kōmon shibori*. Sementara yang membedakan keduanya adalah pada pelayanan *shampoo* tidak termasuk pelayanan *katto* sedangkan untuk paket pelayanan *trimming* telah mencakup keseluruhan pelayanan dasar.

b. Pet-Spa shiroganepurachina-dōri-ten (PET-SPA 白金プラチナ通り店)

Tabel 3.3 Harga pelayanan anjing dan kucing

No.	Jenis Hewan	Jenis Pelayanan	Harga
1	<i>Chihuahua (long) チワワ (ロング) (Harga terendah)</i>	<i>Quick shampoo (クイックシャンプー)</i>	¥ 4,000~
		<i>Shampoo (シャンプー)</i>	¥ 5,000~
		<i>Trimming (トリミング)</i>	¥ 7,000~
2	<i>Old English Sheepdog (オールドイングリッシュシープドッグ) (Harga tertinggi)</i>	<i>Quick shampoo (クイックシャンプー)</i>	¥ 22,500~
		<i>Shampoo (シャンプー)</i>	¥ 24,500~
		<i>Trimming (トリミング)</i>	¥ 32,000~
3	<i>Cat (short hair) 猫 (短毛) (Harga terendah)</i>	<i>Quick shampoo (クイックシャンプー)</i>	¥ 9,000~
		<i>Shampoo (シャンプー)</i>	¥ 10,000~
		<i>Trimming (トリミング)</i>	¥ 14,000~
4	<i>Cat (long hair) 猫 (長毛) (Harga tertinggi)</i>	<i>Quick shampoo (クイックシャンプー)</i>	¥ 15,000~
		<i>Shampoo (シャンプー)</i>	¥ 20,000~

(Sumber: hasil olahan sendiri)

Paket pelayanan *quick shampoo* hanya mencakup pelayanan *shampoo* dan pengeringan saja dan tidak termasuk pelayanan dasar lainnya. Paket pelayanan *shampoo*, telah termasuk dengan pelayanan dasar lainnya seperti *tsume-kiri*, *mimi no kea*, *kōmon-sen shibori*, *kōmon barikan*, *aura barikan* dan *ashi mawari katto*, namun

pelayanan *katto* tidak termasuk dalam paket pelayanan ini. Sedangkan untuk paket pelayanan *trimming* telah termasuk semua pelayanan dasar termasuk *katto*.

c. Petto no Senmon mise Kojima (ペットの専門店コジマ)

Tabel 3.4 Harga pelayanan anjing

No.	Jenis Anjing dan Ukuran (S)	Jenis Pelayanan	Harga
1	<i>Smooth Chihuahua</i> (スムーズ・チワワ) (Harga terendah)	<i>Shampoo course</i> (シャンプーコース)	3,630 円
		<i>Shampoo & cut</i> (シャンプー&カット)	5,170 円
2	<i>Great pyrenees</i> (グレート・ピレニース) (Harga tertinggi)	<i>Shampoo course</i> (シャンプーコース)	15,950 円
		<i>Shampoo & cut</i> (シャンプー&カット)	21,450 円

(Sumber: hasil olahan sendiri)

Paket pelayanan *shampoo course* sudah termasuk pelayanan *shampoo* dan pelayanan dasar lainnya seperti *tsume-kiri*, *mimi-sōji*, *kōmon shibori* kecuali *katto*. Sedangkan untuk paket pelayanan *shampoo & cut* sudah termasuk semua pelayanan dasar yang ada pada pelayanan *shampoo course* termasuk pelayanan *katto*.

d. *Trimming Salon Ala Mode Main Store* (トリミングサロンアラモード本店)

Tabel 3.5 Harga pelayanan anjing dan kucing

No.	Jenis Anjing	Jenis Pelayanan	Harga
1	<i>Chihuahua (smooth)</i> チワワ(スムーズ) (Harga terendah)	<i>Quick shampoo</i> (クイックシャンプー)	2,100 円
		<i>Shampoo</i> (シャンプー)	3,800 円
		<i>Trimming</i> (トリミング)	6,000 円
2	<i>Golden retriever</i> (ゴールド・レンレトリバー) (Harga tertinggi)	<i>Quick shampoo</i> (クイックシャンプー)	8,000 円
		<i>Shampoo</i> (シャンプー)	11,500 円
		<i>Trimming</i> (トリミング)	14,800 円
3	<i>Cat (short hair)</i> 猫 (短毛) (Harga terendah)	<i>Quick shampoo</i> (クイックシャンプー)	4,000 円
		<i>Shampoo</i> (シャンプー)	6,000 円
4	<i>Cat (long hair)</i> 猫 (長毛)	<i>Trimming</i> (トリミング)	12,000 円

	(Harga tertinggi)	Quick shampoo (クイックシャンプー)	6,000 円
		Shampoo (シャンプー)	8,000 円

(Sumber: hasil olahan sendiri)

Paket pelayanan *quick shampoo* hanya mencakup pelayanan *shampoo* dan pengeringan saja dan tidak termasuk pelayanan dasar lainnya. Paket pelayanan *shampoo*, telah termasuk dengan pelayanan dasar lainnya seperti *tsume-kiri*, *mimi no kea*, *kōmon-sen shibori*, *kōmon barikan*, *aura barikan* dan *ashi mawari katto*, kecuali pelayanan *katto*. Sedangkan untuk paket pelayanan *trimming* telah termasuk semua pelayanan dasar termasuk *katto*.

- e. *Cainz Pettsuwan Machida Tamasakai store* (カインズペットワン町田多摩境店)

Tabel 3.6 harga pelayanan *shampoo course* (シャンプーコース)

No.	Jenis Hewan	Harga
1	<i>Chihuahua (smooth)</i> チワワ(スムース)	3,750 円～
	<i>Miniature dachshund (smooth)</i> ミニチュアダックス(スムース)	
	<i>Miniature Pinscher</i> (ミニチュアピンシャー) (Harga terendah)	
2	<i>Standard poodle</i> (スタンダードプードル) (Harga tertinggi)	17,650 円～
3	<i>Short-haired cat</i> (短毛猫)	6,750 円～
4	<i>Medium and short hair cats</i> (中短毛猫)	7,750 円～
5	<i>Long-haired cat</i> (長毛猫)	8,750 円～

(Sumber: hasil olahan sendiri)

Tabel 3.7 harga pelayanan *cut course* (カットコース)

No.	Jenis Hewan	Harga
1	<i>Chihuahua (long)</i> チワワ(ロング) (Harga terendah)	5,650 円～
2	<i>Standard poodle</i> (スタンダードプードル) (Harga tertinggi)	20,950 円～
3	<i>Short-haired cat</i> (短毛猫) (Harga terendah)	9,850 円～

4	<i>Long-haired cat</i> (長毛猫) (Harga tertinggi)	11,850 円～
---	--	-----------

(Sumber: hasil olahan sendiri)

Semua harga pelayanan yang tersedia sudah termasuk dengan pelayanan dasar lainnya seperti *mimi-sōji*, *tsume-kiri*, dan *kōmon shibori*. Sementara yang membedakan keduanya adalah pada pelayanan *shampoo* tidak termasuk pelayanan *katto* sedangkan untuk paket pelayanan *cut course* telah mencakup keseluruhan pelayanan dasar termasuk pelayanan *katto*.

3.2.2 Pelayanan Tambahan

Pelayanan tambahan merupakan pelayanan yang menjadi pendukung atau pelengkap pelayanan utama di mana pelayanan-pelayanan ini juga berperan langsung dalam aspek kesehatan hewan peliharaan itu sendiri, pelayanan ini tidak termasuk dalam pelayanan utama walaupun manfaat dan tujuannya sama dikarenakan pelayanan ini merupakan opsional yang berarti pemilik hewan peliharaan dapat memilih untuk melakukan pelayanan ini atau tidak dan bersifat kondisional artinya pelayanan tambahan dapat menjadi pelayanan utama pada kondisi tertentu seperti saat kondisi hewan memerlukan perawatan pada bagian yang terjangkau oleh pelayanan yang ada pada kategori tambahan. Tentunya dengan jika pemilik hewan peliharaan akan melakukan pelayanan pada kategori ini biasanya akan dikenakan biaya tambahan.

a. *Hamigaki* (歯磨き)

Hamigaki (歯磨き) merupakan pelayanan yang berupa penyikatan gigi hewan peliharaan. Hewan peliharaan perlu untuk dilakukan penyikatan pada bagian giginya untuk menghilangkan sisa makanan yang masih tertinggal di gigi hewan peliharaan sehingga tidak menimbulkan plak gigi dan menimbun bakteri di mulut yang dapat memunculkan bau yang kurang sedap. Penyikatan gigi sendiri menggunakan pasta gigi dan sikat gigi khusus untuk hewan sebab alat yang biasanya digunakan manusia berpotensi menjadi racun bagi hewan peliharaan sehingga penting untuk membedakan keduanya.

Pelayanan *hamigaki* bertujuan membersihkan gigi anjing. Proses perawatan ini dimulai dengan memeriksa kondisi gigi anjing hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi gigi anjing dan menentukan perawatan yang cocok untuk anjing tersebut. Pelayanan ini sendiri biasanya dibagi atas 2 jenis pelayanan, bergantung pada kondisi gigi anjing, misalnya jika gigi anjing dalam kondisi yang cukup parah dalam hal ini gigi anjing dipenuhi dengan karang gigi disebabkan oleh sisa makanan yang tertinggal dan tidak pernah dibersihkan. Jika terdapat banyak karang pada gigi anjing, karang gigi tersebut yang akan terlebih dahulu dibersihkan dengan melakukan *scaling* gigi³⁶. Berikut beberapa contoh bentuk dan proses pelayanan *hamigaki*:

³⁶Plak dan karang gigi sulit dihilangkan dengan penyikatan biasa, sehingga membutuhkan tindakan dan alat khusus melalui prosedur *scaling* gigi.



Gambar 3.29

Proses pelayanan *hamigaki*

Sumber: <http://www.wanwan-bass.com/service2>



Gambar 3.30

Tampak sebelum dan setelah pelayanan *hamigaki*.

Sumber: <https://yachiyo-chiba.mycl.net/shop/00000351185/news?d=1148771>

Setelah gigi bersih dari karang gigi, gigi anjing dapat dibersihkan dengan sikat gigi dan pasta gigi yang dibuat khusus hewan peliharaan. Lama perawatan ini berkisar 15-30 menit tergantung kondisi dan karakter anjing itu sendiri. Berikut harga pelayanan ini :

Tabel 3.8 harga pelayanan *hamigaki*

No.	Nama Salon Hewan	Jenis	Harga
1	SOPRA GINZA Ginza store (SOPRA GINZA 銀座店)	Small size (小型)	1,500 円
		Medium size (中型)	1,800 円
		Large (大型)	2,000 円
2	Trimming Salon Ala Mode Main Store (トリミングサロ ンアラモード本店)		500 円~ ³⁷

(Sumber: hasil olahan sendiri)

b. *Kedama-tori* (毛玉取り)

Kedama-tori (毛玉取り) merupakan pelayanan yang bertujuan untuk membersihkan bulu anjing terutama dari bulu-bulu yang membentuk gumpalan. Proses ini dimaksudkan untuk mengangkat bulu-bulu yang akan berguguran dari anjing tersebut, anjing sendiri biasanya membersihkan diri dengan menjilati tubuhnya, saat proses tersebut bulu-bulu mati akan tertelan oleh anjing dan membentuk *hairball* pada tubuh anjing. Perawatan ini dibutuhkan agar anjing tidak membentuk *hairball* terlalu besar pada tubuhnya, sebab *hairball* tidak hanya terbentuk di perut namun juga dapat bersarang di tenggorokan dan usus anjing.

Akibatnya jika terlalu besar dan tidak dikeluarkan dari tubuh anjing dengan cara alami yaitu memuntahkannya dapat terjadi komplikasi dan menyebabkan penyakit kronis. Alat yang digunakan pada proses ini adalah sisir anjing dan *hairdryer* untuk membantu mengeringkan bulu anjing sehingga mudah untuk diangkat. Proses ini dilakukan seperti menyisir anjing di sekeliling tubuhnya dibantu

³⁷Tanda “ ~ ” berarti mulai dari

dengan *hairdryer*. Proses ini akan mengangkat bulu-bulu mati pada anjing sehingga tidak menimbulkan masalah ke depannya. Sementara untuk mengetahui lebih jelas mengenai harga dan pelayanan ini, pemilik hewan peliharaan perlu untuk menghubungi pihak salon hewan terlebih dahulu.

3.2.3 Pelayanan Mewah

Pelayanan mewah merupakan pelayanan yang berfokus pada penampilan hewan peliharaan itu sendiri dan beberapa pelayanan mewah telah tercakup pada pelayanan utama dan tambahan. Hanya yang membedakan pada pelayanan mewah, bahan-bahan yang digunakan pada kategori pelayanan ini terbilang cukup mahal sehingga memerlukan dana yang tidak sedikit karena biasanya pada pelayanan ini efeknya dapat dirasakan secara langsung oleh hewan peliharaan. Ditambah pelayanan kategori ini terkadang sulit ditemukan di beberapa salon hewan yang ada.

a. *Uiggu Ekusute* (ウィッグ・エクステ)

Pelayanan *uiggu ekusute* merupakan pelayanan yang berupa memberikan anjing sebuah aksesoris dengan tujuan kecantikan. Bentuk aksesoris yang populer yang pada kalangan pemilik hewan peliharaan adalah aksesoris yang berbentuk jepitan atau pita.

b. *Heakarā* (ヘアカラー)

Heakarā berarti mewarnai rambut, tetapi pada hewan peliharaan objeknya adalah bulu hewan peliharaan. Kegiatan ini berupa pewarnaan bagian-bagian tertentu pada hewan peliharaan sesuai dengan permintaan pemilik hewan peliharaan.

Pelayanan ini juga merupakan salah satu bentuk pelayanan kecantikan, hewan-hewan peliharaan tersebut akan diberikan warna pada bulu-bulunya untuk membentuk pola atau aksentu tertentu sesuai dengan permintaan pemilik hewan peliharaan.

c. *Esute Doro Pakku* (エステ・泥パック)

Esute doro pakku (エステ・泥パック) merupakan pelayanan yang memiliki konsep yang sama dengan pelayanan lulur yang dilakukan oleh manusia, namun bahan yang digunakan pada pelayanan ini berupa lumpur. Proses perawatan ini sedikit berbeda dengan pelayanan *hābupakku*, bila pada pelayanan *hābupakku* bahan utama yang digunakan berasal dari ekstrak tumbuhan atau buah-buahan yang umumnya adalah bahan alami yang bermanfaat untuk membantu penyembuhan secara alami. Bahan utama yang digunakan pada proses pelayanan *doro pakku* adalah lumpur yang berasal dari laut mati yang kaya akan mineral untuk membantu memperlancar peredaran darah dan membuang kotoran yang ada di kulit dan bulu hewan peliharaan.

d. *Hābupakku* (ハーブパック)

Hābupakku (ハーブパック) adalah pelayanan semacam lulur yang biasanya dilakukan oleh manusia. Pelayanan *hābupakku* pada hewan berupa cairan yang umumnya ditemukan berwarna hijau terbuat dari bahan-bahan alami, pelayanan ini bermanfaat untuk menghilangkan kotoran yang tidak terangkat saat anjing dimandikan, menghilangkan bau, membersihkan minyak berlebihan pada kulit hewan dan melembapkan kulit hewan peliharaan.

e. *Onsen-yoku* (温泉浴)

Onsen-yoku merupakan pelayanan yang berupa memandikan anjing menggunakan air hangat yang berasal dari sumber mata air hangat tertentu. Manfaat pelayanan ini adalah memberikan efek relaksasi pada anjing tersebut. Selain itu, air hangat yang kaya akan mineral dikatakan akan memberikan banyak manfaat kesehatan bagi tubuh anjing.

f. *Tansansen* (炭酸泉)

Tansansen merupakan pelayanan berupa memandikan anjing menggunakan air berkarbonasi. Perawatan ini bermanfaat untuk memberikan efek relaksasi dan melancarkan peredaran darah melalui kandungan air yang digunakan. Hasil dari pelayanan ini dikatakan akan terlihat secara langsung yaitu anjing akan bersih dari kotoran dan bulunya akan terlihat lebih segar.

g. *Aroma* (アロマ)

Aroma sendiri memiliki arti aromaterapi. Produk pada pelayanan ini memiliki banyak bentuk, mulai dari bentuk *spray*, *oil*, dan cairan uap. Semua bahan ini terbuat dari minyak herbal hasil dari air sulingan aromatik.

BAB 4

IDENTIFIKASI PELAYANAN, KONSTRUKSI *KAWAII* DAN KONTRADIKSI YANG TERJADI DALAM INDUSTRI PERAWATAN HEWAN PELIHARAAN DI JEPANG

Bab ini akan mengulas mengenai pelayanan kosmetik yang tersedia di beberapa *petto saron* (ペットサロン/ salon hewan) di Jepang. Serta melihat konstruksi *kawaii* (可愛い/imut) yang berlaku pada hewan peliharaan di Jepang akan ikut dibahas pada bab ini. Terakhir adalah melihat dampak negatif yang ada pada seputar *petto* (ペット/ hewan peliharaan) terutama mengenai konsep pemeliharaan dan pelayanan yang ada di mana beberapa analisa yang akan dilakukan pada bab ini berasal dari pengamatan dan pengalaman secara langsung dari penulis sendiri sebagai pemilik hewan peliharaan. Ditambah penulis menambahkan pandangan mengenai bagaimana hewan peliharaan itu sendiri diperlakukan di Jepang lalu membandingkannya dengan yang terjadi di Indonesia

Hal ini penulis anggap penting karena selain dapat mengetahui perlakuan yang diterima oleh hewan peliharaan di Jepang baik itu yang merupakan hal positif ataupun negatif yang dapat menjadi suatu pembelajaran yang dapat diterapkan pada hewan peliharaan kita sendiri. Serta melihat standar perawatan hewan peliharaan di negara yang masuk dalam kategori negara maju seperti Jepang untuk diaplikasikan atau diterapkan pada industri perawatan hewan peliharaan khususnya di Indonesia

melihat industri perawatan hewan peliharaan di Indonesia menurut penulis masih sangat tertinggal jika harus dibandingkan dengan di Jepang.

Data yang digunakan untuk melakukan identifikasi pelayanan dan konstruksi *kawaii* pada bab ini diambil melalui *website* pihak ketiga yaitu *petlife* asia, situs Epark Petlife Asia menyediakan hingga 20.000 fasilitas hewan peliharaan di dalamnya yang di mana 12.000 di antaranya merupakan salon hewan, selain dengan jumlah fasilitas yang sangat banyak. 17 pelayanan yang tersedia pada *website petlifeasia* sudah dapat mewakili jumlah keseluruhan pelayanan yang tersedia pada salon hewan di Jepang. Ditambah ada sekitar 11 salon hewan yang umumnya dipelihara dapat dilayani pada situs Epark Petlife Asia, selain itu untuk mempermudah calon pelanggan tersedia reservasi secara langsung melalui situs Epark Petlife Asia bahkan pada waktu malam hari dan telepon dengan layanan bebas pulsa yang terkadang *websitesalon* hewan lain tidak menyediakan. Semua kemudahan tersebut dibantu dengan tampilan dan metode pencarian yang ada pada situs Epark Petlife Asia yang sangat mudah dan terorganisasi dengan baik sehingga sangat memudahkan calon pelanggannya terutama untuk penulis yang bukan merupakan orang Jepang.

4.1 Identifikasi Pelayanan Mewah Di Salon Hewan Jepang

Data yang digunakan pada identifikasi pelayanan merupakan data yang diambil melalui salah satu bisnis yang dijalankan EPARK Co., Ltd yaitu situs Epark Petlife Asia. Situs Epark Petlife Asia menyediakan hingga 20.000 fasilitas hewan

peliharaan di dalamnya yang di mana 12.000 di antaranya merupakan salon hewan, selain dengan jumlah fasilitas yang sangat banyak. 17 pelayanan yang tersedia pada *website petlifeasia* menurut penulis dapat mewakili jumlah keseluruhan pelayanan yang tersedia pada salon hewan di Jepang. Ditambah ada sekitar 11 jenis hewan yang umum dipelihara dapat dilayani pada situs Epark Petlife Asia, namun pada identifikasi pelayanan pada sub bab ini penulis hanya mengambil pelayanan yang termasuk dalam kategori pelayanan kosmetik³⁸. Kategori pelayanan kosmetik termasuk dalam 17 pelayanan yang tersedia pada situs Epark Petlife Asia lalu penulis membaginya menjadi 3 kategori sesuai dengan kriterianya masing-masing termasuk kategori pelayanan kosmetik.

Pelayanan kosmetik adalah pelayanan alternatif yang tersedia pada pelayanan tambahan namun dengan bahan baku, efek dan harga yang berbeda selain itu pelayanan semacam ini lebih berfokus pada merubah penampilan atau memberikan efek yang instan untuk hewan peliharaan tersebut. Oleh karena itu jumlah salon hewan yang menyediakan pelayanan jenis ini masih terbilang sedikit bila dibandingkan dengan pelayanan jenis lainnya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor mulai dari pelayanan yang termasuk dalam kosmetik masih memiliki sedikit peminat, jenis pelayanan yang baru, tenaga ahli yang masih kurang atau bahkan harganya yang masih cukup mahal sehingga tidak mampu mencakup seluruh kalangan pelanggan salon hewan. Selain itu, pelayanan jenis ini sebenarnya bukan merupakan hal yang wajib untuk diberikan kepada hewan peliharaan itu sendiri.

³⁸Pelayanan kosmetik dapat dilihat lebih lengkap pada halaman 63-71

Pelayanan wajib yang biasanya diberikan dan dilakukan hanya ada pada pelayanan dasar sedangkan untuk memaksimalkan pelayanan dasar, biasanya pemilik hewan peliharaan akan memberikan pelayanan yang ada pada kategori pelayanan tambahan untuk menunjang kesehatan tubuh hewan peliharaan itu sendiri. Sementara pelayanan kosmetik merupakan jenis pelayanan opsional artinya pelayanan ini dapat tetap diberikan kepada hewan peliharaan namun bila tidak dilakukan tidak ada masalah yang terjadi terutama masalah kesehatan bagi hewan peliharaan tersebut.

Sebenarnya pelayanan selain *shampoo* dan *katto* tidak terlalu dibutuhkan oleh hewan peliharaan yang artinya pelayanan-pelayanan tambahan yang banyak tersedia di beberapa salon hewan di Jepang hanya sebagai pelayanan penunjang kesehatan tubuh hewan peliharaan itu sendiri atau bahkan hanya sebagai bentuk memanjakan hewan peliharaan sebab dari awal sifatnya merupakan kondisional atau dapat diberikan saat mengalami masalah tertentu. Berikut merupakan pelayanan yang termasuk dalam kategori pelayanan kosmetik:

4.1.1. *Uiggu ekusute* (ウィッグ・エクステ)

Uiggu ekusute (ウィッグ・エクステ) atau dalam bahasa Inggris disebut *wig extension* yang dapat berarti penambahan aksesoris pada bagian tubuh yang bertujuan untuk menambah nilai kecantikan. Berdasarkan beberapa gambar yang penulis lihat pada halaman *website* salon hewan pada situs Epark Petlife Asia. Pelayanan *uiggu ekusute* merupakan pelayanan yang bertujuan untuk menambahkan aksesoris pada

hewan peliharaan seperti pita atau jepitan, umumnya aksesoris digunakan pada bagian kepala, leher ataupun dada yang merupakan tempat yang paling mudah terlihat oleh mata atau kamera.



Gambar 4.1

Tampak anjing yang mendapat tambahan pelayanan *uiggu ekusute* berbentuk bunga mawar yang dipasang di atas kepala.

(Sumber: <https://petlife.asia/salon/11556/>)



Gambar 4.2

Tampak anjing yang mendapat pelayanan *uiggu ekusute* yang berbentuk pita.

(Sumber: <https://petlife.asia/salon/11556/>)

Umumnya pemasangan aksesoris tersebut dilakukan setelah hewan peliharaan melakukan perawatan di salon hewan, di mana hewan peliharaan yang telah selesai melakukan perawatan akan tampak lebih bersih dan rapi. Sehingga dengan penambahan aksesoris tersebut hewan peliharaan akan semakin terlihat lebih cantik

dan *kawaii* dari biasanya. Sehingga tidak jarang beberapa pemilik hewan peliharaan tersebut memanfaatkan hal ini untuk melakukan sesi pemotretan untuk mengabadikan momen tersebut. Selain itu, hewan peliharaan dengan tambahan aksesoris di tubuhnya tentunya cukup untuk menarik perhatian orang lain di depan publik. Di mana hal semacam ini menjadi salah satu daya tarik bagi para kaum muda pemilik hewan peliharaan di Jepang.

Melihat dari bentuk pelayanan ini dapat dikatakan bahwa hewan sudah mulai diperlakukan layaknya seorang manusia yaitu dengan memberikannya sebuah aksesoris dengan tujuan untuk menambahkan sisi *kawaii* hewan peliharaan. Namun menurut penulis hal tersebut hanya sebagai bentuk dari kegiatan untuk memuaskan keinginan pemiliknya sendiri untuk merubah penampilan hewan peliharaannya, sebab hewan peliharaan sendiri menurut penulis telah memiliki sisi *kawaii* nya sendiri tentunya tanpa harus dibantu dengan penampahan aksesoris. Namun karena sosok ideal *kawaii* dari pemilik hewan peliharaan tersebut masih belum cukup sehingga pelayanan semacam ini membantu pemilik hewan peliharaan untuk membentuk gambaran ideal hewan peliharaannya yang *kawaii*.

Walaupun resiko timbulnya resiko terhadap kesehatan hewan peliharaan secara tidak langsung tidak ada dalam pelayanan ini namun dari melihat dari sudut pandang hewan peliharaan itu sendiri, aksesoris yang diberikan kepadanya dapat saja mengganggu dirinya terutama saat sedang berlain atau bermain aksesoris yang dikenakan dapat menjadi penghalang sehingga hewan peliharaan bukannya sibuk

bermain tapi sibuk untuk melepaskan aksesoris yang ia kenakan. Hal ini sendiri sudah penulis buktikan sebelumnya di mana kucing penulis sangat tidak menyukai kalung yang seharusnya dapat menjadi identitasnya namun karena merasa risih dengan kalung tersebut. Kucing penulis setiap hari selalu berusaha untuk melepaskan kalung tersebut sebagai tanda bahwa aksesoris yang awalnya penulis anggap dapat bermanfaat malah sebaliknya menjadi pengganggu untuk hewan itu sendiri.

Sehingga sangat penting untuk pelayanan semacam ini perlu untuk melihat reaksi awal dari hewan peliharaan kita mengenai reaksi atau perilaku yang ditunjukkan oleh hewan itu sendiri setelah diberikan aksesoris atau solusi utama dari masalah ini sebenarnya adalah dengan tidak memberikan aksesoris apapun pada hewan itu sendiri karena pada dasarnya hewan tidak sama sekali memerlukan sebuah aksesoris ditumbuhkannya dengan tujuan apapun.

4.1.2. *Heakarā* (ヘアカラー)

Heakarā (ヘアカラー) atau dalam bahasa Inggris disebut *hair color* yang berarti memberikan warna pada bagian rambut tetapi pada hewan peliharaan, pewarnaan diberikan pada bagian bulu hewan seperti telinga dan kepala ataupun pada seluruh tubuh hewan peliharaan. Umumnya warna yang populer digunakan adalah warna-warna terang seperti warna kuning dan biru, selain pemilihan warna terang tidak jarang pemilik hewan peliharaan memberikan warna lainnya dengan tujuan

membentuk suatu pola tertentu. Baik pemberian dan pemilihan warna tergantung kepada permintaan dari pemilik hewan peliharaan itu sendiri.

Proses awal pelayanan *heakarā* dimulai dengan memandikan hewan peliharaan dengan tujuan untuk menghilangkan kotoran yang menempel agar tidak mengganggu proses pewarnaan nantinya. Selanjutnya bulu hewan peliharaan yang akan diwarnai dipotong terlebih dahulu untuk merapikan penampilan dari anjing tersebut. Setelah selesai, hewan peliharaan siap untuk memulai proses pewarnaan. Proses pemberian warna tidak jauh berbeda dengan proses pewarnaan rambut yang biasanya dilakukan oleh manusia, pewarna akan diaplikasikan pada bagian bulu anjing menggunakan sisir, sementara bagian yang telah diwarnai akan ditutup dengan *aluminium foil* untuk mempercepat, meratakan dan memaksimalkan proses pewarnaan. Pelayanan ini memakan waktu sekitar 1 hingga 2 jam dan ketahanan warna sendiri tergantung pada banyak faktor mulai dari kegiatan anjing sehari-hari ataupun jenis pewarna yang digunakan, namun umumnya berkisar 2 hingga 30 hari lamanya. Berikut contoh bentuk dan proses pelayanan *heakarā* :



Gambar 4.3

Proses pewarnaan yang diaplikasikan pada bagian ekor
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=odX4v-t4Btk>)



Gambar 4.4

Hasil akhir setelah proses pelayanan *heakarā* selesai.
(Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=odX4v-t4Btk>)

Bagian yang paling populer untuk diberikan warna biasanya adalah bagian-bagian anjing yang dianggap mudah terlihat oleh orang lain atau menonjol seperti contohnya adalah bagian telinga dan ekor. Tujuan utama pemilik hewan peliharaan yang memilih untuk melakukan pelayanan ini umumnya karena dorongan keinginan pribadinya akan penampilan yang baru dan berbeda dari hewan peliharaan lainnya. Sebab pelayanan *heakarā* tidak memiliki hubungan sama sekali dengan kesehatan hewan peliharaan itu sendiri.

Selain itu, pemilihan pelayanan *heakarā* dapat juga didasari atas keinginan pemiliknya untuk memamerkan hewan peliharaan di depan publik demi mencuri perhatian orang lain. Melihat hasil pelayanan *heakarā* di mana hewan peliharaan akan terlihat sangat berbeda dengan warna-warna terang atau warna yang membentuk pola tertentu, tentunya akan sangat mudah untuk menarik perhatian dari orang-orang di

sekitar terutama saat di area publik seperti area perbelanjaan. Ditambah biaya yang perlu dikeluarkan untuk sekali pelayanan tidak terbilang murah. Seorang pemilik hewan peliharaan dapat mengeluarkan mulai dari 1800 ₪ untuk satu bagian tubuh hewan yang akan diwarnai, harga tersebut merupakan harga terendah yang perlu dikeluarkan. Biaya ini dapat lebih mahal dengan tambahan jenis pewarna yang akan digunakan, jumlah warna, dan bagian tubuh yang akan diwarnai.

Tidak berbeda jauh dengan pelayanan mewah lainnya, menurut penulis pelayanan *heakara* juga merupakan alat yang digunakan pemilik hewan peliharaan untuk membentuk sosok ideal dari hewan peliharaan dengan cara mengubah warna dari bulu hewan peliharaanya. Di mana pelayanan ini dapat saja berbalik menjadi pembawa resiko penyakit lain yang dapat muncul pada hewan peliharaanya, seperti diketahui bahan-bahan yang digunakan pada pelayanan *heakara* merupakan bahan kimia yang bisa saja merusak bagian bulu hewan peliharaan tersebut. Sehingga penulis menganggap pelayanan ini merupakan sebuah pemaksaan pada hewan peliharaan sebab hewan selain bisa terganggu dengan warna yang berbeda pada bulunya, hewan peliharaan khususnya anjing sangat senang untuk menjilati bulunya sendiri di mana membuat hal tersebut dapat berbahaya jika anjing tersebut menjilati terus menerus bulunya yang telah berubah warna dengan bahan kimia.

Pelayanan satu ini menurut penulis cukup ekstrim dan merupakan salah satu bentuk dari eksploitasi pada hewan peliharaan itu sendiri, pendapat itu muncul karena beberapa alasan seperti contohnya tidak adanya urgensi sama sekali untuk melakukan

pelayanan satu ini yang sebenarnya dapat menimbulkan banyak dampak negatif di dalamnya. Dampak yang ditimbulkan bukan kepada pemiliknya namun dari hewan peliharaan itu sendiri, warna yang digunakan selain berpotensi merusak bulu dan kulit hewan peliharaan itu sendiri dapat juga mengganggu hewan peliharaan melalui warna-warna yang digunakan, sebab bila warna diberikan pada bagian-bagian yang mudah terlihat oleh hewan peliharaan tidak berbeda jauh dengan pelayanan pemberian aksesoris hewan peliharaan akan selalu berusaha untuk menghilangkan warna yang diberikan pada bagian tubuhnya.

Pelayanan ini merupakan bentuk eksploitasi nyata karena sebagian besar tujuan pelayanan ini dilakukan tentunya adalah mengubah penampilan hewan peliharaan menjadi lebih berbeda sehingga pemiliknya mendapat kebanggaan tersendiri memiliki hewan peliharaan dengan penampilan berbeda sementara hewan peliharaannya yang harus menderita dengan perwarna tadi. Tidak sampai disitu jika pemilik hewan peliharaan menganggap berhasil mencapai tujuannya yaitu mencuri perhatian publik tidak menutup kemungkinan bahwa pemilik akan terus melakukan hal yang sama ke depannya hingga pada tahan mengabaikan hewan peliharaannya sendiri. Tentunya hal ini bukanlah sesuatu yang diinginkan oleh semua pemilik hewan peliharaan dan untungnya jenis pelayanan ini penulis pribadi tidak pernah sama sekali menemuinya di Indonesia dan penulis berharap pelayanan semacam ini tidak sampai ke Indonesia.

4.1.3. *Esute Doro Pakku* (エステ・泥パック) dan *Hābupakku* (ハーブパック)

Hābupakku (ハーブパック) atau dalam bahasa Inggris disebut *herb pack* adalah pelayanan lulur yang biasanya dilakukan oleh manusia namun dengan bahan yang berbeda. Pelayanan *hābupakku* pada hewan peliharaan menggunakan bahan berupa cairan yang umumnya berwarna hijau, terbuat dari bahan-bahan alami yang diekstrak dari tumbuhan dan buah-buahan yang dapat membantu kekuatan penyembuhan secara alami. Selain itu pelayanan *hābupakku* dikatakan dapat bermanfaat untuk menghilangkan kotoran yang tertinggal saat hewan peliharaan dimandikan, menghilangkan bau, membersihkan minyak berlebihan pada kulit hewan dan melembapkan kulit hewan peliharaan.

Pelayanan *esute doro pakku* (エステ・泥パック) dalam bahasa Inggris berarti *esthetic mud pack* yang berarti paket lumpur kecantikan. Sesuai dengan namanya, bahan yang digunakan berasal dari lumpur laut mati yang kaya akan mineral yang bermanfaat untuk membantu memperlancar peredaran darah dan membuang kotoran yang ada di kulit dan bulu hewan peliharaan.

Walaupun bahan yang digunakan pada ini berbeda, namun kedua pelayanan ini memiliki konsep yang tidak jauh berbeda, proses kedua pelayanan ini dimulai dengan menyisir bulu anjing untuk menghilangkan bulu-bulu yang kusut dan menggumpal, selanjutnya hewan peliharaan akan dimandikan seperti biasanya yang diawali dengan membasahi hewan peliharaan dengan air hangat. Memberikan *shampoo* untuk menghilangkan kotoran-kotoran yang menempel, setelah semua

proses ini selesai *hābupakku* ataupun *doro pakku* akan diaplikasikan pada tubuh hewan tersebut.

Proses pengaplikasian pada bulu hewan sebaiknya diurai menggunakan tangan untuk memudahkan *hābupakku* ataupun *doro pakku* menyentuh bagian kulit. Pemberian *hābupakku* atau *doro pakku* akan dibantu dengan pijatan ringan agar bahan-bahan tersebut dapat menyerap dengan baik pada bagian kulit. Setelah pengaplikasian selesai, bahan tadi akan didiamkan selama 1 sampai 5 menit tergantung kondisi hewan yang diberikan. Terakhir setelah semua proses dianggap telah selesai, pembilasan akan dilakukan menggunakan air hangat dan *shampoo* untuk menghilangkan sisa-sisa bahan *hābupakku* atau *doro pakku* yang masih ada.

Pembilasan harus dilakukan dengan baik dan teliti agar tidak ada bahan-bahan yang tertinggal pada tubuh hewan peliharaan untuk menghindari risiko keracunan dari hewan tersebut. Setelah selesai hewan peliharaan akan dikeringkan dan hasil pelayanan ini dikatakan dapat dirasakan langsung oleh pemiliknya. Lama pelayanan ini memakan waktu berkisar 1 hingga 4 jam.



Gambar 4.5

Proses pelayanan *hābupakku*.

(Sumber: <http://petsalon->

oneone.com/gallery/%E5%AF%92%E3%81%84%E6%97%A5%E3%81%8C%E7%B6%9A%E3%81%84%E3%81%A6%E3%81%BE%E3%81%99%E3%81%AD_)



Gambar 4.6

Proses pelayanan *doro pakku*.

(Sumber: <https://www.dogsalon-wanderland.jp/pack.html>)

Melihat banyaknya manfaat yang dapat diperoleh dari kedua pelayanan ini tentunya akan sangat menarik bagi para pemilik hewan peliharaan, namun penulis sendiri melihat segala manfaat tersebut dari iklan bahan yang digunakan pelayanan ini yang bisa saja hanya menjadi sebuah strategi pemasaran yang dilakukan oleh pihak salon hewan. Walaupun bahan-bahan yang digunakan tertulis berasal dari

bahan alami tidak dapat dipungkiri di dalamnya masih ada bahan-bahan kimia yang tercampur.

Hal ini dibuktikan dengan beberapa salon hewan yang menyediakan pelayanan sejenis ini, masih merekomendasikan untuk para pemilik hewan peliharaan yang berminat pada kedua pelayanan ini untuk melakukan konsultasi sebelum melakukan kedua pelayanan ini. Karena dikhawatirkan bahan-bahan yang tercampur pada bahan yang digunakan di pelayanan ini baik yang alami ataupun kimia dapat berdampak buruk bagi kesehatan hewan peliharaan disebabkan oleh alergi atau resistensi tubuh hewan itu sendiri. Sehingga membuat kedua pelayanan ini hanya merupakan pelayanan tambahan semata dan bukan sama sekali menjadi prioritas bagi para pemilik hewan peliharaan. Terbukti dengan ketersediaan salon hewan yang menyediakan kedua pelayanan ini masih terbilang cukup sedikit dibandingkan dengan jenis pelayanan lainnya yang tergambar pada situs Epark Petlife Asia.

4.1.4. *Onsen-yoku* (温泉浴) dan *Tansansen* (炭酸泉)

Onsen-yoku (温泉浴) yang berarti pemandian air panas. Sesuai dengan namanya konsep pelayanan ini sama dengan aktifitas harian orang-orang Jepang yaitu mandi menggunakan air hangat. Pada pelayanan *onsen-yoku* hewan peliharaan akan dimandikan menggunakan air hangat yang dikatakan berasal dari sumber air panas tertentu. Pelayanan *onsen-yoku* bermanfaat untuk memberikan efek relaksasi yang

baik bagi kesehatan tubuh hewan peliharaan dan segudang manfaat lainnya yang berasal dari air hangat yang digunakan.

Pelayanan *tansansen* (炭酸泉) berarti memandikan hewan peliharaan menggunakan air berkarbonasi. Air berkarbonasi sendiri dapat mudah dijumpai pada minuman-minuman merek terkenal seperti *coca-cola*, namun berbeda dengan kandungan tersebut. Air karbonasi yang digunakan adalah air yang dibuat menggunakan tangki karbon dioksida yang telah diatur agar aman digunakan oleh hewan peliharaan, walaupun sebenarnya air berkarbonasi sendiri dapat terbentuk melalui peristiwa alami, namun air karbonasi yang digunakan pada pelayanan *tansansen* merupakan hasil buatan. Dikatakan selain bermanfaat untuk memberikan efek relaksasi, *tansansen* bermanfaat untuk melancarkan peredaran darah.

Konsep kedua pelayanan ini tidak jauh berbeda yaitu memandikan hewan peliharaan menggunakan air tertentu, hanya yang membedakan keduanya adalah jenis air yang digunakan. Jika pada pelayanan *onsen-yoku* menggunakan air panas alami, tapi pada pelayanan *tansansen* menggunakan jenis air hasil buatan namun diklaim aman bahkan bagi bayi yang memiliki kulit sensitif.

Kedua pelayanan ini dimulai dengan menyisir bulu anjing menggunakan sisir. Selanjutnya hewan peliharaan akan dimandikan seperti biasa, mulai dari membasuh dengan air hangat dan memberikan *shampoo*. Setelah bersih hewan peliharaan siap berendam pada wadah yang berisi air hangat ataupun air berkarbonasi yang sudah

disiapkan sebelumnya. Lama waktu berendam berkisar mulai dari 10 hingga 30 menit, bergantung pada kondisi dan jenis hewan peliharaan. Setelah selesai berendam, hewan peliharaan dapat langsung dikeringkan dan hasilnya akan terlihat secara langsung yaitu anjing akan bersih dari kotoran dan bulunya akan tampak lebih segar.

Berikut bentuk pelayanan *onsen-yoku* dan *tansansen* :



Gambar 4.7

Tampak anjing yang sedang melakukan pelayanan *onsen-yoku*, ditandai dengan handuk pada bagian kepala sebagai ciri khas orang yang sedang di dalam 温泉 (*Onsen*)

(Sumber: <https://sumitai.ne.jp/urayasu/2017-08-30/47164.html>)



Gambar 4.8

Tampak anjing yang sedang dalam pelayanan *tansansen*
(Sumber: http://dogsalon-luce.com/2018/03/carbonated_spring/)



Gambar 4.9

Tampak anjing lain yang sedang dalam pelayanan *tansansen*
(Sumber:<https://pettosaronhana.net/2020/01/30/%E7%82%AD%E9%85%B8%E6%B3%89/>)

Konsep kedua pelayanan ini sebenarnya cukup menarik di mana mencoba untuk mengaplikasikan kebiasaan masyarakat Jepang yaitu berendam menggunakan air hangat terutama pada pelayanan *onsen-yoku*, air yang digunakan diklaim berasal dari sumber mata air panas dan pada pelayanan *tansansen* menggunakan air berkarbonasi yang bahkan di lingkungan penulis jarang untuk menemukan pelayanan semacam ini pada manusia. Pelayanan ini menjanjikan segudang manfaat yang tentunya akan sangat menarik perhatian bagi para pemilik hewan peliharaan terutama untuk efek relaksasinya. Di mana berdasarkan penemuan penulis, tidak jarang pemilik hewan peliharaan yang seringkali hanya menggendong atau mendorong hewan peliharaannya banyak yang meminati pelayanan semacam ini sebagai bentuk kasih sayangnya. Tetapi sebenarnya hanya menjadi sebuah pembenaran bagi pemilik hewan peliharaan karena tidak membiarkan hewan peliharaannya berjalan menggunakan usahanya sendiri.

Penulis sendiri menganggap kedua pelayanan ini hanya merupakan sebuah kemewahan semata, sebab berdasarkan pengalaman penulis langsung untuk

mendapatkan efek relaksasi dari memandikan hewan peliharaan sebenarnya cukup dengan menggunakan air hangat biasa. Bahkan penulis hanya menggunakan air yang dihangatkan menggunakan kompor gas. Ditambah tidak adanya cara untuk mengukur apakah hewan tersebut merasakan efek relaksasi tersebut atau tidak, namun jika berkaca dari tingkah laku saat hewan peliharaan dimandikan. Biasanya saat hewan tersebut merasakan efek tersebut, hewan tersebut hanya akan terdiam dan tidak memberontak saat bersentuhan dengan air yang di mana tingkah tersebut dapat terwujud dengan hanya menggunakan air yang dihangatkan menggunakan kompor gas.

Hal-hal di atas yang menjadi alasan penulis yang menganggap kedua pelayanan ini hanyalah salah satu bentuk kemewahan untuk hewan peliharaan dan mengategorikan pelayanan *onsen-yoku* dan *tansansen* ke dalam kategori pelayanan mewah atau kecantikan.

4.1.5. Aroma (アロマ)

Aroma (アロマ) atau dalam bahasa Inggris *aromatherapy* yang berarti ekstrak tumbuhan alami yang digunakan untuk kesehatan tubuh dan jiwa. Pelayanan *aroma* pada hewan peliharaan memiliki beberapa variasi tergantung bentuk aromaterapi yang digunakan mulai dari bentuk cairan hingga berbentuk minyak. Pelayanan *aroma* bermanfaat untuk memberikan efek relaksasi, meningkatkan kesehatan dan dalam beberapa kasus membantu dalam penyembuhan luka.

Proses pengaplikasiannya sendiri memiliki banyak variasi tergantung bentuk aromaterapi yang digunakan, pada aromaterapi dalam bentuk cairan akan diaplikasi menggunakan sebuah alat yang akan menyebarkan uap aromaterapi yang telah dimasukkan sebelumnya ke dalam alat tersebut dan hewan peliharaan sendiri akan diletakkan pada ruangan yang sama dengan benda tersebut sehingga hewan peliharaan akan menghirup aromaterapi yang tersebar di udara. Sedangkan untuk aromaterapi dalam bentuk minyak akan langsung diaplikasikan pada bagian yang dirasa perlu seperti yang telah disebutkan sebelumnya aromaterapi dapat membantu penyembuhan luka sehingga dapat diaplikasikan pada bagian yang terluka.



Gambar 4.10
Alat yang digunakan pada pelayanan *aroma* dalam bentuk cair
(Sumber: situs Epark Petlife Asia)

Walaupun memiliki banyak manfaat kesehatan, namun penulis tidak melihat adanya urgensi atau kewajiban dari pemilik hewan peliharaan untuk melakukan pelayanan *aroma*. Seperti contoh untuk manfaat relaksasi dapat ditemui pada pelayanan dasar yaitu memandikan hewan peliharaan yang di dalamnya sudah termasuk segala pelayanan yang sangat bermanfaat untuk tubuh hewan peliharaan dan untuk manfaat mempercepat penyembuhan luka sendiri, sementara dari

pengalaman penulis hewan peliharaan terutama untuk anjing dan kucing merupakan target utama pelayanan *aroma* sangat jarang untuk mendapatkan luka karena fungsi dan koordinasi tubuh yang sangat baik terutama untuk mencegah dirinya terluka.

Ditambah kedua hewan peliharaan populer tersebut lebih banyak mendapat masalah kesehatan tubuh bagian dalam dan bukan bagian luar. Sementara kunci utama untuk menyembuhkan masalah kesehatan tersebut adalah cukup untuk memberikan makananan yang baik dan bergizi menurut pengalaman penulis sudah sangat cukup dan memadai. Sehingga membuat penulis memasukan pelayanan *aroma* ke dalam pelayanan mewah.

4.1.1.1. Salon Hewan Biasa

Data utama yang digunakan pada sub bab ini adalah situs Epark Petlife Asia, pada situs Epark Petlife Asia terdapat 17 pelayanan, dari 17 pelayanan tersebut penulis mendata jenis pelayanan yang memiliki jumlah penyedia yang paling sedikit, sehingga menjadi sisa 4 pelayanan yang memiliki jumlah penyedia paling sedikit³⁹, melalui 4 pelayanan masing-masing salon hewan di dalamnya terbagi atas 3 kategori salon hewan yaitu pertama salon hewan dengan *review* terbanyak dan *rating* yang tinggi, kedua salon hewan dengan *review* banyak namun dengan *rating* yang rendah, sementara pada kategori terakhir adalah salon hewan hasil rekomendasi salon situs Epark Petlife Asia itu sendiri.

³⁹ Data ini dapat dilihat pada lampiran 4

Salon hewan yang terdapat pada sub bab ini merupakan salon hewan biasa. Berbeda dengan salon hewan besar, salon hewan yang berdiri sendiri atau penulis menyebutnya sebagai salon hewan biasa memiliki kemampuan yang berbeda jika dibandingkan dengan salon hewan besar yang berada di bawah perusahaan besar, terutama pada kemampuan keuangan yang digunakan untuk memperluas cakupan bisnisnya. Sehingga penulis menganggap perlu untuk membagi salon hewan biasa ke dalam kategori pelayanan yang disediakan sebagai daya tarik utama salon hewan biasa dan *profiling* akan berfokus pada daya tarik dari salon hewan tersebut sebagai pembeda antara salon hewan besar dan salon hewan biasa

a. *Uiggu Ekusute* (ウィッグ・エクステ)

1. *Wanwantorimingu Meipuru* (わんわんトリミングメイプル)

Wanwantorimingu meipuru (わんわんトリミングメイプル) merupakan salon hewan dengan *review* berjumlah 208 dan *rating* 4.8/5 di website *petlife* asia yang berlokasi di 121 - 0061 Tōkyōto, Adachi-ku, Hanabatake 6 - 16 - 8. Terdaftar pada situs *petlife* asia sejak 4 Oktober 2011, salon hewan ini melayani segala jenis anjing dan juga kucing. Untuk reservasi dapat dilakukan melalui telepon 0066-9802-970930 atau dapat langsung melakukan reservasi pada situs Epark Petlife Asia. Selain jasa perawatan hewan, salon ini juga menyediakan *pet hotel* (ペットホテル / penginapan hewan). Tidak hanya menerima hewan-hewan yang umum dipelihara, namun hewan seperti musang pun dapat melakukan perawatan di salon hewan ini tentunya dengan pola perawatan yang berbeda. Sedangkan untuk pelanggan yang

tidak bisa mengunjungi salon secara langsung, salon ini menyediakan layanan antara jemput yang menjamin kenyamanan *petto* (ペット/ hewan peliharaan) tersebut.

Salon hewan ini selalu berusaha untuk memanjakan pelanggannya dengan selalu memberikan kesan terbaik bagi para pengunjung yang tercermin dari pemilik salon sendiri yang terlihat sangat bersahabat saat melakukan wawancara dengan pihak situs Epark Petlife Asia. Tidak hanya itu tata letak meja perawatan yang terlihat melalui jendela luar salon membuat para pelanggannya dapat merasa tenang dengan dapat menyaksikan secara langsung hewan peliharaannya ditangani, hal ini juga bertujuan untuk menarik pelanggan-pelanggan baru menyesuaikan dengan motto salon hewan ini yaitu datanglah ke salon hewan kami walaupun dengan hal sepele.

Pelayanan yang tersedia di salon hewan ini juga terbilang lengkap, di mana pelayanan yang masih jarang dijumpai di salon hewan lain seperti *micro bubble*, *herb pack*, *body painting* hingga ekstensi wig tersedia di salon hewan ini. Ditambah salon menjamin pelanggan akan mendapatkan hasil yang maksimal dari pelayanan yang mereka lakukan. Pelanggan juga dapat memilih melakukan sesi gambar untuk hewan peliharaannya sebagai kenang-kenangan ataupun dalam rangka merayakan sesuatu.

2. *Miruki-uei* (ミルキーウェイ)

Miruki-uei (ミルキーウェイ) merupakan salon hewan dengan *review* berjumlah 78 dan *rating* 4.4/5 yang terletak di 233 – 0004, Kanagawa ken, Yokohamashikōnanku, Kōnanchūdōri 1 – 11. Salon hewan ini melayani segala jenis anjing mulai dari kecil hingga besar. Reservasi sendiri hanya dapat dilakukan melalui

situs Epark Petlife Asia karena pada bagian halaman salon hewan ini tidak tercantum nomor telepon yang dapat dihubungi ataupun tanggal terdaftarnya salon ini di situs Epark Petlife Asia. Tidak hanya tersedia perawatan hewan, salon hewan ini juga menyediakan pelayanan *pet hotel*.

Konsep salon hewan ini sendiri adalah mengutamakan kenyamanan antara pelanggan dan hewan peliharaannya, untuk memenuhi hal tersebut salon hewan menyediakan konsultasi sebelum melakukan perawatan di mana pemilik hewan peliharaan biasanya akan memaparkan kondisi, gaya hidup dan alergi dari hewan peliharaannya agar selama perawatan dilakukan tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Dengan hal ini pula *torimā* (トリマー /perawat hewan) dapat menyarankan perawatan yang terbaik bagi hewan peliharaan itu sendiri. Walaupun terkesan sisi kesehatan hanya menjadi fokus utama salon hewan ini, namun sebenarnya salon hewan ini juga mampu untuk memenuhi permintaan potongan-potongan yang terbaru sekalipun sesuai dengan permintaan pelanggan.

3. *Inu to Town Arisugawa* (Inu to Town 有栖川)

Inu to Town Arisugawa (Inu to Town 有栖川) merupakan salon hewan rekomendasi dari situs Epark Petlife Asia yang berlokasi di 106-0047 5-5-7, Minamiazabu, Minato-ku, Tokyo Arisugawa Hill Top 1F. Terdaftar pada situs Epark Petlife Asia sejak 13 Mei 2014, salon hewan ini melayani jenis anjing kecil dan sedang. Reservasi dapat dilakukan melalui telepon 0066-9685-387509 atau langsung melakukan reservasi pada situs Epark Petlife Asia. Salon hewan ini juga menerima

konsultasi untuk pemilik hewan peliharaan mengenai tujuan dan keinginan *grooming* nya. Harga pelayanan bervariasi sesuai dengan jenis anjing, mulai dari 4000 円 (4000-En/empat ribu yen) sampai 30.000 円. Inu to Town 有栖川 tidak hanya bergerak pada jasa salon hewan tetapi juga memiliki bisnis lain seperti *pet hotel* atau penitipan sementara untuk hewan peliharaan, toko keperluan hewan peliharaan yang menyediakan makanan pokok dan camilan selain itu mereka juga memiliki toko pakaian untuk hewan peliharaan yang mereka impor langsung dari eropa dan Amerika.

b. Aroma (アロマ)

1. Deikea Torimingusaron Kotomokai (デイケア・トリミングサロン仔友会)

Deikea torimingusaron kotomokai (デイケア・トリミングサロン仔友会)

merupakan salon hewan dengan *review* berjumlah 144 dan *rating* 4.9/5 yang beralamat di 146 – 0082, Tōkyōto, Ōta-ku, Ikegami 7 - 23 – 6. Terdaftar pada situs Epark Petlife Asia sejak 24 Juni 2014, salon hewan ini melayani segala jenis anjing dan termasuk kucing. Reservasi hanya dapat dilakukan melalui situs Epark Petlife Asia langsung karena tidak adanya nomor telepon yang tercantum. Selain menyediakan jasa perawatan hewan peliharaan, salon hewan ini juga menyediakan jasa penitipan sementara bagi para pemilik hewan peliharaan yang bekerja, yang menarik dari jasa penitipan di salon hewan ini adalah tersedia anjing lain selain anjing pelanggan yang dapat menemani anjing pelanggannya, hal ini dimaksudkan agar anjing-anjing yang berada disana mampu untuk bersosialisasi satu sama lainnya.

Tidak hanya sebatas itu, salon hewan ini juga menyediakan kebun mawar, kebun ini bebas digunakan sebagai tempat bermain bagi anjing-anjing pelanggan sebelum melakukan perawatan guna memberikan efek relaksasi bagi hewan itu sendiri. Sedangkan untuk para pelanggan dapat bersantai di ruang tunggu yang bergaya Jepang di mana cukup unik dan jarang dijumpai di salon hewan lainnya. Di ruang tunggu sendiri tersedia *kotatsu*, teh, hingga camilan bagi para pelanggan sambil menunggu hewannya melakukan perawatan di salon hewan ini.

Ditambah lagi bagi para pelanggan yang merasa lelah menunggu tersedia kursi pijat untuk dapat digunakan secara bebas, dengan segala fasilitas tersedia bagi para pemilik hewan peliharaan tentunya kenyamanan hewan peliharaan tetap menjadi prioritas di mana ruang tunggu dapat ditutup apabila hewan yang sedang menjalani perawatan tidak dapat tenang bila melihat orang lain atau bahkan pemiliknya sendiri.

2. *Doggusaron Wandārando* (ドッグサロンわんだーらんど)

Doggusaron wandārando (ドッグサロンわんだーらんど) merupakan salon hewan dengan jumlah *review* 88 dan *rating* 4.5/5 yang terletak di 491 – 0851, Aichi ken, Ichinomiya-shi, Ōe 2 - 5 – 17, anonbiru 1 F. Salon hewan telah terdaftar pada situs Epark Petlife Asia sejak tanggal 2 April 2012, salon hewan ini melayani segala jenis anjing dan termasuk juga kucing. Reservasi sendiri dapat dilakukan melalui telepon 0066-9802-971847 atau melalui situs Epark Petlife Asia langsung dengan melakukan reservasi secara *online* yang terbuka 24 jam. Salon hewan ini juga menyediakan pelayanan penitipan sementara dan *pet hotel*

Fokus utama dari salon hewan ini yang dapat dilihat melalui bagian halamannya terletak pada gaya potongan yang *stylish* atau gaya potongan yang sedang tren di masyarakat kini. Hal yang menarik adalah pelanggan dapat bebas untuk datang saat menginginkan sebuah gaya potongan terbaru untuk hewan peliharaannya dan mereka menjamin dapat selalu memenuhi keinginan pelanggan akan hal tersebut.

3. *Rakkusubīdoggu Abe no Rushiasuten* (LUXBE DOG 阿倍野ルシラス店)

Rakkusubīdoggu abe no rushiasuten (LUXBE DOG 阿倍野ルシラス店)

merupakan salon hewan yang direkomendasikan di situs Epark Petlife Asia yang terletak di 545 – 0052, Ōsakafu, ōsakashiabenoku, Abenosuji 1 - 5 – 1, Abenorushiasu 15 F. Baru pada tanggal 26 November 2018 terdaftar di situs Epark Petlife Asia, salon hewan ini melayani segala jenis anjing mulai dari kecil, sedang hingga besar. Reservasi dapat dilakukan melalui nomor telepon 0066-9802-970161 atau melalui situs Epark Petlife Asia secara langsung. Selain jasa perawatan hewan, salon hewan ini juga menyediakan jasa penitipan sementara bagi hewan peliharaan pelanggannya.

Hal menarik dari salon hewan ini adalah lokasinya yang berada di pusat kota ditambah dengan eksterior dan interiornya yang cukup terbilang mewah. Tidak hanya sebatas itu teknologi perawatan hewan yang tersedia di salon hewan ini juga terbilang sangat canggih bila dibandingkan dengan salon hewan lainnya. Hal ini dilakukan agar salon hewan mampu melayani segala jenis dan ukuran dari hewan peliharaan

terkhusus pada hewan-hewan yang berusia tua yang pada dasarnya memerlukan perawatan yang lebih ekstra hati-hati dan efektif.

Semua ini dapat terwujud karena salon hewan ini merupakan salah satu cabang pada salah satu perusahaan yang cukup besar yang juga berafiliasi dengan salon rambut, salon kuku dan salon bulu mata yang juga berada disatu lokasi yang sama dengan salon hewan ini sendiri. Salon hewan ini juga menyediakan penjualan makanan hewan dan memberikan jaminan yang terbaik untuk hasil perawatan hewan peliharaan para pelanggannya dan bagi yang ingin melakukan sesi pemotretan juga dapat dipenuhi oleh salon hewan ini. Harga pelayanan aroma mulai dari 1500 円 hingga 2500 円.

c. *Heakarā*(ヘアカラー)

1. *FINE DOGS*

FINE DOGS merupakan salon hewan dengan jumlah *review* 67 dan *rating* 5/5 yang berlokasi di 111 – 0031, Tōkyōto, Taitō-ku, Senzoku 3 - 23 - 11 - 1 F. Terdaftar pada situs Epark Petlife Asia sejak tanggal 2 Mei 2007, salon hewan ini hanya melayani anjing ras kecil dan sedang saja. Reservasi dapat dilakukan melalui nomor telepon 0066-9802-971814. Sementara untuk melakukan reservasi secara *online* melalui situs Epark Petlife Asia belum tersedia saat terakhir penulis mengunjungi *website* ini. Selain bergerak pada bidang jasa perawatan hewan, salon ini juga menyediakan jasa penitipan sementara dan menjual barang-barang yang berkaitan dengan hewan peliharaan, seperti baju ataupun mainan hewan.

Akses menuju ke salon ini membutuhkan waktu sekitar 14 – 15 menit dari stasiun terdekat, namun hal itu tidak menjadi penghambat untuk memilih salon hewan ini. Sebab pemilik dan staf yang terkenal ramah dan pelayanan yang terbilang cukup eksklusif karena mereka hanya menerima pelanggan yang melakukan reservasi sebelumnya. Hal ini bertujuan agar perawatan hewan dapat dilakukan dengan baik dan maksimal tanpa perlu dikejar oleh waktu.

Hal lain yang menarik adalah interior dinding dari salon hewan ini dipenuhi dengan gambar-gambar pelanggan mereka yang menunjukkan kedekatan antara keduanya. Tidak lupa konsultasi sebelum melakukan perawatan pun tetap tersedia di salon hewan ini dan untuk para pelanggan yang tidak dapat pergi langsung ke salon dapat menggunakan jasa antar jemput yang telah disediakan oleh salon hewan ini. Harga untuk sekali pelayanan *heakarā* adalah +800 円.

2. *Pettokeasaron Rinon Yodogawa Tsukamoto mise* (ペットケアサロンリノン淀川塚本店)

Pettokeasaron rinon Yodogawa Tsukamoto mise (ペットケアサロンリノン淀川塚本店) merupakan salon hewan dengan jumlah *review* 62 dan *rating* 4.1/5 yang berlokasi di 556 – 0022, Ōsakafu, ōsakashinaniwaku, Sakuragawa 2 - 12 – 25. Terdaftar pada situs Epark Petlife Asia pada tanggal 1 Desember 2017, salon hewan ini melayani anjing ras kecil, sedang dan termasuk kucing. Reservasi dapat dilakukan dengan menghubungi nomor telepon 0066-9802-970926 atau melakukan reservasi secara *online* melalui situs Epark Petlife Asia langsung. Akses salon ini sendiri

sekitar 5 – 11 menit dari stasiun terdekat dan karena lokasinya yang berdekatan dengan pusat perbelanjaan biasanya para pemilik hewan peliharaan akan menggunakan jasa penitipan hewan yang tersedia di salon ini sebelum mereka berbelanja.

Daya tarik utama dari salon hewan ini adalah mereka terafiliasi dengan rumah sakit hewan yang memudahkan mereka untuk membantu memantau keadaan hewan peliharaan baik sebelum dan setelah perawatan dilakukan, ditambah bila terjadi masalah yang tidak terduga penanganan cepat tanggap dapat segera dilakukan. Keuntungan lainnya ialah jangkauan hewan peliharaan yang dapat mereka terima menjadi lebih luas, terutama untuk hewan-hewan yang rentan atau risiko yang lebih besar saat melakukan perawatan rutinnya.

Hal ini tentunya berbeda dengan salon hewan lainnya yang biasanya hanya menyediakan jasa *transfer*⁴⁰ menuju rumah sakit hewan atau klinik terdekat bila terjadi sesuatu selama perawatan berjalan. Dan bagi para pelanggan yang ingin mengabadikan momen setelah perawatan, di salon hewan ini juga tersedia sesi pemotretan. Dengan segala bantuan kesehatan yang dapat dijamin oleh salon hewan ini tentu dapat menghilangkan banyak kekhawatiran bagi para pelanggannya.

3. *Dogsalon Candy*

Dogsalon Candy merupakan salon hewan yang direkomendasikan di *petlife* asia yang berlokasi di 904 – 2231, Okinawa-ken, Urumashi, Shioya 176 – 3.

⁴⁰Memindahkan hewan peliharaan yang mengalami masalah kesehatan menuju pusat-pusat kesehatan hewan seperti rumah sakit ataupun klinik

Terdaftar pada situs Epark Petlife Asia sejak 8 Desember 2016, salon hewan ini melayani segala jenis ukuran anjing. Reservasi dapat dilakukan melalui nomor telepon 0066-9803-091812 atau dapat melakukan reservasi secara langsung melalui situs Epark Petlife Asia. Salon hewan ini juga menyediakan pet salon, sedangkan untuk aksesnya sendiri berjarak sekitar 15 menit dari kota terdekat. sayangnya tidak ada informasi lainnya yang terdapat pada halaman *website* salon ini.

d. *Hābupakku* (ハーブパック)

1. *DOG HOTEL and SALON stella*

DOG HOTEL and SALON stella merupakan salon hewan dengan jumlah *review* 174 dan *rating* 5/5 yang berlokasi di 173 – 0011, Tōkyōto, Itabashi-ku, Futaba-chō 15 - 13 B. Terdaftar pada situs Epark Petlife Asia baru pada tanggal 23 Januari 2019, salon hewan ini melayani segala jenis ukuran anjing. Reservasi dapat dilakukan dengan menghubungi nomor telepon 0066-9802-971728 sedangkan untuk resevasi secara *online* belum tersedia saat terakhir penulis mengunjungi halaman *website* salon hewan ini. Salon ini juga menyediakan *pet hotel* dan penitipan sementara dengan konsep yang berbeda, di mana biasanya jasa semacam ini akan menempatkan hewan yang dititipkan pada sebuah kandang, namun di salon hewan ini mereka menyediakan semacam *free space* di mana hewan-hewan yang dititipkan dapat bergerak lebih bebas untuk bermain.

Selain itu, tersedia juga ruang tunggu yang dapat digunakan selama konsultasi sebelum perawatan ditambah para pekerja yang professional di mana mereka akan

lebih fokus pada hewan-hewan yang memiliki risiko tinggi selama perawatan, hal ini tercermin oleh tersedianya paket pilihan khusus untuk hewan-hewan semacam ini⁴¹.

2. *Torimingsaron Skippy* (トリミングサロン *Skippy*)

Torimingsaron Skippy (トリミングサロン *Skippy*) merupakan salon hewan dengan jumlah *review* 102 dan *rating* 4.6/5 yang berlokasi di 359 – 0038, Saitama ken, Tokorozawa-shi, Kitaakitsu 357 - 1 – 103. Terdaftar pada situs Epark Petlife Asia sejak 27 Februari 2017, salon hewan ini melayani segala jenis ukuran anjing. Reservasi dapat dilakukan melalui nomor telepon 0066-9802-971489 atau melakukan reservasi secara *online* melalui situs Epark Petlife Asia. Menyediakan jasa penitipan sementara dan *pet hotel* dengan akses sekitar 21 – 26 menit dari stasiun terdekat dan juga menerima hewan kecil lainnya seperti kelinci dan hamster.

Daya tarik salon hewan ini adalah mereka lebih fokus terhadap gaya potongan yang mengedepankan aspek fungsionalitas, di mana gaya potongan yang mereka lakukan berdasarkan fungsinya seperti contoh gaya potongan yang tidak membuat kotor bulu hewan saat mereka berjalan atau membuat mereka kepanasan. Walaupun aspek estetika atau penampilan tidak terabaikan. Mereka juga masih mampu untuk memenuhi permintaan pelanggan akan potongan-potongan terbaru.

Terkhusus untuk hewan-hewan yang dalam kategori rentan atau umur nya yang sudah cukup tua, mereka akan mengedepankan pekerjaan yang lebih efisien namun tetap aspek kebersihan menjadi utama. Hal ini tentu sangat penting untuk

⁴¹Rentan

hewan-hewan rentan agar para pekerja atau staf lebih memberikan mereka perhatian yang lebih. Harga untuk sekali pelayanan *hābupakku* adalah +2000 円

3. おしゃれトリミング **Ribbon** 金沢泉野店

おしゃれトリミング **Ribbon** 金沢泉野店 merupakan salon hewan yang direkomendasikan di situs Epark Petlife Asia yang berlokasi di 921 – 8116, Ishikawaken, Kanazawa-shi, Izuminode-chō 2 - 8 – 11. Terdaftar pada situs Epark Petlife Asia sejak 8 Maret 2007, salon hewan ini terbatas hanya melayani anjing ukuran kecil. Sedangkan untuk reservasi dapat dilakukan melalui nomor telepon 0066-9802-968181 atau reservasi secara *online* melalui situs Epark Petlife Asia. Salon hewan ini juga menyediakan jasa *pet hotel* dan penitipan sementara

Tidak hanya itu mereka juga memiliki *pet shop* sendiri, karena pemilik dari salon hewan ini adalah salah satu *breeder toy poodle* jenis anjing yang sedang populer dipelihara di Jepang saat ini, hal ini tentu membuat pemahaman, pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik lagi dalam hal perawatan hewan peliharaan. Mereka juga menyediakan konsultasi sebelum melakukan perawatan dan pengetahuan mereka tentang gaya-gaya potongan terbaru juga sangat baik.

4.2 **Konstruksi *Kawaii* Pada Hewan Peliharaan Di Jepang**

Seiring berkembangnya pelayanan yang tersedia di salon hewan secara langsung juga mengubah pandangan masyarakat mengenai konsep *kawaii* pada hewan peliharaan itu sendiri. Di mana dulunya konsep hewan yang lucu dapat

langsung dilihat pada identitas asli hewan peliharaan secara langsung namun kini pandangan tersebut mulai berganti kepada hewan peliharaan yang lebih bersih, rapi⁴² dan bahkan beberapa orang beranggapan bahwa hewan yang *kawaii* ada pada hewan yang ditambahkan barang atau aksesoris seperti contohnya baju dan pita.

Sedangkan di Jepang sendiri yang dikutip dari *Japan times*⁴³ tren kepemilikan hewan peliharaan mulai mengikuti budaya barat di mana anjing lebih banyak dipelihara dibandingkan dengan kucing. Jenis anjing yang sering kali dipilih adalah anjing yang berasal dari ras anjing kecil karena menurut Skabelund (2011) anjing ras kecil adalah pengganti anak yang baik karena sifat mereka yang lebih penyayang, tidak seperti kucing yang tidak suka meninggalkan rumah mereka sehingga membuat anjing-anjing tersebut dapat lebih mudah ditampilkan di publik.

Pandangan yang berubah mengenai konsep ini juga mempengaruhi peternak hewan anjing seperti anjing jenis *akita* yang merupakan anjing ras asli dan terkenal di Jepang, namun kini anjing jenis ini biasanya hanya dimanfaatkan sebagai anjing penjaga karena penampilan dan loyalitas mereka yang tidak diragukan lagi. Meskipun sifat-sifat ini masih dikagumi secara umum, anjing besar tumbuh dengan aura mengancam bukanlah sesuatu yang dibutuhkan oleh wanita muda yang mencari senyum dari orang lain di pusat perbelanjaan *Aeon* setempat⁴⁴. Sehingga, wanita

⁴²Kalimat ini mengacu pada hewan peliharaan yang telah selesai melakukan perawatan di salon hewan

⁴³Edisi 20 Februari 2010

⁴⁴Di Jepang tren membawa anjing atau hewan peliharaan lainnya berjalan saat berbelanja merupakan hal yang umum di jumpai, beberapa orang memiliki tujuan tersendiri melakukan hal ini. Namun salah satu yang cukup umum adalah untuk memamerkan dan mencuri perhatian orang sekitar dan

muda cenderung membeli anjing kecil seperti *chihuahua*, *toy poodle* dan *pomeranians*. Kesamaan ciri yang dimiliki oleh semua ras anjing kecil yang populer di Jepang adalah bahwa mereka lucu (Atherton & Moore, 2016).

Perubahan ini tentunya tidak lepas dari peran salon hewan sendiri yang semakin hari selalu menambahkan hal-hal yang baru untuk hewan peliharaan. Contohnya pada bidang pelayanan beberapa salon hewan selalu mengeluarkan model-model potongan terbaru yang dapat dipilih oleh pelanggan, biasanya model-model semacam ini akan dipamerkan di beberapa acara komunitas pencinta hewan peliharaan, selain itu semakin banyak salon hewan yang menyediakan jasa pemotretan tersendiri. Jasa pelayanan ini dapat dipilih oleh pelanggan yang melakukan perawatan di salon hewan bersangkutan dengan tujuan pengabadian momen. Secara tidak langsung menjadi contoh kasus nyata di mana evolusi mengenai konsep *kawaii* pada hewan peliharaan berubah menjadi hewan yang telah selesai melakukan perawatan di salon hewan di mana hasil akhirnya hewan peliharaan akan tampak bersih dan rapi. Sehingga terkadang membuat para pelanggan salon hewan memilih untuk menambahkan aksesoris tambahan untuk hewan peliharaan sebelum melakukan pemotretan.

Data yang digunakan pada analisis konstruksi *kawaii* diambil melalui situs Epark Petlife Asia. Selain mencari informasi mengenai salon hewan dan pelayanan yang tersedia pada situs Epark Petlife Asia terkadang mengambil beberapa gambar

tentunya hal itu akan sulit terwujud bila hewan yang dibawa adalah hewan dengan aura yang menyeramkan

yang dianggap menarik dan menemukan beberapa kesamaan di dalamnya yang akhirnya dapat menjadi data bahan analisis konstruksi *kawaii* yang beredar di masyarakat Jepang.

Sehingga pada metode analisis pada bab ini penulis mengambil beberapa gambar dari halaman salon hewan yang ada di situs Epark Petlife Asia dan mencari kesamaan gambar-gambar yang dikumpulkan penulis untuk kembali dianalisis mengenai konstruksi *kawaii* tersebut. Sebagian besar gambar tersebut penulis ambil melalui salon hewan yang menyediakan jasa pemotretan sehingga mempermudah penulis untuk menganalisis penampilan hewan peliharaan yang akan melakukan pemotretan tersebut. Berikut beberapa contoh hasil pemotretan di beberapa salon hewan di Jepang :

4.2.1 Bulu yang Bersih dan Rapi

Anjing atau hewan peliharaan dengan penampilan yang kotor sangat jarang dijumpai, hal ini karena anjing peliharaan dengan keadaan semacam ini dapat menimbulkan kesan negatif kepada pemilik hewan tersebut. Sehingga membuat para pemilik hewan peliharaan sangat jarang membiarkan hewan peliharaan tampil dengan keadaan tidak terawat di depan publik. Biasanya tampilan seperti ini dapat ditemukan saat hewan tersebut sedang diajak bermain oleh pemiliknya yang sebagian besar ditemukan di taman. Sedangkan hewan-hewan yang biasanya

dipamerkan oleh pemiliknya di pusat-pusat perbelanjaan adalah hewan-hewan yang bersih dan rapi



Gambar 4.11

Anjing dengan bulu bersih dan rapi setelah selesai melakukan perawatan
(Sumber: <https://petlife.asia/salon/10102/>)



Gambar 4.12

Hasil pemotretan anjing yang selesai melakukan perawatan di salon hewan
(Sumber :<https://petlife.asia/salon/4011/>)

Gambar 4.11 dan 4.12 menunjukkan anjing dengan penampilan bersih dan rapi setelah melakukan perawatan di salon hewan. Hal ini tergambar dalam sesi pemotretan yang dilakukan keduanya. Tampilan semacam ini menandakan bahwa hewan-hewan tersebut dalam keadaan terawat yang artinya pemiliknya peduli akan kebersihan dan kesehatan keduanya.

Menurut penulis walaupun penting untuk selalu menjaga kebersihan dan kerapian bagi hewan peliharaan namun tujuan untuk menjaga kebersihan hewan peliharaan bukan hanya semata-mata sebagai cerminan dari pemiliknya melainkan merupakan tanggung jawab yang harus dilakukan sebab kotoran yang biasanya dapat mudah menempel pada hewan peliharaan terutama saat bermain dapat menjadi sumber penyakit sehingga penting untuk selalu rutin untuk memperhatikan aspek kebersihan hewan peliharaan itu sendiri tapi bukan untuk menjaga *image* pemiliknya melainkan menjadi sebuah tanggung jawab sebagai pemilik hewan peliharaan.

4.2.2 Gaya Potongan Bulu dengan Bentuk Tertentu

Keinginan untuk selalu tampil berbeda sekarang ini tidak lagi hanya dimiliki oleh manusia saja, pada manusia sendiri untuk mewujudkan keinginannya tampil berbeda yang paling umum dilakukan adalah mengubah gaya potongan atau warna pada bagian rambutnya. Sekarang hal semacam ini juga dapat dilakukan oleh pemilik hewan peliharaan terutama yang memiliki keinginan tinggi untuk mencuri perhatian di depan publik, sebab penampilan yang bersih dan rapi sudah menjadi hal yang umum dilakukan semua pemilik hewan peliharaan. Sehingga memunculkan tren baru yaitu membentuk bulu hewan peliharaan dengan pola-pola tertentu sesuai dengan keinginan pemiliknya. Hal ini dianggap bagi sebagian orang merupakan bentuk kreativitas dan keunikan tersendiri yang terdapat pada hewan peliharaan.



Gambar 4.13
Potongan bulu tanpa sudut yang populer di Jepang
(Sumber :<https://petlife.asia/salon/14694/>)



Gambar 4.14
Beberapa anjing dengan potongan yang sama
(Sumber :<https://petlife.asia/salon/10213/>)

Gambar 4.13 terlihat anjing tampil dengan potongan tanpa sudut, potongan ini adalah salah satu potongan yang sedang populer di Jepang, hal ini dapat juga dilihat pada gambar 4.14 di mana ada beberapa anjing yang menggunakan potongan yang sama. Potongan ini dianggap hasil kreatifitas antara salon hewan dan pemiliknya, dan tidak terpungkiri dapat menjadi salah satu identitas yang cukup unik untuk hewan peliharaan terutama untuk mencuri perhatian di depan publik.

Penulis memasukan kriteria ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada banyak *website* penyedia perawatan hewan peliharaan di Jepang di mana banyak dari *website* tersebut memasang banyak sekali foto hewan peliharaan dengan model potongan bulu yang beragam dan cukup unik. Namun, menurut penulis kriteria ini sama sekali tidak menjadi penentu kepantasan hewan peliharaan dapat dikatakan *kawaii* sebab masing-masing hewan peliharaan memiliki keunikannya sendiri yang tidak dimiliki oleh hewan lain yang menjadi bentuk *kawaii* tersendiri bagi hewan peliharaan tersebut. Berdasarkan pengamatan penulis hewan peliharaan terutama anjing dari jenis ras kecil tanpa potongan apapun sudah cukup untuk disebut *kawaii* sehingga penulis anggap kriteria ini tidak menjadi hal penting untuk dilakukan.

4.2.3 Pakaian yang Lucu

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan utama manusia dan salah satu tren yang tidak pernah mengalami penurunan. Sekarang pakaian tidak lagi hanya dapat dikenakan oleh manusia saja, hewan peliharaan terkadang diberikan pakaian tertentu yang dianggap cocok sehingga menambah kelucuan hewan peliharaan tersebut. Bahkan bagi sebagian pemilik hewan peliharaan, pakaian telah menjadi satu dengan hewan peliharaan artinya hewan tersebut akan terus mengenakan pakaian baik di dalam atau di luar rumah. Selain karena alasan penampilan ada juga pemilik hewan yang menganggap pakaian sebagai pelindung hewannya dari debu kotoran ataupun hawa dingin. Dan tidak jarang pemilik hewan peliharaan memberikan hewan peliharaannya pakaian-pakaian dari merek terkenal.



Gambar 4.15

Tampak belakang anjing-anjing yang sedang menggunakan sebuah pakaian
(Sumber :<https://petlife.asia/salon/10213/>)



Gambar 4.16

Anjing yang sedang dibantu menggunakan pakaiannya
(Sumber: <https://petlife.asia/salon/10213/>)

Gambar 4.15 dan 4.16 terlihat anjing semakin lucu setelah mengenakan pakaian, pakaian biasanya dipilih dengan memperhatikan ukuran, jenis, dan alergi anjing tersebut. Sekarang kebutuhan akan pakaian tidak lagi hanya untuk manusia saja namun juga pada hewan peliharaan, bahkan tren pakaian semacam ini juga mulai berkembang dengan hadirnya beberapa merek terkenal yang mulai memproduksi pakaian semacam ini, untuk menunjukkan status sosial hewan peliharaan tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis dari beberapa social media yang membahas atau memasang beberapa video mengenai hewan peliharaan terutama yang sering kali menggunakan pakaian yang menirukan beberapa karakter manusia seperti *super hero* hingga pada seorang kurir paket cukup banyak yang menikmati aksi lucu hewan peliharaan yang menggunakan pakaian semacam ini. Namun, menurut penulis beranggapan berbeda di mana penulis kurang setuju dengan hal tersebut sebab terkadang pakaian yang dipaksakan digunakan pada hewan peliharaan dapat menjadi potensi penyakit kulit yang dapat menyerang hewan peliharaan tersebut dapat karena beberapa alasan seperti pakaian yang terlalu sempit membuat kulit hewan secara tidak sadar tergores atau pada bagian yang lebih parah dapat muncul dari pemilik hewan peliharaan itu sendiri.

Pemilik hewan peliharaan yang rutin mengunggah video aksi hewan peliharaan mengenakan pakaian yang *kawaii* dan mendapat banyak tanggapan positif dapat berdampak pada hewan peliharaan akan secara terus menerus dipaksa menggunakan pakaian hingga 24 jam sehari dan membuat tubuhnya tidak dapat beristirahat tanpa pakaian. Berdasarkan pengalaman penulis di mana pernah sekali waktu memberikan hewan peliharaan penulis sendiri sebuah pakaian, namun hasilnya hewan peliharaan penulis menjadi terganggu dengan pakaian yang digunakannya. Sehingga membuat penulis tidak pernah lagi memberikan sebuah pakaian. Sebab walaupun di mata pemilik hewan peliharaan hal tersebut dianggap lucu, hewan peliharaan yang merasakan penderitaan tersebut.

4.2.4 Aksesori Tambahan

Sebagian besar tren yang populer dikalangan pemilik hewan peliharaan merupakan hasil adopsi tren yang populer di manusia, seperti potongan rambut menjadi potongan bulu, pakaian modis menjadi pakaian hewan peliharaan hingga kepada aksesoris tambahan. Manusia yang menggunakan aksesoris di tubuhnya bukan merupakan hal yang aneh dijumpai sebut saja kalung, gelang atau cincin baik pada laki-laki maupun perempuan dapat dengan mudah dijumpai. Sedangkan pada hewan peliharaan aksesoris yang populer atau yang paling umum digunakan adalah jepitan rambut dan pita yang dikenakan pada bagian kepala. Biasanya aksesoris digunakan untuk memperkuat unsur *kawaii* pada anjing tersebut. Keinginan ini didasari tentunya dari ketidakpuasan pemiliknya dengan hanya terbatas pada pakaian atau potongan yang lucu namun merasa juga perlu untuk menambahkan sebuah aksesoris tambahan.



Gambar 4.17
Anjing dengan aksesoris berupa jepitan rambut di bagian kepala
(Sumber: <https://petlife.asia/salon/14694/>)



Gambar 4.18
Anjing dengan aksesoris berupa pita pada bagian tubuh
(Sumber :<https://petlife.asia/salon/14056/>)

Gambar 4.17 dan 4.18 menunjukkan potret anjing yang mengenakan aksesoris yang berbeda pada gambar 4.17 aksesorinya berupa jepitan rambut dan gambar 4.18 aksesoris berupa pita. Aksesoris keduanya merupakan yang paling umum dijumpai dan dikenakan oleh beberapa anjing dengan tujuan menambahkan kelucuan anjing-anjing tersebut.

Tidak jauh berbeda dengan pakaian, aksesoris tambahan untuk hewan peliharaan sebagai syarat hewan tersebut dianggap *kawaii* merupakan hal yang salah. Sebab pada dasarnya menurut pengamatan dan pengalaman penulis hewan peliharaan sama sekali tidak membutuhkan hal-hal seperti itu. Hanya saja biasanya masih banyak pemilik hewan peliharaan yang cukup egois untuk memaksakan selera atau pandangan idealnya mengenai hewan peliharaan *kawaii* pada hewan peliharaannya sendiri. Di mana tanpa disadari sifat dari pemilik tersebut membawa dampak negatif pada hewan peliharaannya yaitu hewan peliharaan menjadi terganggu dengan kehadiran aksesoris tersebut dan terpaksa harus hidup dengan hal yang mengganggu tersebut.

4.3 Pelayanan “Memanusiakan’ Hewan Peliharaan

Berbagai fenomena yang tergambar pada sub bab ini merupakan hasil data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh penulis dari berbagai sumber baik dari artikel, jurnal dan berita yang terkait. Perubahan yang terjadi dalam pandangan masyarakat mengenai konstruksi *kawaii* dan pelayanan untuk hewan peliharaan secara tidak langsung dipengaruhi oleh masalah yang saat ini masih sangat sulit untuk diselesaikan di Jepang yaitu masalah populasi masyarakat Jepang yang tiap tahunnya mengalami penurunan. Pengaruh yang dapat dilihat secara langsung dari permasalahan ini adalah populasi hewan peliharaan di Jepang yang semakin meningkat.

Menurut *Japanese Pet Food Manufactures Association* pada Oktober 2007 menunjukkan ada sekitar 12,6 juta anjing peliharaan dan 10,2 juta kucing peliharaan yang hidup di Jepang. Angka ini sendiri terbilang tidak sedikit karena pada saat itu angka hewan peliharaan di Jepang sempat mengalahkan jumlah anak usia 15 tahun yang ada di Jepang. Angka tersebut diperkirakan akan terus mengalami kenaikan, hal ini dipengaruhi karena sekarang hewan peliharaan tidak lagi seperti masa sebelumnya di mana mereka hanya dimanfaatkan kekuatan atau tenaganya untuk mempermudah pekerjaan manusia. Menurut Yamada Masahiro (2004) sekarang manusia dan hewan peliharaan saling berbagi tempat tinggal 24 jam, artinya hewan peliharaan menjadi bagian dari kehidupan pemiliknya itu sendiri dan akhirnya menjadi bagian dari keluarga itu sendiri (Veldkamp, 2015).

Umumnya orang-orang yang menganggap hewan peliharaan sebagai bagian dari hidupnya memberikan mereka perlakuan layaknya seorang manusia dengan memberikan mereka makanan manusia, memberikan nama manusia, merayakan ulang tahunnya, membawa mereka ke dokter spesialis ketika mereka sakit, berduka cita ketika mereka meninggal dan menguburkan mereka di pemakaman khusus hewan peliharaan dengan ritual khusus (Serpell, 2002).

Todd Leonard (2009) menjelaskan peningkatan jumlah hewan peliharaan yang terjadi di Jepang disebabkan oleh pasangan tanpa anak dan orang-orang lajang biasanya akan memberikan cinta dan perhatian mereka kepada seorang anak namun orang-orang ini lebih memilih untuk mengganti objek kasih sayang mereka kepada hewan peliharaan. Sedangkan menurut Akiba jiro⁴⁵ sangat sulit untuk seorang wanita karir untuk memiliki anak dan harus tetap bekerja, sehingga membuat mereka tetap memilih untuk melanjutkan pekerjaan dan memilih mengadopsi anjing dibandingkan harus mempunyai bayi.

Hal ini tentunya mengubah pandangan tradisional yang di mana biasanya hewan hanya akan dipelihara di luar rumah sebagai anjing penjaga, namun sekarang hewan peliharaan menjadi salah satu objek kasih sayang untuk beberapa orang. Ditambah perubahan ini didukung dengan perbaikan ekonomi Jepang yang membaik dan efeknya semakin banyak tempat tinggal terutama apartemen yang lebih ramah pada pemilik hewan peliharaan. Perubahan yang terjadi dari segala aspek yang berhubungan dengan hewan peliharaan tidak selalu berdampak baik pada hewan

⁴⁵Dikutip dari *The Guardian* edisi 8 Juni 2012

peliharaan itu sendiri. Dengan terus bertumbuhnya tren untuk memiliki hewan peliharaan yang terjadi di Jepang, setiap harinya masalah yang menyangkut hal ini juga sangat mudah dijumpai. Seperti halnya hewan-hewan yang lebih populer di Jepang adalah anjing ras ukuran kecil karena terkenal akan kelucuannya, contoh semacam ini tidak hanya menggambarkan masyarakat Jepang yang ingin memiliki pengganti bayi atau manusia sebagai objek kasih sayang mereka tetapi juga dapat menggambarkan fenomena baru yang dikenal sebagai *kawaii*.

Menurut Skabelund (2011) permasalahan yang terjadi pada fenomena *kawaii* ini seringkali disangkutkan dengan anjing atau kucing yang masih tergolong sangat muda dalam hal usia artinya semakin muda usianya semakin lucu hewan-hewan tersebut terlihat. Dampaknya di Jepang hewan-hewan yang paling populer untuk dipelihara adalah hewan-hewan yang berusia 50-60 hari, artinya hewan-hewan ini sudah harus dipisahkan dari induknya untuk dijual pada usia muda itu yang sebenarnya secara fisik dan mental mereka masih sangat rentan karena belum terbentuk dengan sempurna.

Penulis sendiri mendukung pendapat ini karena penulis sendiri sudah pernah melihat secara langsung fenomena ini saat berada di Jepang pada tahun 2018 di Osaka dan 2019 di Fukuoka. Fenomena ini penulis temukan saat sedang berkunjung ke tempat penjualan hewan peliharaan. Di tempat tersebut usia hewan-hewan yang terlihat dipamerkan di etalase kaca tergolong masih sangat muda dan tidak jarang terlihat beberapa calon pemilik yang berkonsultasi sebelum melakukan adopsi. Selain

itu ada juga beberapa hewan yang sudah diberikan tanda yang artinya hewan tersebut telah memiliki pemilik pada usianya yang bahkan tidak sampai 60 hari pada saat penulis melihatnya. Hal ini tentunya bukanlah sesuatu yang dapat dianggap kecil sebab dengan kondisi yang ada bisa merugikan keduanya terutama untuk hewan peliharaan itu sendiri.

Tidak berhenti pada prosesi adopsinya, pada kasus hewan-hewan yang mampu bertahan karena kelucuannya⁴⁶ harus selalu mampu untuk memenuhi keinginan pemiliknya untuk mendandani mereka, banyak cara yang dapat dilakukan oleh pemilik hewan peliharaan untuk memenuhi hasrat ini seperti contohnya adalah memberikan mereka pakaian dari desainer terkenal ataupun dengan memberikan mereka pelayanan terbaik di salon hewan.

Perlakuan seperti ini semata-mata hanya untuk memberikan kepuasan pada pemiliknya sendiri, dan bila terus berlanjut dapat mengganggu untuk hewan peliharaan itu sendiri. Karena terkadang pakaian yang mereka terpaksa gunakan tidak cocok untuk tubuhnya dan menjadi merusak bulu atau bagian tubuh yang terkena bagian pakaian tersebut. Pada kasus yang lebih parahnya terkadang pemilik tidak akan membiarkan hewan peliharaan berjalan dengan kakinya sendiri karena menganggap hewannya tidak suka berjalan atau takut hewan peliharaan terluka.

⁴⁶Hewan akan selalu dituntut untuk tampil lucu dengan berbagai cara baik melalui perawatan ataupun dengan menambahkan aksesoris tambahan dirinya. Sebab pada beberapa kasus hewan-hewan dapat tersingkir karena beberapa alasan terutama usia mereka, seiring usia bertambahnya usia hewan tersebut, terkadang unsur kelucuan pada dirinya akan berkurang

Terkadang para pemilik hewan peliharaan menutupi rasa bersalah tersebut dengan memberikan hewan peliharaannya pelayanan terbaik di salon hewan dengan anggapan, bila hewan peliharaan merasa stres atau merasa lelah saat digendong atau didorong di kereta bayi. Hewan-hewan tersebut akan diberikan pelayanan spa atau pijat sebagai efek relaksasi yang sebenarnya menjadi hal yang kontradiksi dilakukan, sebab umumnya bila hewan peliharaan yang mengalami stres cara yang paling efektif dilakukan seorang pemilik hewan peliharaan adalah mengajak hewan peliharaannya bermain dan berkomunikasi tidak dengan hal-hal semacam pemberian pelayanan di salon hewan.

Kasus yang lebih parah terjadi saat pemilik hewan peliharaan merasa sangat mencintai hewan peliharaannya, sedangkan hewan tersebut dalam keadaan kritis bahkan tidak dapat tertolong, ada beberapa orang yang akan melakukan segala hal untuk tetap membiarkan hewan peliharaan tetap hidup walaupun dengan kondisi kritis dan menderita agar pemilik hewan peliharaan tidak merasa salah dan sedih.

Sementara untuk hewan-hewan yang dirasa tidak tumbuh menjadi *kawaii* atau unsur *kawaii*nya menghilang seiring dengan usia hewan tersebut yang bertambah, biasanya akan berakhir di penampungan hewan untuk dimusnahkan. Tidak hanya dengan faktor *kawaii* hewan-hewan tersebut dapat dibuang dengan mudah. Selayaknya tren yang ada di masyarakat, beberapa orang memiliki anggapan bahwa hewan peliharaan juga memiliki waktu artinya jenis hewan memiliki waktu populer dan tidak, misalnya pada tahun ini anjing jenis *chihuhua* sedang populer biasanya

penjualan anjing ini akan meningkat di tahun yang sama, namun saat tahun depan tren ini berganti anjing-anjing yang tadinya baru diadopsi akan dengan mudahnya untuk ditelantarkan.

Secara langsung berdampak pada kapasitas penampungan hewan yang akan terus meningkat, hal ini akan menyebabkan semakin banyaknya hewan-hewan peliharaan hasil buangan pemiliknya akan dimusnahkan sebab jumlah hewan yang dibuang berbanding terbalik dengan jumlah hewan yang dapat menemukan rumah baru mereka. Salah satu alasannya karena pandangan *kawaii* yang masih sangat berkembang di masyarakat Jepang terutama pada kaum muda yang secara data merupakan penyumbang adopsi terbesar di Jepang sendiri (Atherton & Moore, 2016).

Pemerintah Jepang sendiri sudah mulai memperhatikan hak hidup hewan peliharaan sejak 2012 dengan adanya perubahan pada undang-undang perlindungan hewan yang mengatur mulai dari usia adopsi yang ditingkatkan hingga regulasi yang setidaknya membuat pemilik hewan peliharaan berpikir terlebih dahulu sebelum menelantarkan hewan peliharaannya. Ditambah semakin banyak organisasi sosial yang membantu hewan-hewan yang berada di tempat penampungan demi membantu mereka menemukan rumah barunya. Kegiatan ini biasanya dilakukan secara terbuka dengan memamerkan hewan-hewan di depan publik. Tentunya dengan melihat semakin banyak gerakan semacam ini setidaknya dapat mengurangi angka hewan-hewan yang terlantar dan membuat para pemilik hewan peliharaan lebih bijaksana sebelum memilih untuk mengadopsi hewan peliharaan.

Mengadopsi hewan peliharaan berarti memberikan waktu, biaya dan tenaga yang dimiliki kepada hewan peliharaan tersebut, tentunya bila hewan peliharaan menerima perlakuan yang layak artinya tidak berlebihan, pemilik hewan peliharaan dipastikan akan mendapat keuntungan yang sama dengan apa yang dikeluarkan sebelumnya.

4.4 Pemilik Hewan dan Peliharaannya di Masyarakat

4.4.1. Pengaruh Afeksi Dalam Perilaku Konsumen

Perkembangan yang terjadi pada industri perawatan hewan peliharaan di Jepang yang melahirkan berbagai pelayanan yang dapat memanjakan hewan peliharaan salah satunya dipengaruhi oleh permintaan perawatan hewan peliharaan yang meningkat setiap tahunnya, permintaan yang terus mengalami peningkatan dipengaruhi oleh jumlah hewan peliharaan yang juga semakin bertambah. Jumlah hewan peliharaan meningkat disebabkan oleh semakin banyak masyarakat Jepang terutama kaum muda yang tidak ingin menikah dan membentuk keluarga namun tetap memerlukan suatu objek untuk menyalurkan rasa kasih sayang dan cintanya, di mana umumnya di negara lain seperti contohnya di Indonesia rasa kasih sayang dan cinta tersebut diberikan kepada keluarga atau seorang anak. Berbeda dengan yang terjadi di Jepang objek kasih sayang dan cinta kebanyakan kaum muda di Jepang diberikan kepada hewan peliharaan yang akhirnya membuat semakin banyak rumah tangga di Jepang yang tidak berkeluarga namun memiliki hewan peliharaan.

Hal inilah yang penulis anggap menjadi alasan utama perkembangan industri perawatan hewan peliharaan di Jepang semakin meningkat dari segi inovasi dan pelayanan. Sebab saat pemilik hewan peliharaan telah menganggap hewan peliharaannya bukan lagi sebagai hewan semata namun sebagai bagian dari keluarganya tentunya pemilik tersebut akan selalu berusaha memberikan hal yang terbaik untuk hewan peliharaannya terutama dalam pelayanan di salon hewan sebagai salah satu hal yang wajib dan rutin dilakukan sebagai pemilik hewan peliharaan. Jenis hewan peliharaan yang populer di Jepang yaitu anjing dan kucing juga penulis anggap menjadi alasan lainnya pelayanan pada salon hewan di Jepang terus mengalami peningkatan, kedua jenis hewan peliharaan ini merupakan jenis hewan yang perlu rutin untuk ke salon hewan melakukan perawatan untuk menjaga hewan peliharaan tersebut terjaga kebersihan dan kesehatannya. Sehingga pelaku bisnis terus melakukan inovasi demi memenuhi kebutuhan utama dari hewan-hewan peliharaan tersebut.

Kegiatan pemilik hewan peliharaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik di salon hewan dianggap menjadi salah satu cerminan dari perilaku konsumen yang dipengaruhi oleh afeksi. Afeksi sendiri adalah perasaan atau reaksi emosional terhadap objek tertentu. Biasanya diungkapkan dalam bentuk rasa suka atau rasa tidak suka. Konsumen yang menyukai suatu produk merupakan hasil dari emosi atau evaluasi afektif dari suatu produk. Evaluasi ini terbentuk karena terdapat kepercayaan tentang produk tersebut atau merupakan hasil evaluasi dari penampilan produk pada

setiap atributnya. Perasaan yang merupakan hasil evaluasi dari atribut produk ini dapat juga mempengaruhi keyakinan konsumen bahkan bisa merubah keyakinannya⁴⁷. Pemilik hewan peliharaan yang didasari rasa kasih sayang dan cinta kepada hewan peliharaan yang dianggap menjadi pendorong utama untuk memberikan pelayanan pada salon hewan walaupun harga yang harus dibayar terkadang tidak murah. Selama hal tersebut dirasa oleh pemilik itu sendiri dapat memuaskan dirinya dalam rangka memanjakan hewan peliharaannya.

Fenomena memanusikan hewan peliharaan atau memperlakukan hewan peliharaan layaknya seorang manusia merupakan salah satu dampak yang ditimbulkan dari perilaku pemilik hewan peliharaan tadi dalam memanjakan hewan peliharaan di salon hewan. Rasa kasih sayang dan cinta yang berlebih kepada hewan peliharaannya terkadang membuat sebagian orang lupa mengenai batasan-batasan tertentu sebagai contoh beberapa pemilik hewan peliharaan di Jepang terkadang terlalu banyak memberikan pelayanan yang penulis kategori pelayanan mewah hingga dapat mengganggu atau bahkan mengabaikan perasaan hewan peliharaannya. Penulis menganggap perilaku ini berlebihan sebab pelayanan yang terdapat pada kategori mewah sendiri merupakan pelayanan yang sama sekali tidak memiliki hubungan dengan kesehatan hewan peliharaan sehingga sama sekali tidak memiliki kewajiban untuk diberikan kepada hewan peliharaan. Sebaliknya pelayanan jenis ini dapat memberikan dampak yang buruk bagi beberapa hewan peliharaan.

⁴⁷ Sumber : Ivan Chandra Fradipta,2015

Potensi munculnya masalah pada kulit dan bulu hewan peliharaan dapat meningkat seiring dengan pemberian pelayanan kategori mewah yang secara terus menerus hingga pada mengganggu dan merusak kepercayaan hewan peliharaan kepada pemiliknya sendiri dapat terjadi hanya demi memenuhi hasrat dan dorongan afeksi dari pemiliknya. Walaupun pemilik hewan peliharaan tidak memiliki niat buruk dengan pemberian pelayanan semacam ini tetapi pemilik hewan peliharaan juga tetap harus memikirkan dampak yang dapat ditimbulkan dari perilaku yang dilakukan oleh pemilik hewan peliharaan itu sendiri yang terkadang dibutakan oleh niat utama pemilik hewan peliharaan yaitu membentuk gambaran ideal hewan peliharaan *kawaii* bagi dirinya sendiri.

4.4.2. Kehidupan Hewan Peliharaan di Jepang

Melihat fenomena yang terjadi di masyarakat Jepang di mana hewan peliharaan diperlakukan layaknya seorang manusia melalui gaya hidup hewan peliharaan tersebut yang diberikan atau terkesan dipaksakan oleh pemiliknya sendiri dengan berbagai pelayanan mewah di salon, mengenakan pakaian atau berbagai aksesoris di tubuhnya hingga harus menerima tubuhnya diwarnai dengan berbagai warna di seluruh bagian tubuhnya. Tentunya bagi pemilik hewan peliharaan bukan masalah besar untuk hal tersebut karena para pemilik hewan peliharaan hanya perlu untuk mengeluarkan biaya tertentu untuk memenuhi gambaran idealnya mengenai hewan peliharaannya sendiri di mana pemilik hewan peliharaan mendapatkan sesuatu dari

perilaku yang ia lakukan yaitu sebuah kepuasan telah memberikan hal yang dianggap terbaik bagi dirinya kepada hewan peliharaannya sebagai salah bentuk bentuk kasih sayang.

Terkadang menjadi hewan peliharaan di Jepang dapat menjadi sangat sulit dibandingkan dengan di negara lain, sebab hewan peliharaan di Jepang harus mampu untuk bertahan agar selalu terlihat atau nampak kawaii pada setiap kesempatan dan tempat. Hal itu dilakukan mulai dari usia mudanya di mana harus terpisahkan dari induknya sendiri di usia yang bahkan untuk mental dan fisiknya sendiri belum terbentuk dengan sempurna tetap telah harus dapat menarik calon pemiliknya di berbagai etalase toko hewan peliharaan yang ada. Jika mereka tidak dapat menarik pelanggan dalam batas waktu tertentu mereka akan dibuang menuju ke tempat penampungan hewan untuk dicarikan rumah lainnya atau mereka dapat berakhir dimusnahkan karena alasan “*over population*”. Dilain sisi jika mereka dapat menemukan pemilik baru mereka akan selalu dituntut dengan berbagai hal sebagai imbalan untuk pemiliknya hasil dari berbagai pelayanan dan fasilitas yang diberikan yang bahkan hewan peliharaan itu sendiri terkadang tidak menyukainya atau bahkan hanya mengganggu hidupnya.

Walaupun industri perawatan hewan peliharaan di Jepang memiliki cukup banyak sisi gelap di dalamnya namun satu hal yang pasti semua hal tersebut terwujud untuk meningkatkan taraf atau derajat dari hewan peliharaan itu sendiri. Selain itu, alasan industri perawatan hewan peliharaan di Jepang dapat sangat maju seperti

sekarang dapat dipengaruhi dari beberapa kepercayaan masyarakat Jepang mengenai hewan yang telah terbangun sejak lama. Mulai dari banyaknya dongeng mengenai hewan yang membuat hewan-hewan jaman dulu disembah sebagai dewa, memiliki kuil tersendiri dan menjadi hewan suci di beberapa tempat di Jepang. Hal-hal semacam ini tidak dapat dipungkiri dapat menjadi salah satu pemicu majunya industri perawatan hewan peliharaan di Jepang di mana masyarakat Jepang bertujuan untuk meningkatkan atau mengangkat derajat hewan itu sendiri hingga mampu setara dengan manusia dalam tatanan sosial. Namun sayangnya cukup banyak yang terlihat sekarang di mana walaupun hewan peliharaan diperlakukan layaknya manusia tetapi banyak mengabaikan dan merenggut hak-hak dari hewan peliharaan itu sendiri seperti salah satu contoh hal yang paling terlihat terenggut dari munculnya pelayanan dan tren yang beredar di sekitar hewan peliharaan adalah hak hewan peliharaan untuk berekspresi dengan bebas.

Kesenangan terbesar bagi hewan peliharaan sendiri menurut penulis adalah saat ia mampu mengekspresikan dirinya sendiri, ekspresi ini biasanya dilakukan dengan berlarian bebas, bermain di area sekitar ataupun saat berinteraksi dengan pemiliknya sendiri. Namun banyak hewan peliharaan di Jepang tidak dibiarkan bermain karena alasan pemiliknya yang sibuk dan sebagai ganti hal tersebut pemilik hewan peliharaan memberikan pelayanan mewah yang diyakini pemilik hewan peliharaan sendiri dapat menyenangkan hewan peliharaannya.

Hal ini menjadi satu pembenaran bagi pemilik hewan peliharaan atas apa yang ia lakukan yaitu mengabaikan hak hidup hewan peliharaannya sendiri. Pemilik hewan peliharaan menganggap dirinya sebagai dewa dan hewan peliharaannya sebagai pengikutnya, di mana sang pemilik dapat berbuat sesuka dirinya kepada hewan peliharaan demi mewujudkan gambaran ideal atau idealismenya. Demi mencapai tujuan tersebut beragam hal dilakukan mulai dari melakukan pelayanan mewah di salon, memberikan hewan peliharaannya pakaian dan aksesoris yang mahal hingga kepada tidak membiarkan hewan peliharaannya melakukan sesuatu yang dianggap sang pemilik buruk seperti berjalan yang dianggap dapat membuat hewan peliharaannya lelah sehingga tidak sulit melihat hewan peliharaan di Jepang digendong oleh pemiliknya atau bahkan didorong pada kereta bayi yang di mana sebenarnya perilaku semacam ini merupakan bentuk dari merengut kebebasan hewan peliharaan itu sendiri dengan menghindari kodratnya.

4.4.3. Industri Perawatan Hewan Peliharaan di Indonesia

Perlakuan memanusikan hewan peliharaan sendiri masih jarang dijumpai di negara lain seperti Indonesia. Hal ini disebabkan perlunya sebuah industri perawatan hewan peliharaan yang sangat maju untuk dapat mewujudkan keinginan seorang pemilik hewan peliharaan untuk dapat membuat hewan peliharaan selalu tampil *kawaii* setiap saat. Sementara di Indonesia walaupun bisnis perawatan hewan peliharaan cukup populer namun baik teknologi dan sumber daya yang berada pada

industri ini terbilang masih sangat tertinggal jika harus dibandingkan dengan industri perawatan hewan peliharaan di Jepang. Menurut penulis hal tersebut memberikan pengaruh baik seperti hewan peliharaan tidak perlu untuk bertahan hidup dari gaya hidup yang menyerupai manusia demi memenuhi gambaran ideal dari pemiliknya sendiri yang berpotensi merenggut kebebasan hewan peliharaan, dilain sisi dampak negatif yang dapat ditimbulkan tidak hanya selalu mengenai keinginan pemiliknya melainkan juga dapat menyangkut hak hidup hewan peliharaan tersebut karena dengan perawatan yang sangat minim dapat menimbulkan resiko penyakit yang lebih besar dikarenakan perawatan rutin yang tidak dapat terpenuhi dengan baik.

Bagi masyarakat Indonesia sendiri perlakuan semacam ini masih sangat langka dijumpai sebab hewan peliharaan di Indonesia terbilang masih sesuai dengan pandangan tradisional mengenai hewan peliharaan di mana hewan dipelihara untuk dimanfaatkan seperti anjing yang digunakan sebagai penjaga rumah masih sangat banyak dijumpai, selain itu masyarakat Indonesia yang sebagian besar merupakan umat islam juga memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap perkembangan industri hewan peliharaan di mana dengan penganut agama islam yang menjadi mayoritas membuat hewan peliharaan yang paling populer yaitu anjing tidak berlaku di Indonesia. Hewan peliharaan seperti kucing lebih populer dipelihara Indonesia sementara itu kucing sendiri merupakan hewan peliharaan yang tergolong perawatannya tidak sesulit anjing yang harus rutin ke salon hewan dan hewan peliharaan jenis ini memiliki tingkat kesabaran yang lebih rendah bila dibandingkan

dengan anjing yang dapat bertahan hingga berjam-jam melakukan perawatan di salon hewan yang secara tidak langsung membuat sebagian orang menganggap reformasi dalam industri hewan peliharaan belum diperlukan untuk saat ini. Namun di lain pihak penulis menganggap hal ini menjadi keunggulan dan kebaikan bagi hewan peliharaan itu sendiri setelah melihat keadaan hewan peliharaan di Jepang yaitu hewan peliharaan di Indonesia masih cukup beruntung karena masih banyak yang bisa untuk menjadi dirinya sendiri dengan caranya sendiri. Hal semacam ini perlu dicontoh untuk negara lain di mana walaupun hak hidup hewan peliharaan kita sendiri ada pada kita namun bukan berarti kita dapat melakukan apapun pada hewan peliharaan kita apalagi hingga pada mengabaikan dan melukai perasaan hewan peliharaan itu sendiri. Hewan peliharaan dapat hidup dengan baik dengan pelayanan dasar, mampu hidup dengan perlakuan sederhana dan terpenting perhatian pemilik hewan peliharaan sangat memiliki peran dalam kehidupan hewan peliharaan itu sendiri. Sehingga perlakukanlah hewan peliharaan dengan baik maka hal yang akan diberikan oleh peliharaanmu akan lebih baik lagi.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Fenomena *kawaii grooming* (可愛いグルーミング/perawatan yang lucu) adalah kegiatan yang dilakukan pada hewan peliharaan dengan tujuan membuat hewan tersebut menjadi lebih lucu atau di Jepang lebih dikenal dengan istilah *kawaii*. Kemunculan fenomena *kawaii grooming* dipengaruhi oleh pertumbuhan signifikan salon hewan yang terjadi pada tahun 2012. Hadirnya fenomena *kawaii grooming* secara tidak langsung mengubah pandangan masyarakat Jepang mengenai konstruksi *kawaii* hewan peliharaan itu sendiri. Seiring dengan berkembangnya zaman di mana teknologi juga ikut berkembang termasuk dalam bidang perawatan hewan, membuat salon hewan mulai memunculkan tren terbaru untuk hewan peliharaan melalui pelayanan yang salon hewan sediakan, hal inilah yang dianggap sebagai pemicu utama munculnya fenomena *kawaii grooming*. Saat pelayanan-pelayanan baru tersebut bermunculan dan menarik banyak minat dari pemilik hewan peliharaan, secara tidak langsung berpengaruh pada berubahnya pandangan masyarakat tentang pola perawatan hewan peliharaan.

Terkait dengan kemunculan fenomena *kawaii grooming* tersebut membuat semakin banyak peluang bisnis yang hadir di bidang perawatan hewan, sehingga membuat semakin banyak fasilitas yang berkaitan dengan hewan peliharaan bermunculan di Jepang. Mulai dari rumah sakit khusus hewan, *pet hotel*, terutama

salon hewan. Salah satu bisnis yang muncul di bidang perawatan hewan peliharaan adalah situs Epark Petlife Asia. Situs Epark Petlife Asia sendiri bukanlah *website* salon hewan yang dimiliki perseorangan atau sebuah perusahaan salon hewan langsung namun merupakan *website* pihak ketiga yang berperan sebagai perantara antara pemilik salon hewan dan calon pelanggannya, tidak hanya itu situs Epark Petlife Asia juga memiliki tugas untuk menarik minat calon pelanggan dengan cara menampilkan informasi selengkap-lengkapnyanya, memberikan tampilan terbaik pada *website*, memudahkan penggunaan *website* dan menyediakan fasilitas penghubung baik dengan cara menyediakan kolom reservasi secara langsung melalui *website* atau membebaskan biaya telepon menuju salon hewan tujuan pelanggan tersebut.

Situs Epark Petlife Asia menyediakan setidaknya 12.000 salon hewan dengan 17 pelayanan yang berbeda yang terbagi atas 3 kategori yaitu pertama kategori pelayanan dasar, pelayanan dasar merupakan pelayanan yang paling utama dan umum ditemukan pada salon hewan manapun ditambah pelayanan dasar memiliki pengaruh langsung pada kesehatan hewan peliharaan sehingga menjadi pelayanan yang wajib dilakukan saat berkunjung ke salah satu salon hewan. Pelayanan *katto* (カット), *burasshingu* (ブラッシング), *shampoo* (シャンプー), *mimi-sōji* (耳そうじ), *tsume-kiri* (爪切り), *kōmon shibori* (肛門絞り), *kōmon barikan* (肛門バリカン), dan *ashi mawari katto* (足回りカット) merupakan pelayanan yang termasuk pada kategori pelayanan dasar. Kedua, pelayanan tambahan walaupun pada pelayanan tambahan bukan merupakan hal yang wajib dilakukan namun pada kondisi tertentu

pelayanan tambahan dapat diwajibkan untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan pelayanan *kedama-tori* (毛玉取り) dan *hamigaki* (歯磨き) yang merupakan pelayanan tambahan memiliki peran tersendiri yang berkaitan dengan kesehatan hewan peliharaan dan menjadi penunjang pelayanan dasar itu sendiri.

Pada kategori ketiga adalah kategori pelayanan mewah. Pada pelayanan yang termasuk dalam kategori mewah merupakan pelayanan yang sama sekali tidak wajib dilakukan. Pelayanan yang termasuk ke dalam kategori pelayanan mewah antara lain *uiggu ekusute* (ウィッグ・エクステ), *heakara* (ヘアカラ), *doro pakku* (泥パック), *aroma* (アロマ), *hābupakku* (ハーブパック), *onsen-yoku* (温泉浴), dan *tansansen* (炭酸泉). Selain itu masih ada pelayanan-pelayanan lainnya yang tersedia pada salon-salon hewan lainnya, namun sebenarnya pelayanan dasar dan tambahan yang tersedia pada situs Epark Petlife Asia sudah sangat mencukupi untuk memenuhi perawatan rutin yang wajib dilakukan oleh hewan peliharaan. Sementara pada pelayanan mewah merupakan bentuk nyata dari komodifikasi *kawaii* yang dilakukan oleh salon hewan.

Komodifikasi *kawaii* yang dilakukan oleh salon hewan dilakukan melalui pelayanan yang mereka sediakan, terutama pada pelayanan mewah yang di mana pelayanan mewah itu sendiri merupakan bentuk memanusiakan hewan peliharaan artinya hewan peliharaan akan diberikan pelayanan yang sama dengan yang biasanya dilakukan oleh manusia dan akhirnya berperan besar dalam membentuk konstruksi baru mengenai *kawaii* pada hewan peliharaan, pada konstruksi baru tersebut hewan

peliharaan akan dipoles agar membentuk sosok ideal dari pemilik hewan peliharaan. Mulai dari memberikan pakaian khusus untuk hewan peliharaan, memotong bulunya menyerupai bentuk tertentu, hingga pada mengenakan aksesoris tambahan yang semata-mata dilakukan untuk mewujudkan *kawaii* pada hewan peliharaannya. Selain untuk tujuan kecantikan tidak sedikit pemilik hewan peliharaan yang haus akan perhatian publik, sehingga melampiaskan keinginan tersebut pada hewan peliharaannya.

Hal ini sangat berbeda jika dibandingkan dengan pandangan masyarakat mengenai hewan peliharaan secara tradisional, hewan-hewan yang hidup pada masa lalu lebih banyak dimanfaatkan tenaga ataupun menjadi sumber konsumsi dibandingkan hanya dipelihara begitu saja, walaupun beberapa orang memiliki hewan yang dipelihara secara khusus di rumahnya. Namun, konsep pemeliharannya yang berbeda di mana hewan tersebut dipelihara di luar rumah sebagai hewan penjaga, bukan sebaliknya yaitu hewan peliharaan akan dipelihara di dalam rumah, hidup berdampingan dengan anggota keluarga lainnya dan mendapat makanan yang sama dengan pemiliknya.

Kegiatan *kawaii grooming* tidak dapat dipisahkan dengan kondisi populasi masyarakat Jepang saat ini yang setiap tahunnya mengalami penurunan jumlah populasi bahkan beberapa ahli menyatakan jika hal ini terus berlanjut bukan tidak mungkin pada beberapa tahun ke depan masyarakat Jepang berada di ambang kepunahan. Walaupun angka populasi yang menurun tidak mengubah pandangan

masyarakat Jepang untuk menyalurkan kasih sayangnya pada suatu objek yang umumnya disalurkan pada keluarga atau bahkan seorang bayi, namun berbeda dengan masyarakat Jepang jika dibandingkan harus memiliki keluarga bahkan seorang bayi mereka lebih memilih untuk menyalurkan kasih sayangnya pada hewan peliharaan. Hal ini yang dianggap sebagai pendorong utama pemilik hewan peliharaan memperlakukan hewan peliharaan layaknya seorang keluarga walaupun biaya yang harus dikeluarkan terbilang tidak sedikit.

Secara tidak langsung jumlah populasi masyarakat Jepang yang semakin berkurang akan berpengaruh pada jumlah hewan peliharaan yang akan bertambah, masyarakat Jepang semakin banyak yang menua terutama para pemilik hewan peliharaan tidak akan mampu lagi merawat hewan peliharaannya dan membuat para pelaku bisnis untuk mulai membuka layanan untuk membantu pemilik hewan semacam ini. Tidak hanya dari segi perawatan saja, sekarang hewan yang semakin populer untuk dipelihara di Jepang telah berganti yang awalnya adalah anjing dan sekarang hewan yang populer dipelihara adalah kucing. Perubahan semacam ini juga secara tidak langsung akan membuat pemilik bisnis perawatan hewan akan semakin banyak membuka salon hewan yang terafiliasi dengan rumah sakit hewan untuk mengakomodir pelayanan untuk kucing.

Dampak terbesar yang diterima dari perubahan industri perawatan hewan peliharaan yaitu mengubah pola hidup dan perawatan hewan peliharaan itu sendiri. Jika dulunya hewan peliharaan hanya dituntut untuk menjadi bersih dan terlihat

terawat kini pandangan tersebut mulai berubah di mana hewan peliharaan juga diharuskan untuk dapat tampil menarik dengan berbagai aksesoris yang dapat membantu hal tersebut. Jika dibandingkan dengan Indonesia hal-hal semacam ini masih sangat langka untuk ditemui karena industri perawatan hewan peliharaannya sendiri tidak semaju dengan di Jepang, namun bisa juga menjadi satu hal baik di mana hewan peliharaan masih dapat hidup dengan bebas dalam mengekspresikan dirinya sendiri tidak hidup dengan tekanan dari pemiliknya.

Segala kondisi yang terjadi di Jepang membuat industri di bidang perawatan hewan diperkirakan akan semakin berkembang ke depannya baik dengan cara bermunculannya gaya terbaru untuk hewan peliharaan ataupun pelayanan unik yang jarang dijumpai pada salon hewan di negara lain dapat membuat Jepang menjadi salah satu kiblat perawatan hewan peliharaan ke depannya dan akan sangat menarik untuk menyaksikan perkembangan akan terjadi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Artikel Jurnal

Atherton, C., and Moore, G, *Speaking to Animals: Japan and the Welfare of Companion Animals*, *Electronic Journal of Contemporary Japanese Studies*, Vol.16, No.1, 2008

Barker, Chris, 2004, *Cultural Studies: Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Kreasi Wacana.

Chen, A., Hung, K.-p., & Peng, N., *A Cluster Analysis Examination of Pet Owners' Consumption Values and Behavior – Segmenting Owners Strategically*, *Journal of Targeting, Measurement and Analysis for Marketing*, Vol.20, No.2, 117–132, 2012.

Nildawati, *Manajemen Usaha Salon Kecantikan di Kecamatan Payakumbuh Barat*. *E-Journal Home Economic and Tourism*, Vol.11, No.1, 2016.

Ogle, Madeline Bright, 2001, *From Problems to Profits: The Madson Management System for Pet Grooming Salons*, California: Madson Group.

Serpell, James A., *Anthropomorphism and Anthropomorphic Selection—Beyond the "Cute Response"*, *Society and Animals*, Vol.10, No.4, 437-454, 2002.

Skabelund, Aaron Herald, 2011, *Empire of Dogs: Canines, Japan, and the Making of the Modern Imperial World*, Ithaca: Cornell University Press.

Veldkamp, Elmer, *The Emergence of "Pets as Family" and the Socio-Historical Development of Pet Funerals in Japan*, *Anthrozoos*, Vol.22, No.4, 333-346, 2009.

Skripsi

Hartina, Noer Jihan, *Industri Komodifikasi Kawaii oleh Perusahaan Sanrio*, Makassar: Universitas Hasanuddin, 2018.

Humairah, *Maskulinitas Kontemporer dalam Fenomena Male Grooming di Jepang Melalui Situs-Situs Web*, Makassar: Universitas Hasanuddin, 2018.

Website

Akari, Nagane, 小型犬の種類とは？ 小型犬の基準や人気犬種について紹介, 2020, <https://petokoto.com/articles/1140> (18 September 2020).

English Dictionary, Grooming, Cambridge University Press, 2020, < <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/grooming>> (2 Oktober 2020)

HighFive.Inc., 【犬のトリミング】自分でできる犬のトリミング方法を紹介します！, 2020, <https://hotlines.shop/article257> (05 Oktober 2020).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Hewan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa), < <https://kbbi.web.id/komoditas>> (05 Oktober 2020).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Komodifikasi, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa), < <https://kbbi.web.id/komoditas>> (05 Oktober 2020).

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Salon, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Pusat Bahasa), < <https://kbbi.web.id/komoditas>> (05 Oktober 2020).

Ohara, Erika and Suzuki Masami, 【専門家解説】おしゃれだけじゃない？犬のトリミングの役割や方法、費用について, 2017, <https://dog.benesse.ne.jp/withdog/content/?id=13972> (28 September 2020).

Petlife Asia, <https://petlife.asia/>

Pet Trimming Morakura, ペットトリマーの歴史, 2018, [https://xn--fdk1b9a8d.xyz/history/](https://トリマー.xyz:https://xn--fdk1b9a8d.xyz/history/) (18 September 2020).

Sewell, Anne, Cube Dogs: The Latest Pet Grooming Trend In Japan, 2015, <https://www.inquisitr.com/2156774/cube-dogs-the-latest-pet-grooming-trend-in-japan/> (18 September 2020).

Tang, Guy, How to color dye your dog, 2 September 2014, <https://www.youtube.com/watch?v=odX4v-t4Btk> (1 Oktober 2020).

井上哲之 (Inoue Tetsuyuki), ハッピードッグライフ (Happīdoggurairifu), バリカンの使い方 (お尻まわり、足裏の毛の刈り方) by 遠藤エマ【自分でできる犬のトリミング方法】, 21 Februari 2016, <youtube.com/watch?v=LIBgasYSjeA> (1 Oktober 2020).

LAMPIRAN

1. Lampiran Daftar Gambar

No	Gambar	Sumber	Analisis
1		88news.Blog60.fc2.com	<i>Blog</i>
2		<i>petlife asia</i>	<i>Petlife asia</i>
3		https://www.pethoteldelta.com/trimmingBlog/513	<i>Pet hotel delta</i>

4		https://hana-diary.com/trimming-epark	<i>Blog</i>
5		https://luminous-dog.com/Blog/18/	<i>Blog</i>
6		https://luminous-dog.com/Blog/18/	<i>Blog</i>
7		https://luminous-dog.com/Blog/18/	<i>Blog</i>

8		https://luminous-dog.com/Blog/18/	<i>Blog</i>
9		http://missbibi.jp/Blog/?p=12073	<i>Blog</i>
10		https://www.pethoteldelta.com/Blog/941	<i>Pet hotel delta</i>
11		https://www.pethoteldelta.com/Blog/941	<i>Pet hotel delta</i>

12		https://petokoto.com/articles/1201	<i>Peto koto</i>
13		https://petokoto.com/articles/1201	<i>Peto koto</i>
14		https://www.frontlineplus.jp/trimmer/dog/short/nail-clippers/	<i>Blog</i>
15	<p>STEP 1</p> 	https://www.frontlineplus.jp/trimmer/dog/short/nail-clippers/	<i>Blog</i>

16	<p data-bbox="422 304 535 346">STEP 2</p> 	<p data-bbox="933 304 1299 388">https://www.frontlineplus.jp/trimmer/dog/short/nail-clippers/</p>	<p data-bbox="1364 304 1429 346"><i>Blog</i></p>
----	---	---	--

17	<p>STEP 3</p>  	https://www.frontlineplus.jp/trimmer/dog/short/nail-clippers/	<i>Blog</i>
18	<p>STEP 4</p> 	https://www.frontlineplus.jp/trimmer/dog/short/nail-clippers/	<i>Blog</i>

19		http://www.wanwan-bass.com/service2	<i>Blog</i>
20		https://yachiyo-chiba.mypl.net/shop/00000351185/news?d=1148771	<i>Blog</i>
21		http://petsalon-oneone.com/gallery/%E5%AF%92%E3%81%84%E6%97%A5%E3%81%8C%E7%B6%9A%E3%81%84%E3%81%A6%E3%81%BE%E3%81%99%E3%81%AD_	<i>Pet salon oneone</i>
22		http://petsalon-oneone.com/gallery/%E5%AF%92%E3%81%84%E6%97%A5%E3%81%8C%E7%B6%9A%E3%81%84%E3%81%A6%E3%81%BE%E3%81%99%E3%81%AD_	<i>Pet salon oneone</i>

23		http://petsalon-oneone.com/gallery/%E5%AF%92%E3%81%84%E6%97%A5%E3%81%8C%E7%B6%9A%E3%81%84%E3%81%A6%E3%81%BE%E3%81%99%E3%81%AD_	<i>Pet salon oneone</i>
24		https://wanpedia.com/smell-of-dog-8points/	<i>Blog</i>
25		https://wanpedia.com/smell-of-dog-8points/	<i>Blog</i>
26		https://wanpedia.com/smell-of-dog-8points/	<i>Blog</i>

27		https://ameblo.jp/action-dog-staff/entry-12402794334.html	<i>Blog</i>
28		https://www.youtube.com/watch?v=LlBgasYSjeA	<i>Youtube</i>
29		https://www.youtube.com/watch?v=Qp3InySfvSM	<i>Youtube</i>
30		https://www.youtube.com/watch?v=Qp3InySfvSM	<i>Youtube</i>

31		https://petlife.asia/salon/11556/	<i>Petlife asia</i>
32		https://petlife.asia/salon/11556/	<i>Petlife asia</i>
33		https://www.youtube.com/watch?v=odX4v-t4Btk	<i>Youtube</i>
34		https://www.youtube.com/watch?v=odX4v-t4Btk	<i>Youtube</i>

35		https://www.youtube.com/watch?v=odX4v-t4Btk	<i>Youtube</i>
36		https://www.dogsalon-wanderland.jp/pack.html	<i>Pet salon wanderland</i>
37		<i>website</i> ペットサロンミルン	<i>Petlife asia</i>
38		https://sumitai.ne.jp/urayasu/2017-08-30/47164.html	<i>Blog</i>

39		http://dogsalon-luce.com/2018/03/carbonated_spring/	<i>Pet salon luce</i>
40		https://pettosaronhana.net/2020/01/30/%E7%82%AD%E9%85%B8%E6%B3%89/	<i>Pet salon hana</i>
41		https://petlife.asia/salon/10102/	<i>Petlife asia</i>
42		https://petlife.asia/salon/4011/	<i>Petlife asia</i>

43		https://petlife.asia/salon/14694/	<i>Petlife asia</i>
44		https://petlife.asia/salon/10213/	<i>Petlife asia</i>
45		https://petlife.asia/salon/10213/	<i>Petlife asia</i>
46		https://petlife.asia/salon/10213/	<i>Petlife asia</i>

47		https://petlife.asia/salon/146 94/	<i>Petlife asia</i>
48		https://petlife.asia/salon/140 56/	<i>Petlife asia</i>

2. Lampiran Daftar Jumlah Pelayanan yang Tersedia pada Salon Hewan di Jepang

No.	Jenis Pelayanan	Salon Hewan yang Menyediakan	Kategori Pelayanan
1	Shampoo (シャンプー)	2463	Dasar
2	Katto (カット)	2452	Dasar
3	Tsume-kiri(爪切り)	2424	Dasar
4	Ashi mawari katto (足回りカット)	2393	Dasar
5	Mimi-sōji (耳そうじ)	2385	Dasar
6	Kōmon shibori (肛門絞り)	2367	Dasar
7	Kōmon barikan (肛門バリカン)	2362	Dasar
8	Burasshingu (ブラッシング)	2355	Dasar
9	Kedama-tori (毛玉取り)	2282	Tambahan
10	Hamigaki (歯磨き)	1746	Tambahan
11	Doro pakku (泥パック)	843	Mewah
12	Tansansen (炭酸泉)	799	Mewah
13	Hābupakku (ハーブパック)	738	Mewah
14	Onsen-yoku (温泉浴)	734	Mewah
15	Heakara(ヘアカラ)	552	Mewah

16	Aroma (アロマ)	379	Mewah
17	Uiggu ekusute (ウィッグ・エクステ)	145	Mewah